

Romantika, Problematika Anagata

Membawa diri, untuk mengabdikan diri pascapandemi

Dosen Pembimbing :

A.Silvan Erusani, ST., M.Sc.

Penulis : Asrofil Anam, Dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022



“Assalamualaikum Wr.Wb. Saya atas nama ketua RW 01 Kampung Dukuh. Saya bersama para RT, Tokoh masyarakat dan juga anak sangat terkesan, baru kali ini adanya KKN dari Jakarta yang membawa banyak kenangan, yang Melaksanakan KKN di lingkungan kami walaupun hanya sesingkat waktu tapi bnyak sekali hikmahnya di lingkungan kami. Semoga saja yang KKN di lingkungan kami menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan negara Aamiin Ya Roball-Alamin.Wassalamualaikum Wr.Wb.”
Endang, Ketua RW 01 Kampung Dukuh.

"saya mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan yang selama satu bulan ini ikut membantu program-program desa, dan saya juga mengucapkan terimakasih rekan-rekan telah membagikan ilmunya dan peduli kepada masyarakat di Desa Leuwidamar ini"
Edi Suryadi, Kepala Desa Leuwidamar 2022.

“Kesan : terlebih dahulu kami berterima kasih kepada Kakak-Kakak UIN Jakarta yang sudah berkenan memberikan wawasan baru untuk warga kampung dukuh dan sekitarnya. Harapannya semoga yang diberikan oleh Kaka-Kaka UIN ini dapat berguna dan bermanfaat bagi warga disini kedepannya, dan semoga hal-hal sederhana yang diberikan warga disini juga dapat memberikan kenangan yang diekspektasikan oleh Kakak-Kakak UIN. Pokoknya mah salam hangat buat Kakak-Kakak UIN dari warga Dukuh dan sekitarnya

Pesan : semoga kegiatan KKN ini juga dapat diimplementasikan oleh Kakak-Kakak UIN di masyarakat lainnya, semoga selalu berbuat kebaikan, Aamiin 🙏”

Alda Hermawan, Tokoh Pemuda Kampung Dukuh.



Membawa Para Anak Mengikuti Proses Pendidikan



TIM PENYUSUN

Romantika Problematika Anagata
Membangun Diri tuk Mengabdi Pasca
Pandemi

E-book ini adalah laporan hasil kegiatan
kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta tahun 2022

@ KKN 2022_Kelompok 186 Anagata

Tim Penyusun

Editor

: A.Silvan Erusani, ST., M.Sc.

Penyunting

: Alfa Ridwan

Penulis Utama

: Syarifah Aulia, Asrofil Anam

Layout

: Umi Fitrotul Uyuni

Design Cover

: M. Hudzaifah Assyahid

Kontributor

: Liyoni Delly, Anas Zein, Hikmah Amalia,
Pandu Adjie, Umu Kalsum, Alisa Ista, Syifa
Agisya, Ismi Wardatuts, Dwi Sapitri, M.
Farhan, AuraFarhana, Agung Ismail, Sukma
Rahayu, Roshiiifah, Ukhti Nur, Mahsa
Nuraini dan Nabilla Hayatunnufus.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat
Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)-
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
dengan Kelompok KKN 186 ANAGATA
Tahun 2022

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 186 yang berjudul : *Romantika Problematika Anagata ; Membawa Diri Untuk Mengabdi Pasca Pandemi* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal.....2022

Dosen Pembimbing,

(A.Silvan Erusani, ST., M.Sc.)

NIDN. 2012058001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji serta syukur marilah kita panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat dan salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di desa Leuwidamar, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di masing masing daerah tempat tinggal kami, profil kelompok KKN ANAGATA 186, serta program program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN ANAGATA 186. Terdapat pula data data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Olah karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak pihak sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc. , M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Eva Khudzaeva M.Si. selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. A. Silvan Erusani, ST., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Kabupaten Lebak, kecamatan Leuwidamar, kepala Desa Leuwidamar beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Ketua DKM Masjid Al Wushto, ketua majelis Al Hikmah, Ibu Bidan dan perangkat PKK yang tergabung di Desa Leuwidamar, Karang Taruna, Ketua Pemuda Kampung Dukuh yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Kepala Yayasan Al Washliyah, Kepala Sekolah SMAN 1 Leuwidamar , Kepala Sekolah SDN 01 dan 02 Leuwidamar, Kepala TPQ Al Hanafi, Kepala TPQ Nurul Furqon, dan segenap para Kyai, tokoh masyarakat yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk berbagi ilmu dan berbagai program kegiatan KKN.
8. Mahasiswa KKN UIN Sultan Hasanuddin Banten dan Universitas Bina Bangsa didesa Leuwidamar yang telah mau berkolaborasi bersama dalam melaksanakan program KKN.
9. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Leuwidamar atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
10. Orangtua dari Temen-temen KKN Kelompok 186 Anagata atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 186 Anagata tidak dapat berjalan dengan optimal .

11. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk pelaksanaan program kegiatan KKN.
12. Teman-teman KKN Kelompok 186 Anagata atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
13. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasayarakatan .

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ciputat, 29 September 2022

Tim Penulis KKN Kelompok 186

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
CATATAN EDITOR.....	xv
BAB I.....	3
PENDAHULUAN.....	3
A. Dasar Pemikiran.....	3
B. Tempat dan Waktu Kegiatan.....	4
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	6
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Tujuan Kegiatan.....	7
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN Anagata 186 2022.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II.....	13
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	13
A. Metode Pemetaan Sosial.....	13

B. Pemetaan Sosial dan Langkah-langkahnya.....	16
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	17
BAB III	20
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	20
A. Karakteristik Tempat KKN.....	20
B. Letak Geografis.....	21
C. Struktur Penduduk.....	21
D. Sarana dan Prasarana	23
BAB IV	26
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	26
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	26
B. Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat.....	39
C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat	45
D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil.....	53
BAB V	56
PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
EPILOG	61
A. Kesan dan Pesan Masyarakat	61
B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa.....	63
DAFTAR PUSTAKA	132
BIOGRAFI SINGKAT.....	133

DOKUMENTASI KEGIATAN.....	146
---------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Anggota Kelompok	4
Tabel 2. Fokus dan Prioritas Program.....	6
Tabel 3. Sasaran dan Tujuan.....	7
Tabel 4. Jadwal Kegiatan pra KKN	9
Tabel 5. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN.....	10
Tabel 6. Jadwal Laporan dan Evaluasi Program KKN	10
Tabel 7. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	21
Tabel 8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama.....	22
Tabel 9. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	22
Tabel 10. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	22
Tabel 11. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	23
Tabel 12. Sarana dan Prasarana.....	23
Tabel 13. Matriks SWOT 01. Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Pendidikan	26
Tabel 14. Matriks SWOT 02 Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Pendidikan	29
Tabel 15. Matriks SWOT 03 Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Kesehatan dan Lingkungan.....	34
Tabel 16. Matriks SWOT 04 Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Sosial	37
Tabel 17. Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat 01 Kerja Bakti.	39
Tabel 18. Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat 02 BIAN.....	40
Tabel 19. Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat 03 Bimbingan Belajar	42
Tabel 20. Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat 04 TPQ	43
Tabel 21. Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat 05 Mengajar di SD, SMP, dan SMA	44

Tabel 22. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat 01. Taman Baca	45
Tabel 23. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat 02 Campus Expo	46
Tabel 24. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat 03 Workshop Pendidikan	47
Tabel 25. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat 05 Pengadaan Tempat Sampah	48
Tabel 26. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat 05 Penanaman Bibit.....	50
Tabel 27. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat 06 PHBI...	51
Tabel 28. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat 07 PHBN	52

DAFTAR GAMBAR

gambar 1. letak lokasi KKN 186	21
gambar 2. Masjid Al-Wustho Kp Dukuh RW 001 (sumber google maps) .	24
gambar 3. SDN 01 Leuwidamar	24
gambar 4. Minimarket yang terdapat di Kp Dukuh RW 001.....	24
gambar 5. Kantor Desa Leuwidamar.....	25
gambar 6. Posyandu Al-Fitrah yang berlokasi di Kp Margaluyu RW 008..	25
gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Pembukaan KKN 186.....	147
gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Mengajar di SDN 01 & 02 Leuwidamar	148
gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Rapat PHBN Bersama Perangkat Desa	149
gambar 10. Dokumentasi Kegiatan Posyandu dalam rangka Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).....	150
gambar 11. Dokumentasi Kegiatan Renovasi Taman Baca oleh KKN 186 ...	151
gambar 12. Dokumentasi Kegiatan Kelas Bercerita oleh KKN 186.....	152
gambar 13. Dokumentasi Kegiatan Pembuatan dan Pemasangan Papan Jalan Petunjuk Arah	153
gambar 14. Dokumentasi Kegiatan Pengajian Rutin Jum'at Majelis Ta'lim	153
gambar 15. Dokumentasi Kegiatan Perayaan Hari Besar Nasional (17 Agustus) oleh KKN 186	154
gambar 16. Dokumentasi Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah KKN 186	155
gambar 17. Dokumentasi Kegiatan Peresmian Taman Baca KKN 186.....	155
gambar 18. Dokumentasi Kegiatan Perlombaan Bola Desa Leuwidamar ...	156
gambar 19. Dokumentasi Kegiatan Pemberian Donasi dan Santunan oleh KKN 186	157
gambar 20. Dokumentasi Kegiatan Perayaan Hari Besar Islam (1 Muharram) KKN 186	158
gambar 21. Dokumentasi Kegiatan Les Bahasa Inggris KKN 186	159
gambar 22. Dokumentasi Kegiatan Mengajar di TPQ oleh KKN 186.....	159
gambar 23. Dokumentasi Kegiatan Penanaman Bibit Pohon Mahoni KKN 186	159
gambar 24. Dokumentasi Kegiatan Kampus Expo dan Seminar Perlindungan Data Pribadi KKN 186	160

gambar 25. Dokumentasi Kegiatan Penutupan KKN 186.....160

"Ketika orang-orang saling peduli, mereka selalu menemukan cara untuk membuatnya berhasil."

Nicholas Sparks

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022 - 186
Jumlah Kampung : 9 Kampung
Nama Kelompok : Anagata
Jumlah Mahasiswa : 22 Orang
Jumlah Program Kerja : 16 Kegiatan



186

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Leuwidamar Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak Banten selama 31 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan ANAGATA nomor kelompok 186. Kami dibimbing oleh Bapak A. Silvan Erusani, ST., M.Sc. beliau adalah dosen Ilmu Pertambangan Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

CATATAN EDITOR

Oleh : A. Silvan Erusani, ST., M.Sc

Tahun 2022 ini saya mendapatkan tugas untuk membimbing mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelompok 186 atau kelompok ANAGATA terdiri dari 22 Mahasiswa dengan berbagai bidang keahlian. Kelompok yang kondusif, ceria, bertanggung jawab, dan kooperatif. Kegiatan KKN dilakukan selama satu bulan yang merupakan waktu yang sangat singkat untuk memahami dan mengerti suasana atau keadaan suatu desa. Namun dengan keterbatasan dan kesabaran serta ketekunan dan tanggung jawab maka kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Selain membimbing kegiatan KKN, saya dan kelompok ANAGATA ditugaskan melakukan pengabdian masyarakat yang didanai oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berjumlah Rp. 3.000.000,-

Desa Leuwidamar merupakan Desa yang terbentuk sejak tahun 1842 dan berlokasi di wilayah dataran rendah sehingga sangat cocok untuk pertanian. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan berkebun. Luas wilayahnya sebesar 912 Ha, dengan lahan pertanian seluas 135 Ha yang dipimpin oleh Bapak Edi Suryadi selaku Kepala Desa Leuwidamar. Jarak tempuh ke ibu kota kecamatan kurang lebih 10 menit, dan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten 30 menit. Jumlah penduduk di Desa Leuwidamar 4507 jiwa. Mata pencaharian utama masyarakat Desa Leuwidamar adalah Petani dan buruh tani.

Desa Leuwidamar terdiri dari 9 RW dan 23 RT. Mayoritas penduduknya beragama Islam dan sebagian aktif dalam kegiatan majelis ta'lim. Fasilitas di Desa Leuwidamar terbilang cukup lengkap, terdapat masjid, sekolah, puskesmas, balai desa. Hal ini disebabkan oleh lokasi Desa yang berada di pusat Kecamatan, bahkan kantor kecamatan pun berada di wilayah Desa Leuwidamar.

Kondisi pemerintahan desa kondusif, dengan aparat desa yang lengkap, struktur organisasi yang baik, asset desa yang memadai dan pembagian wilayah yang baik yang terdiri dari 9 RW dan 23 RT. Desa Leuwidamar memiliki potensi yang terdiri dari sumber daya manusia,

sumber daya alam dan infrastruktur. Permasalahan yang ada di Desa Leuwidamar adalah kurangnya fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan tidak adanya dokter yang bertugas, serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga.

Program yang dilakukan di Desa Leuwidamar diantaranya adalah memperingati Tahun Baru Islam, HUT RI ke 77, pembuatan Taman Baca Masyarakat, seminar teknologi, *campus expo*, mengajar di sekolah (SD dan MA), melakukan pengadaan tempat sampah, membuat papan jalan, menanam bibit pohon mahoni, dan mengikuti kegiatan posyandu dalam rangka Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).

Dengan mengacu pada kajian pemberdayaan masyarakat terkait dosen Pembimbing KKN dapat saya sampaikan sebagai berikut:

1. Melakukan survei lokasi agar kegiatan atau program KKN tepat sasaran,
2. Koordinasi dengan aparat dan pemuda desa Leuwidamar
3. Memantau / monitoring kegiatan mahasiswa KKN
4. Melakukan evaluasi setelah selesai KKN

Akhirnya Saya sampaikan selamat dan sukses untuk kelompok KKN ANAGATA, semoga pengabdian yang kalian lakukan selama satu bulan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Leuwidamar, dan kalian mendapatkan pahala yang setimpal dari ALLAH subhannahu wa ta'ala, Amin.

Jakarta, 30 September 2022

Dosen Pembimbing

A. Silvan Erusani, ST., M.Sc

NIDN. 2012058001

BAGIAN PERTAMA : DOKUMENTASI

"Prinsip panduan saya dalam hidup adalah jujur, tulus, bijaksana, dan peduli."

Prince William

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Dalam mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang lebih bermartabat dan berintelektualitas tinggi diperlukan adanya peran para kaum muda, salah satunya adalah pengabdian anak muda kepada masyarakat yang sarannya adalah desa. Desa merupakan satuan terkecil dari bangsa ini yang menunjukkan keragaman Indonesia. Dari keragaman tersebut lahir kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Banyak yang harus dilakukan para pemuda untuk mewujudkan asa masyarakat menjadi kenyataan diantaranya adalah mengentas kemiskinan, bidang kesehatan, bidang pendidikan, memberdayakan SDM dan lain-lain.

Desa yang menjadi target pengabdian kami yaitu desa Leuwidamar yang berada di Kecamatan Leuwidamar Kab. Lebak, Banten. Desa ini memiliki kendala dalam pengolahan SDM, perekonomian dan kesehatan. Mulai dari kesehatan, minimnya dokter dan tenaga kesehatan, lalu dalam bidang perekonomian, banyak akses jalan didaerah tersebut yang masih belum tertata dengan baik dan kurangnya lampu penerang jalan. Keadaan tersebut membuat ekonomi di desa tersebut berjalan lamban. Alat transportasi pun belum bisa sepenuhnya menjangkau ke daerah tersebut. Untuk membenahi permasalahan tersebut perlu adanya campur tangan khususnya dari kami para mahasiswa untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut.

Mengatasi hal tersebut diperlukan kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pihak swasta, maupun kalangan masyarakat itu sendiri dalam upaya membantu meningkatkan sumber daya masyarakat, khususnya di pedesaan. Dalam hal ini, mahasiswa hadir dengan membawa tugas tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Melalui pengabdian yang dilakukan selama satu bulan, pelaksanaan kegiatan didasarkan atas apa yang menjadi isu persoalan yang

kami dapat melalui survei. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terjun langsung ke masyarakat serta berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya pada desa Leuwidamar dan dengan kegiatan KKN inilah kami terjun langsung ke lingkungan masyarakat agar mendapatkan pengalaman yang pastinya dapat berarti bagi kami dan masyarakat, yang sesuai dengan judul yang kami angkat yaitu “Romantika Problematika Anagata ; Membawa Diri Untuk Mengabdi Pasca Pandemi”. Maksud dari judul yang kami angkat adalah mengoptimal pengabdian untuk masyarakat dengan melewati berbagai dinamika sehingga masyarakat mampu berdiri kembali pasca pandemi COVID-19.

B. Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Tanggal: 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022

Tempat: Desa Leuwidamar, Kec. Leuwidamar, Kab. Lebak, Banten.

Tabel 1. Nama Anggota Kelompok

NO.	NAMA PESERTA	FAKULTAS
1.	Alfa Ridwan	Dirasat Islamiyah
2.	Anas Zein Taqi	Tarbiyah dan Keguruan
3.	Asrofil Anam	Ushuluddin
4.	Syarifah Aulia	Dakwah dan Ilmu Komunikasi
5.	Umu Kalsum	Tarbiyah dan Keguruan
6.	Hikmah Amalia Hasanah	Adab dan Humaniora

7.	Liyoni Delly Samboja	Ekonomi dan Bisnis
8.	Pandu Adjie Pamungkas	Ekonomi dan Bisnis
9.	Alisa Ista Hanum	Tarbiyah dan Keguruan
10.	Muhammad Hudzaifah Assyahid	Sains dan Teknologi
11.	Syifa Agisyah Qurarotu'aini	Tarbiyah dan Keguruan
12.	Ismi Wardatuts Tsaniyah	Dakwah dan Ilmu Komunikasi
13.	Dwi Sapitri Nurul Rohmah	Sosial dan Politik
14.	Umi Fitrotul Uyuni	Syariah dan Hukum
15.	Muhammad Farhan Sopyan	Tarbiyah dan Keguruan
16.	Aurafarhana Rhesti Listiyantono	Sosial dan Politik
17.	Agung Ismail	Adab dan Humaniora
18.	Sukma Rahayu Putri	Ekonomi dan Bisnis
19.	Roshiifah Bil Haq	Ushuluddin
20.	Ukhti Nur Iftani	Adab dan Humaniora
21.	Mahsa Nuraini Syahda	Sains dan Teknologi
22.	Nabilla Hayatunnufus	Syariah dan Hukum

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
--------------------	------------------------------

Berdasarkan hasil pengamatan kami pada survei pra KKN, masyarakat Desa Leuwidamar sangat ramah dan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap sesama, hal tersebut dibuktikan dengan antusias warga dalam menyambut kedatangan kami dan memberikan fasilitas untuk kami menginap. Namun hal lain juga kami dapatkan ketika mengetahui bahwa masyarakat disana masih memiliki kebiasaan membuang sampah tidak di tempat pembuangan akhir (TPA) tetapi di pinggiran kebun lalu membakarnya.

Desa Leuwidamar memiliki 1 puskesmas pembantu dan 11 posyandu yang dapat dimanfaatkan warga untuk mengakses layanan kesehatan. Namun kendala terbesar yang dialami adalah tidak adanya dokter umum ataupun spesialis di desa ini, sehingga apabila ada warga yang membutuhkan penanganan khusus harus mendapat rujukan untuk dibawa ke Rumah Sakit di Pusat Kabupaten/Kecamatan. Untuk kondisi kesehatan warga Desa Leuwidamar di tahun 2021 terdapat 18 orang yang mengalami cacat fisik, dan 5 orang yang menderita cacat mental.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada desa Leuwidamar, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup empat fokus isu utama KKN-2022:

Tabel 2. Fokus dan Prioritas Program

Bidang Keagamaan	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPQ/TPA
	PHBI > Peringatan 1 Muharram
	Lomba Keagamaan
	Mengisi materi pengajian
Bidang Pendidikan	Mengajar di SD, SMP dan SMA
	Taman Baca
	Campus Expo (penyuluhan seputar kampus)
	Workshop Pendidikan
Bidang Lingkungan dan Sosial	Pembukaan dan Penutupan KKN
	Kerja bakti
	Pengadaan tempat sampah
	Perayaan 17 Agustus
Bidang Kesehatan	Jumantik
	Workshop Kesehatan

E. Sasaran dan Tujuan Kegiatan

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN Anagata 186, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Sasaran dan Tujuan

No.	Kegiatan	Sasaran	Lokasi	Target/Tujuan
1.	Pembukaan dan Pelepasan KKN	Warga sekitar dan peserta KKN ANAGATA 186	Balai Desa	Untuk memperkenalkan peserta KKN dengan warga Desa Leuwidamar
2.	Pelayanan Pendidikan	Peserta didik TPA	TPA	Mendidik anak-anak agar bisa membaca Al Qur'an

	TPA			dengan benar.
3.	PHBI : Perayaan 1 Muharram	Warga desa Leuwidamar	Lapangan	Memperingati hari kebesaran Islam.
4.	Lomba Keagamaan	Remaja dan anak anak desa Leuwidamar	Masjid	Memotivasi para remaja dan anak anak desa Leuwidamar dibidang keagamaan.
5.	Pengajian	Warga desa Leuwidamar	Majelis ta'lim	Menambah wawasan keagamaan.
6.	Mengajar di SD, SMP dan SMA	Peserta didik	Di Sekolah desa Leuwidamar	Membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara dan membantu guru
7.	Taman Baca	Remaja dan anak anak desa Leuwidamar	TPA/Masjid	Meningkatkan literasi para siswa.
8.	Campus Expo (penyuluhan seputar kampus)	Siswa kelas 2 dan 3 SMA Leuwidamar	SMA Leuwidamar	Meningkakan minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jalur perguruan tinggi.
9.	Workshop Pendidikan	Peserta didik	SMP Leuwidamar	Memberikan pengetahuan seputar Microsoft untuk para siswa.
10.	Kerja Bakti	Warga desa Leuwidamar	Desa Leuwidamar	Membantu lingkungan menjadi bersih dan nyaman.
11.	Pengadaan tempat sampah	Warga desa Leuwidamar	Desa Leuwidamar	Menjaga kebersihan lingkungan sekitar (bebas sampah).
12.	Perayaan 17 Agustus	Warga desa Leuwidamar	Lapangan	Mengikat tali persaudaraan dan juga memeriahkan acara

				tersebut secara kebersamaan.
13.	Jumantik	Warga desa Leuwidamar	Rumah warga desa Leuwidamar	Untuk memberikan pengetahuan tentang dampak adanya jentik nyamuk.
14.	Workshop kesehatan	Orang dewasa di desa Leuwidamar	Balai desa	Untuk memberi wawasan warga tentang bahaya darah tinggi.

F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN Anagata 186 2022

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Anagata 186 2022 ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal: 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022

Tempat: Desa Leuwidamar, Kec. Leuwidamar, Kab. Lebak, Banten.

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Pra KKN 2022,
2. Implementasi Program di Lokasi,
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Kegiatan.

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut :

1. Pra KKN 2022 (Mei-Juli 2022)

Jadwal kegiatan pra KKN Anagata 186 sebagai berikut :

Tabel 4. Jadwal Kegiatan pra KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Pembekalan dari pihak PPM	27 April 2022
3.	Bimbingan dengan DPL	20 Mei 2022

4.	Survey	27 Mei 2022 – 10 Juni 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (Juli-Agustus 2022)
Jadwal Pelaksanaan Program KKN Anagata 186 sebagai berikut :

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi	27 Juli 2022
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2022
3.	Implementasi Program	25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022
4.	Penutupan	25 Agustus 2022
5.	Bimbingan dengan DPL	27 Mei 2022 16 Juni 2022 19 Juni 2022 26 Juli 2022 21 Juli 2022

3. Laporan dan Evaluasi Program (Agustus-September 2022)
Jadwal Laporan dan Evaluasi Program KKN Anagata 186 sebagai berikut :

Tabel 6. Jadwal Laporan dan Evaluasi Program KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Melengkapi format e-book yang harus diselesaikan secara	30 Agustus 2022

	individu	
2.	Crosscheck laporan yang telah dibuat oleh masing-masing individu	5 September 2022
3.	Penyusunan e-book	6 September 2022
4.	Pembuatan layout e-book	
5.	Pemeriksaan ulang sebelum diserahkan ke PPM	
6.	Penyerahan draft laporan e-book ke e-mail PPM	
7.	Penilaian Hasil Kegiatan	
8.	Pengesahan e-book laporan final oleh PPM	

G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN-Anagata 186 yang dilaksanakan di Desa Leuwidamar, Kecamatan Leuwidamar, Lebak, Banten selama satu bulan penuh. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN-Anagata 186, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN Anagata 186. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN-Anagata. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN-Anagata 186. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN- Anagata 186 berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN Anagata 186 serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian. Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN- Anagata 186 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Berikut ini merupakan beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN-Reguler dilaksanakan, diantaranya ialah dengan memulai Pemetaan Sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. Kedua strategi persiapan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan juga kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek dari kegiatan KKN-Reguler, sehingga program KKN-Reguler ini dapat menjawab dan dapat memberikan solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

A. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN-Reguler dan juga Pemberdayaan Masyarakat, maka akan diawali melalui kegiatan Pemetaan Sosial (*Social Mapping*). Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) disebut juga dengan Social Profiling atau pembuatan profile suatu masyarakat, serta bermanfaat untuk membantu dan memahami perubahan-perubahan dalam masyarakatnya.¹

Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) bertujuan untuk menentukan Keadaan Wilayah serta Kondisi Sosial Masyarakatnya. Pemetaan Sosial ini dilakukan dengan metode pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk masalah profil yang didalamnya terdapat tokoh yang berperan dalam proses relasi atau disebut juga Hubungan Sosial, Jaringan Sosial, dan Kepentingan masing-masing tokoh tersebut dalam kehidupan masyarakat. Terutama, dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakatnya, dan juga masalah sosial yang terjadi didalam masyarakat. Kondisi kehidupan masyarakat dan masalah sosial, mencakup

¹ Rina Nuryati, dkk, PEMETAAN SOSIAL (SOCIAL MAPPING) MASYARAKAT DALAM UPAYA MENDUKUNG PENGEMBANGAN USAHATANI POLIKULTUR PERKEBUNAN TERINTEGRASI (UTPPT), JURNAL AGRISTAN, Jurnal Agristan, Vol. 2, No 1, Mei 2020.

keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta berbagai potensi yang tersedia didalamnya, baik dari segi sumber daya alam, sumber daya manusia, finansialnya, dan juga infrastruktur ataupun modal sosial (Social Capital) yang secara keseluruhan dilaksanakan dalam rangka strategi model kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut.

Pemetaan sosial diharapkan juga menghasilkan data dan Informasi tentang 1). data Demografi: jumlah penduduk, komposisi penduduk menurut usia, gender, mata pencaharian, agama, pendidikan, 2). Data Geografi: topografi, letak lokasi ditinjau dari aspek geografis, aksesibilitas lokasi, pengaruh lingkungan geografis terhadap kondisi sosial masyarakat, 3) Data psikografi: nilai- nilai dan kepercayaan yang dianut, mitos, kebiasaan-kebiasaan, adat istiadat, karakteristik masyarakat, pola hubungan sosial yang ada, motif yang menggerakkan tindakan masyarakat, pengalaman pengalaman masyarakat terutama terkait dengan mitigasi bencana, pandangan, sikap, dan perilaku terhadap intervensi luar, kekuatan sosial yang paling berpengaruh, serta 4) Pola komunikasi: media yang dikenal dan digunakan, bahasa, kemampuan baca tulis, orang yang dipercaya, informasi yang biasa dicari, tempat memperoleh informasi.²

Setiap aktivitas terdapat konsekuensinya tersendiri. Biasanya, konsekuensi muncul jika aktivitas tersebut suatu saat tidak dilakukan dengan baik. Dalam hal ini, pemetaan sosial & pemangku kepentingan juga mendatangkan konsekuensi/akibat jika tidak dilakukan, di antaranya:

1. Target pemberdayaan tidak tepat sasaran.
2. Kegiatan/proses pemberdayaan komunitas penuh asumsi yang tidak tervalidasi sehingga tidak dapat berjalan dengan baik.
3. Pemberdayaan komunitas tidak berkelanjutan.
4. Dukungan masyarakat terhadap proses pemberdayaan komunitas ada pada titik minimum.³

Selain itu, adapun metode yang dapat digunakan dalam pemetaan sosial yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang ada, meliputi:

² Sukriyah Kustanti M. PEMETAAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DESA SUMBER AGUNG KECAMATAN PESANGGARAN KABUPATEN BANYUWANGI, Jurnal Sosial Humaniora, Vol 7 No.1, Juni 2014, hlm 65

³ Reza Zaki, dkk, 2020, *Desa Butuh Lo, Sob!*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia), hlm 17

a. Survey Formal

Survey formal dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari sampel orang atau rumah tangga yang diseleksi secara hati-hati. Survey biasanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu. Beberapa metode survey formal antara-lain:

- a) Survey Rumah tangga Beragam-Topik (*Multi-Topic Household Survey*). Metode ini sering disebut sebagai Survey Pengukuran Standar Hidup
- b) Kuesioner Indikator Kesejahteraan Inti (*Core Welfare Indicators Questionnaire* atau CWIQ).
- c) Survey Kepuasan Klien (*Client Satisfaction Survey*). Survey ini digunakan untuk meneliti efektifitas atau keberhasilan pelayanan pemerintah berdasarkan pengalaman atau aspirasi klien (penerima pelayanan).
- d) Kartu Laporan Penduduk (*Citizen Report Cards*).
- e) Laporan Statistik.

b. Pemantauan Cepat (*Rapid Appraisal Methods*)

Metode ini merupakan cara yang cepat dan murah untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan dan masukan dari populasi sasaran dan stakeholders lainnya mengenai kondisi geografis dan sosial-ekonomi. Metode Pemantauan Cepat meliputi:

- a) Wawancara Informan Kunci (*Key Informant Interview*).
- b) Diskusi Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion*).
- c) Wawancara Kelompok Masyarakat (*Community Group Interview*).
- d) Pengamatan Langsung (*Direct Observation*).
- e) Survey Kecil (*Mini-Survey*).

c. Metode Partisipatoris

Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan kerjasama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan-pertanyaan umumnya tidak dirancang secara baku, melainkan hanya garis-garis besarnya saja. Topik-topik pertanyaan bahkan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden. Terdapat banyak teknik pengumpulan data partisipatoris. Empat di bawah ini cukup penting diketahui:

- a) Penelitian dan Aksi Partisipatoris (*Participatory Research and Action*). Metode yang terkenal dengan istilah PRA
- b) Stakeholder Analysis.
- c) Beneficiary Assessment
- d) Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris (*Participatory Monitoring and Evaluation*)⁴

B. Pemetaan Sosial dan Langkah-langkahnya

Pemetaan sosial (*social mapping*) merupakan tahapan awal dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang harus dilakukan sebelum tindakan nyata. Dipandang keliru jika setiap melakukan tindakan dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat kegiatan pemetaan sosial tidak dilakukan lebih dulu. Karena itu, langkah-langkah pemetaan sosial ini sangat penting untuk dipahami. Pemetaan sosial (*social mapping*) adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukenali kondisi sosial budaya masyarakat lokal/ setempat. Menurut Suharto (2005:81-82), pemetaan sosial adalah proses penggambaran masyarakat yang sistematis, dan melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat; termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada di masyarakat tersebut.

Perlu dicatat bahwa tidak ada aturan dan bahkan metoda tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak

⁴ Ratu Excel Evicha, <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=2550> diakses pada tanggal 20 September 2022 pada pukul 12:23 WIB.

mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya.

Pemetaan sosial (*social Mapping*) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun desain dan pengorganisasian pelaksanaan pemetaan sosial.
2. Menyiapkan perangkat-perangkat (instrumen) atau panduan pelaksanaan, antara lain, panduan wawancara berstruktur, panduan observasi, penetapan sasaran-sasarannya, baik tujuan maupun respondennya.
3. Melakukan uji coba instrumen secara internal (dalam lingkungan fasilitator) dan beberapa calon responden, serta penyempurnaan instrumen.
4. Mengumpulkan data dan informasi.
5. Melakukan diskusi temuan-temuan lapangan dalam tim untuk melihat ketepatan, kelengkapan, dan akurasi informasi dan data.
6. Menganalisis data dan informasi.
7. Menyimpulkan tentang pemetaan social
8. Penggunaan hasil pemetaan sosial untuk menentukan cara pendekatan, media yang tepat digunakan, metode sosialisasi dan pelatihan, cara penggerakan masyarakat, cara penghimpunan masyarakat, dan teknik-teknik pemberdayaan masyarakat.⁵

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan masalah yang kompleks, hal tersebut misalnya jika dilihat dari sisi manajemen yang memerlukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Dari sisi bidang yang perlu diberdayakan pun memiliki banyak aspek kehidupan yang luas, misalnya mencakup kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya.⁶ Pemberdayaan masyarakat penting untuk dilakukan dalam upaya

⁵ Abu Huraerah, 2008, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora), hlm 65-66

⁶ Dendi, dkk, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rutinitas Sosial di Desa Sukarapih dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)", *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG I* (November, 2021): 82.

untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah dan rentan terhadap kemiskinan, supaya mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan yang akan mendorong mereka meraih keinginan mereka agar dapat menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan dapat memenuhi segala kebutuhannya.⁷

Sehingga inti pengertian dari pemberdayaan masyarakat adalah sebuah strategi dalam mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat. Dimana tujuan pemberdayaan yakni untuk dapat memampukan dan memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan dan keterbelakangan, kesenjangan atau ketidakberdayaan.⁸

Dalam memposisikan masyarakat sebagai sebuah subyek dalam pemberdayaan agar dapat bersifat efektif, maka perlu untuk dicarikan berbagai alternatif pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Karena dengan pilihan pendekatan yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat tersebut.

Maka kelompok KKN 186 Anagata menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

1) Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN 186 Anagata berusaha untuk menemukan permasalahan permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-masing. Misalnya dalam hal pencegahan imunisasi kepada bayi, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan.

2) Meneliti Akar Sebab Masalah

⁷ Andi Haris, 'Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media'. *Jupiter XIII* (2014): 51.

⁸ Dendi, dkk, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rutinitas Sosial di Desa Sukarapih dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)", *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG I* (November, 2021): 83.

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 186 Anagata melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

3) Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 186 Anagata mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Leuwidamar merupakan salah satu desa di Kecamatan Leuwidamar yang berada di dataran rendah. Desa ini termasuk sebagai desa swakarya, yaitu desa yang adat istiadatnya masih tetap dijalankan namun tidak terlalu mengikat dan sudah mulai beradaptasi dengan kecanggihan teknologi, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya penggunaan tractor untuk membajak sawah dan mesin-mesin untuk pemotongan kayu. Disepanjang jalan Desa Leuwidamar banyak dijumpai industri pengolahan kayu, hal tersebut dikarenakan kawasan desa ini juga banyak terdapat hutan yang terdapat pohon seperti mahoni dan jati. Selain itu, juga terdapat kebun sawit di area RW 08 yang mana menjadi pemandangan indah tersendiri apabila warga melintas. Desa ini juga dilalui oleh aliran Sungai Cisimeut, yang juga dimanfaatkan oleh warga untuk beraktivitas seperti mandi, mencuci hasil kebun, mencuci pakaian, mencuci kendaraan, hingga mengairi persawahan warga.

Adapun lokasi yang menjadi tempat tinggal kami selama KKN berlangsung berada di kampung Dukuh RW 001. Fasilitas yang ada di wilayah RW 001 juga sudah terbilang lengkap, seperti terdapat masjid, minimarket, warung, dekat dengan sekolah, dan juga rumah makan. Lokasi Kampung Dukuh termasuk wilayah dataran rendah karena berada di tepi sungai, namun apabila terjadi hujan deras wilayah ini tidak pernah terkena banjir hanya saja air rumah warga menjadi keruh.

Akses untuk menuju ke desa ini juga sangat mudah untuk dilalui, karena Desa Leuwidamar dilalui oleh Jl. Raya Leuwidamar yang menghubungkan beberapa desa di Kecamatan Leuwidamar hingga Kecamatan Cimarga dan Kalanganyar. Kondisi jalan raya yang sudah bagus membuat masyarakat dengan mudah melewatinya baik menggunakan motor maupun mobil. Namun yang menjadi kekurangannya adalah hanya ada beberapa lampu penerangan jalan yang menyala disepanjang jalan raya

tersebut, sehingga bagi para pengendara yang melewatinya pada malam hari harus fokus dan berhati-hati.

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak lokasi KKN Regular kelompok 186 yang terlaksana di Desa Leuwidamar, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.



gambar 1 letak lokasi KKN 186

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 7. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Leuwidamar	2.299	2.208

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Penganut Agama Nama Desa	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghucu
Leuwidamar	4.455	25	-	-	-	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 9. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian Nama Desa	PNS/TNI/ Polisi	Karyawan Swasta	Wiraswasta/ Pedagang	Petani	Buruh Tani	Lainnya	Pensiunan	Pengangguran
Leuwidamar	42	57	90	694	435	660	13	1.378

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 10. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Nama Desa	TK	SD	SMP/Sederajat	SMA/Sederajat	SLBA-C	DI-D3	SI-S3	Tidak Lulus	Tidak Bersekolah
Leuwidamar	120	736	543	402	132	36	27	1.120	201

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 11. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia Nama Desa	Di bawah 15 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 15-64 Tahun	Sekolah 7-18 Tahun	Bekerja 18-56 Tahun	Menganggur 18-56 Tahun	Bekerja 56 Tahun ke atas
Leuwidamar	1.440	208	3.230	668	1.323	1.378	662

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 12. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Nama Desa	Masjid	Musholla	Gereja	Sekolah TK/Sederajat	Sekolah SD/Sederajat	Sekolah SMP/Sederajat	Sekolah SMA/Sederajat	Lapangan Sepak Bola	Lapangan Bola Volly	Balai Pertemuan	Perpustakaan Desa	Posyandu
Leuwidamar	10	8	-	2	4	1	2	1	6	1	1	11



gambar 2 Masjid Al-Wustho Kp Dukuh RW 001 (sumber google maps)



gambar 3 SDN 01 Leuwidamar



gambar 4 Minimarket yang terdapat di Kp Dukuh RW 001



gambar 5 Kantor Desa Leuwidamar



gambar 6 Posyandu Al-Fitrah yang berlokasi di Kp Margaluyu RW 008

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

1. Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Pendidikan
2. Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Keagamaan
3. Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Kesehatan dan Lingkungan
4. Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Sosial

Agar terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan baik, kami semua tentu mempersiapkan semuanya dengan pertimbangan yang matang termasuk menyiapkan program kerja yang efektif dan sesuai. Untuk itu, kelompok kami menggunakan analisis SWOT untuk membantu kami untuk menganalisis faktor internal maupun eksternal agar apa yang kami usahakan dapat berjalan dengan baik dan mendapat strategi alternatif lainnya. berikut matriks analisis SWOT yang kami gunakan:

1. Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Pendidikan

Tabel 13. Matriks SWOT 01. Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Pendidikan

Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		<ol style="list-style-type: none">1. Adanya dukungan dari para warga dan juga perangkat desa setempat2. Semangat belajar yang tinggi dalam belajar3. Antusiasme para anak-anak

Eksternal	<p>yang tinggi terhadap kedatangan anggota KKN</p> <p>4. Pihak sekolah menyambut baik program-program yang kami adakan</p>	pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi (Universitas)
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<p>1. Semangat yang tinggi dari seluruh anggota KKN untuk melaksanakan kegiatan mengajar di SD, TK, dan SMA di desa Leuwidamar</p> <p>2. Adanya permintaan dari pihak guru untuk membantu mengajar</p> <p>3. Adanya tempat yang nyaman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran didekat posko KKN Anagata</p> <p>4. Adanya Taman</p>	<p>1. Mengadakan bimbingan belajar di luar jam sekolah bagi anak-anak SD.</p> <p>2. Membantu para guru Mata Pelajaran (Ekonomi, Sejarah Kebudayaan, IPA, Matematika, Bahasa Inggris, Sosiologi, Kebudayaan) dan TPQ dalam mengajar mengaji</p> <p>3. Beberapa anggota KKN memberikan</p>	<p>1. Adanya keterlibatan anggota kelompok KKN dalam kegiatan Pengajaran di SD 01 dan 02 serta TK dan MA Al-Wasliyah secara bergiliran</p> <p>2. Mahasiswa memberikan materi baru terkait keislaman seperti doa-doa, iqro dan lain sebagainya</p> <p>3. Melakukan kegiatan</p>

Baca di desa Leuwidamar	<p>pelatihan untuk PBB di SD 01 dan 02</p> <p>4. Mengadakan Seminar dan Campus Expo secara gratis bagi siswa SMA</p> <p>5. Mengadakan kelas bercerita untuk anak-anak</p>	belajar dan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<p>1. Kurangnya peran aktif dari pihak pemerintah setempat dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan di desa Leuwidamar, terutama di SD 01.</p> <p>2. Pengaruh gadget (game online dan sosial media) yang membuat anak-anak malas untuk mengaji dan belajar</p> <p>3. Pengaruh arus globalisasi yang kian menggerus nilai-nilai budaya lokal</p>	<p>1. Anggota KKN mengadakan program belajar bersama</p> <p>2. Anggota KKN menyampaikan Pendidikan akhlak dan juga moral islami saat kegiatan pembelajaran</p> <p>3. Anggota KKN mempersiapkan bahan untuk belajar dan pembelajaran yang menarik dan mudah untuk dipahami</p> <p>4. Merenovasi bangunan Taman Baca</p>	<p>1. Memberikan motivasi kepada anak-anak untuk terus semangat belajar dan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi</p> <p>2. Mengajak para anak-anak untuk belajar bersama</p> <p>3. Memberikan Pendidikan moral agama pada anak-anak</p>

4. Adanya aplikasi baca online yang membuat anak-anak malas membaca buku yang berbentuk fisik	yang terletak di sebelah kantor Desa	
<p>Dari matriks analisis SWOT di atas, maka kelompok KKN Anagata Menyusun program kegiatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar Sekolah TK, SD, SMP dan SMA 2. Mengajar TPQ 3. Mengadakan Les Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Matematika di Posko KKN 4. Mengadakan Kelas Bercerita 5. Pengadaan Seminar Teknologi dan Campus Expo secara gratis 		

2. Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Keagamaan

Tabel 14. Matriks SWOT 02 Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Pendidikan

Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan dari para warga dan juga perangkat desa setempat 2. Mayoritas warga desa beragama

	<p>Islam</p> <p>3. mayoritas warga merupakan muslim yang taat beribadah</p> <p>4. Desa Leuwidamar memiliki 1 masjid</p> <p>5. Kampung Dukuh memiliki 2 tempat pengajian Al-Qur'an anak-anak</p> <p>6. Pengajian ibu-ibu diadakan secara rutin setiap hari Jum'at di Kampung dukuh</p> <p>7. Pengajian rutin warga dilaksanakan setiap malam sabtu di masjid desa Leuwidamar</p> <p>8. Pengajian rutin bapak-bapak yang</p>	
--	--	--

	<p>diadakan secara bergilir, sehingga memudahkan untuk menyesuaikan waktu mereka</p> <p>9. Kegiatan pengajian yang dilakukan bervariasi sehingga menambah pengetahuan dan wawasan keislaman dan keagamaan anak</p>	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<p>1. Adanya semangat anak-anak dalam belajar keagamaan</p> <p>2. Adanya kepedulian dari warga setempat terkait pembelajaran agama anak-anak</p>	<p>1. Mahasiswa bekerja dengan ustadzah yang mengadakan TPQ di Kampung Dukuh</p> <p>2. Mahasiswa</p>	<p>1. Membuat jadwal mengajar di TPQ</p> <p>2. Mahasiswa mengajarkan Iqro' dan Al-Qur'an untuk anak-anak</p>

<p>di Kampung Dukuh</p> <p>3. Adanya permintaan untuk membantu mengajar di TPQ</p> <p>4. Beberapa mahasiswa KKN berasal dari jurusan keagamaan dan memiliki kemampuan untuk mengajar di TPQ</p>	<p>membantu masyarakat untuk menjalankan kegiatan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)</p> <p>3. Memberikan kegiatan pembelajaran agama yang bervariasi di TPQ</p> <p>4. Mengikuti pengajian rutin bersama bapak-bapak, ibu-ibu di majelis ta'lim dan masjid</p>	
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<p>1. Pengaruh teknologi yang terus berkembang sehingga melalaikan warga dalam beribadah</p> <p>2. Pengaruh gadget (game online dan sosial media) yang membawa pengaruh tidak baik dan membuat</p>	<p>1. Mahasiswa memberikan motivasi dan semangat untuk anak-anak belajar ilmu agama dan Al-Qur'an</p> <p>2. Mahasiswa memberikan pengajaran di</p>	<p>1. Membantu menyelenggarakan kegiatan perlombaan dan pawai obor dalam rangka Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram</p> <p>2. Mahasiswa memberikan motivasi dan wawasan untuk</p>

<p>anak-anak malas untuk mengaji dan belajar</p> <p>3. Pengaruh arus globalisasi yang kian menggerus nilai-nilai budaya local</p>	<p>TPQ</p> <p>3. Menanamkan Pendidikan moral terkait agama ketika mengaji</p> <p>4. Bekerjasama dengan perangkat desa dan Mahasiswa dari Universitas lain yang melakukan KKN untuk memeriahkan kegiatan Muharram</p>	<p>anak-anak agar tidak terbawa pengaruh buruk dari perkembangan zaman</p>
<p>Dari matriks analisis SWOT di atas, maka kelompok KKN Anagata Menyusun program kegiatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengajar Mengaji di TPQ b. Mengadakan Santunan Anak Yatim c. Membantu mengadakan Perlombaan dan Pawai Obor terkair PHBN 1 Muharram 		

3. Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Tabel 15. Matriks SWOT 03 Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Kesehatan dan Lingkungan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> Adanya Posyandu yang aktif melaksanakan kegiatan Kesehatan Adanya Sumber Daya Manusia yang dapat diberdayakan 	<ol style="list-style-type: none"> Minimnya kesadaran warga terhadap kesehatan terutama imunisasi anak Minimnya kesadaran warga untuk menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalnya Banyak warga yang masih membuang sampah ke sembarangan tempat terutama ke kali Kurangnya dana untuk pengolahan sampah terutama
Eksternal		

		terkait tempat pembuangan akhir sampah
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Posyandu Desa Leuwidamar turut aktif berpartisipasi pada penyelenggaraan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) 2. Adanya kesadaran beberapa warga terkait kebersihan lingkungan dan kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan beberapa program terkait kesehatan kepada pihak posyandu Desa Leuwidamar 2. Mengajukan permintaan bibit pohon kepada pihak desa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penanaman bibit pohon di sekitar kali di Kampung Dukuh 2. Membantu melaksanakan kegiatan BIAN di Desa Leuwidamar 3. Melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan wilayah Kampung Dukuh
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya koordinasi antara pemerintah pusat dengan pemerintah setempat terkait pengadaan pembuangan akhir sampah 2. Adanya kebiasaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan tong sampah di beberapa tempat umum seperti di masjid dan majelis ta'lim di wilayah Kampung Dukuh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghimbau kepada anak-anak yang tinggal di Kampung Dukuh untuk membuang sampah pada tempatnya

<p>masyarakat sekitar yang kurang memedulikan kebersihan dan kesehatan dengan membuang sampah di sembarang tempat</p> <p>3. Pola hidup yang tidak sehat</p> <p>4. Adanya isu terkait penyebaran Covid-19 melalui imunisasi anak</p>		
<p>Dari matriks analisis SWOT di atas, maka kelompok KKN Anagata Menyusun program kegiatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membantu pelaksanaan BIAN di Desa Leuwidamar b. Program Jum'at Bersih c. Kerja Bakti membersihkan wilayah Kampung Dukuh d. Pengadaan tempat sampah e. Penanaman bibit pohon di sekitar Sungai 		

4. Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Sosial

Tabel 16. Matriks SWOT 04 Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Sosial

Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Sosial		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan sosial yang terjalin bagi kantar warga Desa Leuwidamar 2. Adanya organisasi atau perhimpunan sosial di Desa Leuwidamar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berjalannya beberapa organisasi atau perhimpunan di Desa Leuwidamar 2. Kurangnya kesadaran dan kepedulian para warga terhadap kontribusi dan peran mereka untuk kemajuan desa 3. Tidak adanya papan penunjuk arah di Desa Leuwidamar
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dana iuran anggota KKN untuk membantu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan perlombaan bagi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan perangkat desa

<p>kegiatan sosial</p> <p>2. Adanya perlombaan yang diadakan oleh Desa dalam rangka Peringatan Hari Besar Nasional</p>	<p>masyarakat Kampung Dukuh dalam rangka merayakan HUT RI</p> <p>2. Merenovasi bangunan Taman Baca di sebelah Kantor Desa</p> <p>3. Membantu memeriahkan perlombaan bola antar Kampung di Desa Leuwidamar</p> <p>4. Membagikan pakaian hasil donasi kepada ibu-ibu Kampung Dukuh</p>	<p>dan Kampung terkait dengan perayaan HUT RI</p> <p>2. Bekerjasama dengan Universitas lain agar perlombaan bola di Desa Leuwidamar dapat berjalan dengan baik dan meriah</p>
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<p>1. Adanya pengaruh gadget yang membuat para warga menjadi lebih individualistik</p> <p>2. Kurangnya perhatian dan koordinasi pemerintah pusat</p>	<p>1. Nonton Bareng (NoBar) film Merah Putih dengan Warga Kampung Dukuh dalam rangka menyambut hari kemerdekaan</p>	<p>1. Membagikan beberapa bahan makanan untuk warga Kampung dukuh sebagai bentuk kepedulian dan terima</p>

dengan pemerintah daerah terkait keterbatasan sarana dan prasarana di Desa Leuwidamar	RI 2. Mengadakan perlombaan-perlombaan 17an dalam rangka merayakan HUT RI 3. Membuat papan penunjuk jalan dan memasangnya di 3 titik di Desa Leuwidamar	kasih
Dari matriks analisis SWOT di atas, maka kelompok KKN Anagata Menyusun program kegiatan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Membantu memeriahkan perlombaan bola di Desa Leuwidamar b. Nonton Bareng (NoBar) film Merah Putih c. Perlombaan 17 Agustus di Kampung Dukuh d. Merenovasi taman baca e. Membagikan hasil donasi 		

B. Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat

1. Kerja Bakti

Tabel 17. Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat 01 Kerja Bakti

Bidang Sosial dan Lingkungan	
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	01

Tempat, Tanggal	Kp Dukuh RW 01 Desa Leuwidamar
Lama Pelaksanaan	Satu bulan
Penanggung Jawab	Pandu Adji Pamungkas
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 186
Tujuan	Menjadikan lingkungan Kp Dukuh bersih dari sampah, asri dan nyaman
Sasaran	Wilayah Kampung Dukuh
Target	Kebersihan dan keasrian wilayah Kp Dukuh
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan bersih-bersih seperti memungut sampah, mencabut rumput liar, dan menyapu jalanan pada hari jumat pagi dan hari minggu pagi
Hasil Kegiatan	Hasil yang didapat yaitu lingkungan bersih serta asri
Keberlanjutan Program	Berlanjut

2. Program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

Tabel 18. Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat 02 BIAN

Bidang Kesehatan	
Program	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) bersama Posyandu Desa Leuwidamar
Nomor Kegiatan	02

Tempat, Tanggal	Desa Leuwidamar
Lama Pelaksanaan	Agustus 2022
Penanggung Jawab	Ismi dan Mahsa
Tim Pelaksana	Ismi, Mahsa, Delly, Alfa, Aura, Pandu, Sukma, Nabila, Roshi
Tujuan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada balita dan ibu hamil di Desa Leuwidamar
Sasaran	Warga Desa Leuwidamar
Target	Balita mendapatkan imunisasi, dan pengecekan kesehatan kandungan ibu hamil
Deskripsi Kegiatan	Membantu kegiatan bidan dan kader posyandu seperti dokumentasi, mengukur berat dan tinggi badan balita, dan mencatat data hasil pengukuran dibuku laporan
Hasil Kegiatan	Hasil yang didapat yaitu bidan dan kader posyandu dapat terbantu dengan kedatangan kami untuk melayani warga yang datang untuk program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

3. Bimbingan Belajar (Les)

Tabel 19. Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat 03 Bimbingan Belajar

Bidang Pendidikan	
Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Kp Dukuh RW 01 Desa Leuwidamar
Lama Pelaksanaan	Agustus 2022
Penanggung Jawab	Ukhti Nur Iftani
Tim Pelaksana	Syifa, Ukhti, Farhan, Asrof, Alfa, Pandu
Tujuan	Memberikan bimbingan belajar tambahan untuk mereka berkonsultasi terkait pelajaran yang diajarkan di sekolah, serta memberi pengetahuan seputar bahasa arab dasar
Sasaran	Anak-anak wilayah Kampung Dukuh
Target	Pemahaman materi bahasa arab dasar, Bahasa inggris dasar, dan matematika
Deskripsi Kegiatan	Memberi bimbingan belajar (les) untuk anak-anak wilayah Kp Dukuh dengan belajar Bahasa arab dasar, matematika, dan bahasa inggris
Hasil Kegiatan	Hasil yang didapat yaitu anak-anak mengerti tentang kata dasar dalam bahasa arab dan bahasa inggris, serta mengerti tentang materi matematika yang diajarkan di sekolah
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut

Program	
---------	--

4. Taman Pendidikan Quran (TPQ)

Tabel 20. Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat 04 TPQ

Program	Pelayanan Pendidikan TPQ (Mengajar Mengaji)
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	TPQ, Juli-Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa Hari
Penanggung Jawab	Anas Zein Taqi
Tim Pelaksana	Hikmah Amalia Hasnah, Ummu Kalsum, Sukma Rahayu putri, Roshifah Bil haq, Nabilla Hayatunnufus, dan Ukhti Nur Iftani.
Tujuan	Untuk memberikan pengajaran membaca Iqra' dan Al-qur'an sejak usia dini serta menambah Wawasan tentang keagamaan.
Sasaran	Anak-anak dan remaja Desa Leuwidamar
Target	30 orang
Deskripsi kegiatan	Menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis pendidikan islam yang bertujuan membantu memberikan pemahaman yang mendalam tentang agama islam.
Hasil kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

5. Mengajar di SD, SMP, dan SMA

Tabel 21. Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat 05 Mengajar di SD, SMP, dan SMA

Program Mengajar di SD, SMP dan SMA	
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	SDN 01 Leuwidamar, SDN 02 Leuwidamar, MTs Al-Washliyah MA Al-Washliyah, Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	Beberapa Hari
Penanggung Jawab	Asrofil Anam
Tim Pelaksana	Alfa Ridwan, Anas Zein Taqi, Syarifah Aulia, Ummu Kulsum, Hikmah Amalia Hasanah, Liyoni Delly Samboja, Pandu Adji Pamungkas, Alisa Ista Hanum, Syifa Agisya Qurrotu'aini, Dwi Sapitri Nurul Rohmah, Umi Fitrotul Uyuni, Muhammad Farhan Sofyan, Sukma Rahayu Putri, Roshifah Bil Haq, Mahsa Nuraini Syahda, dan Nabilla Hayyatunnufus.
Tujuan	Untuk Membantu meningkatkan Kemampuan membaca dan menulis, menyimak, memahami, dan berbicara serta membantu guru dalam mengajar.

Sasaran	Peserta Didik
Target	Tidak terbatas
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini berupa praktek mengajar kepada para siswa dan siswi langsung ke sekolah-sekolah.
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat

I. Taman Baca

Tabel 22. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat 01. Taman Baca

Bidang Pendidikan	
Program	Taman Baca
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Taman Baca Desa Leuwidamar, 02 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Penanggung Jawab	Agung dan Alisa
Tim Pelaksana	Agung Ismail, Alisa Ista H., M. Farhan Sopyan, AuraFarhana R. L., Dwi Sapitri N. R., Ukhti Nur I., Liyoni Delly S., Pandu Adjie P., M. Hudzaifah A., Syifa Agisya Q., Syarifah Aulia, Umi Fitrotul Uyuni, Roshiiifah Bil Haq, Ummu Kulsum, Sukma Rahayu, Nabilla

	Hayatunnufus, dan Anas Zein T.
Tujuan	Meningkatkan literasi siswa.
Sasaran	Remaja, dan anak-anak Desa Leuwidamar.
Target	Meningkatkan minat para siswa pada buku dan ilmu pengetahuan.
Deskripsi Kegiatan	Dalam program ini akan dilakukan perbaikan taman baca yang telah ada, seperti pengecatan dan penghiasan. Selain itu tentu saja akan ada pembacaan cerita, program membaca, dan menonton film pendek bagi anak-anak dengan tujuan meningkatkan literasi.
Hasil Kegiatan	Taman baca nampak lebih hidup karena telah direnovasi dan digunakan oleh anak-anak.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

2. Campus Expo

Tabel 23. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat 02 Campus Expo

Bidang Pendidikan	
Program	Campus Expo (penyuluhan seputar kampus)
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	SMAN 01 Leuwidamar, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Penanggung Jawab	Liyoni Delly dan Suarifah Aulia

Tim Pelaksana	Alisa Ista H., M. Farhan Sopyan, AuraFarhana R. L., Dwi Sapitri N. R., Liyoni Delly S., Pandu Adjie P., Syifa Agisya Q., Syarifah Aulia, Umi Fitrotul Uyuni, Ummu Kulsum, Mahsa Nuraini S., Hikmah Amalia H., Asrofil Anam, Alfa Ridwan, dan Anas Zein T.
Tujuan	Meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jalur perguruan tinggi.
Sasaran	Siswa kelas dua dan kelas tiga SMA.
Target	Meningkatkan minat kuliah khususnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
Deskripsi Kegiatan	Dalam program ini akan memberikan informasi mengenai berbagai jalur masuk universitas kepada para siswa SMA/SMK. Sekaligus pengenalan terhadap UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
Hasil Kegiatan	Para siswa tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi khususnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

3. Workshop Pendidikan

Tabel 24. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat 03 Workshop Pendidikan

Bidang Pendidikan	
Program	Workshop Pendidikan (Seminar Teknologi)
Nomor Kegiatan	03

Tempat, Tanggal	SMAN 01 Leuwidamar, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Penanggung Jawab	Muhammad Hudzaifah Assyahid
Tim Pelaksana	Muhammad Hudzaifah Assyahid, Agung Ismail, Ukhti Nur Iftani, dan Nabilla Hayatunnufus.
Tujuan	Meningkatkan pengetahuan teknologi.
Sasaran	Siswa kelas 10 dan 11 SMAN 01 Leuwidamar
Target	Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dalam mengelola serta menjaga data diri di kalangan siswa SMA.
Deskripsi Kegiatan	Workshop pendidikan membahas mengenai teknologi khususnya “Pentingnya Melindungi Data Pribadi di Internet”. Kegiatan ini dilakukan karena ingin meningkatkan kesadaran tentang bahayanya kebocoran data pribadi dikalangan remaja.
Hasil Kegiatan	Siswa kelas 10 dan 11 lebih memahami dalam menjaga data pribadi di Internet.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

4. Pengadaan Tempat Sampah

Tabel 25. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat 05 Pengadaan Tempat Sampah

Bidang Sosial dan Lingkungan

Program	Pengadaan Tempat Sampah
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Kp Dukuh RW 01 Desa Leuwidamar, 28 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa hari
Penanggung Jawab	Asrofil Anam
Tim Pelaksana	Delly, Agung, Asrof, Pandu, Farhan, Aura, Syifa, Ica
Tujuan	Menciptakan tempat pembuangan sampah di beberapa titik agar warga tidak membuang sampah sembarangan sehingga lingkungan menjadi bersih
Sasaran	Wilayah Kampung Dukuh
Target	Kebersihan wilayah Kp Dukuh
Deskripsi Kegiatan	Menyiapkan Tempat sampah dan menamai tong sampahnya agar tidak diambil oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, lalu membagikannya ke beberapa titik lokasi yang sudah di tentukan
Hasil Kegiatan	Hasil yang didapat yaitu lingkungan menjadi bersih
Keberlanjutan Program	Berlanjut

5. Penanaman Bibit

Tabel 26. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat 05 Penanaman Bibit

Bidang Sosial dan Lingkungan	
Program	Penanaman Bibit
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Kp Dukuh RW 01 Desa Leuwidamar
Lama Pelaksanaan	Beberapa hari
Penanggung Jawab	Anggota KKN laki-laki
Tim Pelaksana	Alfa, Asrof, Pandu, Delly, Agung, Syahid, Anas, Farhan
Tujuan	Menciptakan suasana lingkungan yang hijau dan asri
Sasaran	Wilayah Kampung Dukuh
Target	Lingkungan Kampung Dukuh
Deskripsi Kegiatan	Menyiapkan bibit yang telah di beli atau dipersiapkan sebelumnya dan menanamnya di sekitar lingkungan kampung dukuh
Hasil Kegiatan	Terciptanya lingkungan yang hijau sejak dini
Keberlanjutan Program	Berlanjut

6. PHBI

Tabel 27. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat 06 PHBI

Bidang	Keagamaan
Program	Perayaan Hari Besar Islam
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Kp Dukuh RW 01 Desa Leuwidamar
Lama Pelaksanaan	Beberapa hari
Penanggung Jawab	Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, Uin Serang, Universitas bina bangsa
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Merayakan Hari besar Islam (Muharraman)
Sasaran	Wilayah Desa Leuwidamar
Target	Warga Desa Leuwidamar
Deskripsi Kegiatan	Mempersiapkan Tempat dan mekanisme persiapan acara untuk malam, dan pagi harinya. Pagi nya melaksakana beberapa lomba tentang islam seperti kesenian islam, MTQ, Muhadarah, dll, lalu malam harinya melakukan pawai obor bersama warga desa leuwidamar, dilanjut dengan menampilkan juara-juara dalam perlombaan yang telah dilaksanakan, dilanjutkan tausiyah malam hari, dan pembagian hadiah bagi para pemenang lomba
Hasil Kegiatan	Terlaksananya Perayaan hari besar islam di desa leuwidamar bersama dengan warga desa leuwidamar
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Program	
---------	--

7. PHBN

Tabel 28. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kepada Masyarakat 07 PHBN

Bidang Pendidikan	
Program	Perayaan hari besar Nasional
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Desa Leuwidamar, 03-17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	14 Hari
Penanggung Jawab	Syahid, Pandu, Hikmah, dan Roshiiifah
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN
Tujuan	Merayakan Hari besar Nasional (Kemerdekaan Indonesia 17 agustus)
Sasaran	Wilayah Desa Leuwidamar
Target	Warga Desa Leuwidamar
Deskripsi Kegiatan	Dalam memperingati PHBN, 3 universitas dan perangkat desa mempersiapkan beberapa lomba seperti Sepak bola, dan juga Bola Voli yang dimana dilakukan selama 14 hari yang terdiri dari beberapa kampung desa leuwidamar dan nantinya final akan dilakukan pada saat 17 Agustus nya
Hasil Kegiatan	Terlaksananya Perayaan hari besar Nasional di desa leuwidamar bersama dengan warga desa

	leuwidamar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Kegiatan KKN 2022 kelompok 186 Anagata ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 2022 kelompok 186 Anagata yang dilaksanakan di Desa Leuwidamar, Kecamatan Leuwidamar, Lebak, Banten. Berikut adalah faktor pendorong keberhasilan kegiatan KKN 2022:

a. Perencanaan dan Persiapan pra-KKN

Faktor pendorong yang kami rasa sangat krusial dalam pelaksanaan seluruh program dan kegiatan kami tentunya perencanaan dan persiapan pra-KKN. Dalam hal ini, kelompok kami telah melakukan dua kali survei ke Desa Leuwidamar untuk melihat kondisi dan permasalahan yang ada di desa ini. Hasil survei berupa observasi dan wawancara langsung dengan penduduk desa sangat bermanfaat dalam menyusun program dan kegiatan kami sehingga pelaksanaan KKN kami tepat sasaran.

b. Partisipasi Warga

Tentunya dalam menjalankan program pengabdian masyarakat partisipasi warga sangatlah dibutuhkan. Dalam kegiatan KKN 2022 yang dilaksanakan kelompok 186 Anagata para masyarakat memiliki tingkat antusias yang tinggi dalam mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan. Masyarakat Desa Leuwidamar secara sukarela meluangkan waktu dan tenaganya demi suksesnya program dan kegiatan yang kami selenggarakan.

c. Koordinasi

Koordinasi yang tertata rapih dapat menjadi satu hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu kegiatan. Beruntungnya, KKN 2022 kelompok 186 Anagata memiliki koordinasi yang baik antar anggota kelompok, dosen pembimbing, aparat desa dan juga lembaga penyelenggara yaitu Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM). Walaupun memang terdapat beberapa hambatan di dalamnya. Koordinasi kelompok KKN 186 Anagata dibangun secara kekeluargaan dan sistematis.

2. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan kami di Desa Leuwidamar, tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor yang menghambat pelaksanaan program dan kegiatan kami. Di antara faktor-faktor yang menghambat kegiatan kami adalah :

a. Sulitnya Mencari Dana Sponsor

Sulitnya mencari dana sponsor dalam pelaksanaan KKN untuk menunjang kebutuhan kegiatan KKN kelompok kami. Serta terlambatnya dana dari PPM yang cair. Mengenai sulitnya mencari dana sponsor, kami menyiasatinya dengan melakukan pengumpulan dana dari setiap individu anggota kelompok. Selain itu, kami juga melaksanakan pengumpulan dana dengan cara berjualan selama proses persiapan pra-KKN. Kami juga terpaksa membatasi beberapa program dan kegiatan yang telah kami rencanakan sebelumnya dikarenakan kekurangan dana. Dalam hal keterlambatan turunnya dana PPM, kami berharap PPM lebih jelas dan transparan lagi dalam hal jumlah dan waktu pencairan dana. Ketidakjelasan pencairan dana KKN ini berakibat pada terhambatnya pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang telah direncanakan.

b. Perbedaan Bahasa

Selain faktor finansial, kami juga menghadapi hambatan dalam hal sosialisasi pendekatan kepada sebagian masyarakat Desa Leuwidamar karena perbedaan bahasa kegiatan masyarakat dan sosialisasi sehari-hari masyarakat desa Leuwidamar menggunakan

bahasa Sunda yang kurang dimengerti oleh beberapa anggota kelompok KKN 186 Anagata.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan mahasiswa tingkat akhir untuk mengabdikan diri mereka kepada masyarakat. Pada umumnya, kegiatan tersebut diselenggarakan oleh pihak kampus yaitu PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena ada beberapa tujuan. Mahasiswa sebagai *agen of change* berperan sebagai inspirator dan fasilitator masyarakat untuk mencapai Indonesia yang maju. Karena majunya sebuah bangsa, tergantung dari majunya kualitas sumber daya manusianya.

Ada beberapa faktor permasalahan atau fokus tujuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN ini, yaitu improvisasi mekanisme kegiatan pembelajaran, pemberdayaan masyarakat, serta isu-isu sosial-keagamaan yang beredar di tengah masyarakat dan kesehatan. Tentunya beberapa wacana tersebut memberikan dampak yang positif bagi masyarakat di tempat kami yaitu di desa Lebak, Lewidamar, Banten. Agar terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan baik, kami semua tentu mempersiapkan semuanya dengan pertimbangan yang matang termasuk menyiapkan program kerja yang efektif dan sesuai. Untuk itu, kelompok kami menggunakan analisis SWOT untuk membantu kami untuk menganalisis faktor internal maupun eksternal agar apa yang kami usahakan dapat berjalan dengan baik dan mendapat strategi alternatif lainnya. Kami dari kelompok yang bernama Anagata186 hidup bersama dengan masyarakat kampung dukuh, kelurahan Leuwidamar, kecamatan Leuwidamar, kabupaten Lebak, provinsi Banten. Berdasarkan surat keputusan Komisi Jendral Hindia Belanda, 2 Desember 1828 ditetapkan pembagian wilayah karesidenan Banten menjadi 3 (Tiga) Kabupaten yaitu: Kabupaten Serang, Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang. Tanggal 14 Agustus 1925, merupakan penunjukan Kabupaten Lebak sebagai daerah pemerintahan yang berdiri sendiri berdasarkan surat keputusan Gubernur Jendral Belanda tanggal 14 Agustus 1925 dengan Distrik Parrungkujang, Rangkasbitung, Lebak Parahiangan dan Cilangkahan.

Semua rencana yang telah didiskusikan berhasil dimanifestasikan dengan baik oleh melalui program KKN kelompok Anagata186 sesuai dengan kapasitas, kapabilitas dan integritas tiap individu. Pada bidang pendidikan, mengadakan bimbingan belajar di luar jam sekolah bagi anak-anak SD, membantu para guru Mata Pelajaran (Ekonomi, Sejarah Kebudayaan, IPA, Matematika, Bahasa Inggris, Sosiologi, Kebudayaan) dan TPQ dalam mengajar mengaji, beberapa anggota KKN memberikan pelatihan untuk PBB di SD 01 dan 02, mengadakan Seminar dan Campus Expo secara gratis bagi siswa SMA, mengadakan kelas bercerita untuk anak-anak. Dalam bidang keagamaan, Mahasiswa bekerja dengan ustadzah yang mengadakan TPQ di Kampung Dukuh, mahasiswa membantu masyarakat untuk menjalankan kegiatan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), memberikan kegiatan pembelajaran agama yang bervariasi di TPQ, mengikuti pengajian rutin bersama bapak-bapak, ibu-ibu di majelis ta'lim dan masjid. Dalam bidang kesehatan dan lingkungan, kami melakukan penanaman bibit pohon di sekitar kali di Kampung Dukuh, membantu melaksanakan kegiatan BIAN (bulan imunisasi anak nasional) di Desa Leuwidamar, melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan wilayah Kampung Dukuh. Dalam bidang sosial, mengadakan perlombaan bagi masyarakat Kampung Dukuh dalam rangka merayakan HUT RI, merenovasi bangunan Taman Baca di sebelah Kantor Desa, membantu memeriahkan perlombaan bola antar Kampung di Desa Leuwidamar, membagikan pakaian hasil donasi kepada ibu-ibu Kampung Dukuh.

Data-data tersebut merupakan bukti nyata kami membangun masyarakat, agar masyarakat kampung Dukuh khususnya bisa menuju ke arah yang lebih baik. Besar harapan kami, semoga dengan kegiatan tersebut, dapat membantu persoalan-persoalan yang terjadi di desa tersebut.

A. Rekomendasi

Kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang paling baik adalah pelaksanaan yang lebih baik dari sebelumnya dan dapat menjadi pelajaran untuk kegiatan selanjutnya. Sehingga ada beberapa hal yang harus disampaikan sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah atau dalam hal ini perangkat desa harus lebih aktif meninjau kondisi sarana dan prasarana SD 01 Leuwidamar, sehingga bisa melihat hal-hal apa yang harus diperbaiki.
 - b. Pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta agar menyediakan layanan jaringan yang baik, agar terciptanya masyarakat yang maju dalam bidang sains dan teknologi.
 - c. Pemerintah setempat menyediakan tenaga didik (guru) yang cukup untuk sekolah-sekolah.
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM UIN Jakarta seharusnya memberikan keterangan yang lebih jelas mengenai waktu dan tempat.
 - b. Transparansi dana KKN ke mahasiswa
 - c. Memilih tempat KKN yang lebih layak bagi mahasiswa, mulai dari akomodasi sampai ke tahap jaringan.
3. Kelompok KKN berikutnya
 - a. Kelompok KKN berikutnya diharapkan membuat program kerja yang dekat dengan masyarakat, dalam artinya cocok dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan berlanjut.
 - b. Lebih mensosialisasikan dan meyakinkan kepada masyarakat bahwa program-program yang dilakukan, akan berdampak baik untuk mereka dalam jangka waktu yang panjang.

LEMBAR BAGIAN 2: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

"Berbeda itu baik, dan menjadi berbeda itulah yang membuat kita menonjol
di dunia."

Natalya Neidhart

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

Saat kedatangan kami di tanah Leuwidamar khususnya Kampung Dukuh, kami sudah disambut baik oleh masyarakat, terbukti dengan antusiasnya mereka mencarikan kami tempat tinggal untuk ditempati selama satu bulan kedepan. Selama kegiatan kami di Desa Leuwidamar, masyarakat juga mendukung kegiatan kami dengan ikut membantu memberitahu beberapa informasi yang kami perlukan untuk didata. Ada juga yang sampai meminjamkan peralatan seperti palu, gergaji, dan linggis untuk kami gunakan sebagai alat pendukung pelaksanaan program kerja.

Kami juga mengadakan bimbingan belajar/les pada malam hari untuk anak-anak di Kampung Dukuh, dan hal tersebut benar-benar disambut baik oleh para orang tua agar anak-anak dapat memanfaatkan waktu luang dengan belajar. Warga juga sering memberikan hasil panen kebun mereka seperti ubi, singkong, dan pisang ke posko kami sebagai tanda keakraban dan dianggapnya kami sebagai bagian dari keluarga Kampung Dukuh.

Pada malam hari (H-1 kepulangan) kami mengadakan malam penutupan di Balai Kampung Dukuh RW 01 yang dihadiri oleh Ketua RW 01, seluruh RT di RW 01, dan tokoh masyarakat. Disana mereka memberikan pesan dan kesan selama kehadiran KKN 186 di Kampung dukuh. "Terima kasih saya ucapkan untuk KKN 186 UIN Jakarta yang sudah mengabdikan diri di Desa Leuwidamar khususnya Kampung Dukuh, semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT. Kalian juga sudah kami anggap seperti bagian dari keluarga" ucap Pak Endang selaku Ketua RW 01. Warga juga banyak yang berpesan kepada kami agar nanti jika sudah pulang ke rumah masing-masing agar tidak melupakan Desa Leuwidamar dan tetap rajin untuk berkuliah supaya cita-cita dapat tercapai. Dimalam itu juga tangis haru membasahi pipi warga dan anggota KKN 186 pada saat sesi salam-salaman.

Tidak berhenti sampai situ, dihari kepulangan pun warga Kampung Dukuh RW 01 juga berbondong-bondong membantu mengangkut barang bawaan dari posko KKN hingga ke tepi jalan dimana mobil truk kami menunggu. Hal tersebut membuktikan bahwa kami berhasil membuat

jalinan ikatan kekeluargaan yang harmonis ditempat baru ini, hingga saat terakhir kami disini pun mereka rela mengantar kepulangan kami.

Bapak, ibu, adik-adik, kami izin pamit undur diri. Kami minta maaf apabila selama kehadiran kami di kampung Dukuh terdapat kesalahan yang sengaja ataupun tidak disengaja. Kami berharap kehadiran kami dapat membawa kebermanfaatan dan keberkahan bagi Desa Leuwidamar. Senja mengajarkan kita menerima sebuah perpisahan dengan jaminan pertemuan yang sangat hangat pada esok hari. Perpisahan seringkali mengajarkan kita betapa penting dan berharganya seseorang setelah mereka tiada. Perpisahan pasti ada, dan hal itu menjadi pelajaran bagi kita untuk menghargai sebuah pertemuan. Setiap pertemuan yang indah pasti akan berakhir dengan sebuah perpisahan, karena dalam kehidupan yang fana ini tidaklah abadi maka perpisahan akan terasa menyakitkan, namun saya yakin bahwa hal itu akan membuat kita bahagia dikemudian hari.

B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa

Alfa Ridwan

Disini mungkin saya hanya akan menulis kisah saya selama KKN yang menurut saya berkesan dan menjadi pelajaran bagi saya sendiri khususnya. Pagi itu hari Kamis tanggal 21 April 2022 pengumuman nama nama kelompok KKN. Awal mula saya mengira KKN itu adalah suatu hal yang menyeramkan bagaikan film KKN desa penari, tapi nyatanya sebaliknya KKN itu mengasikan bisa kenal dengan teman teman baru yang seperti keluarga. Singkat cerita sebelum pelaksanaan KKN, saya dan teman-teman hanya sekedar kenal, karna mungkin saat itu ada yang hanya ketemu online belum ketemu secara langsung. Seiring berjalannya waktu pun Alhamdulillah mulai pada waktu pertama kali musyawarah bertemu di cafe interval, lalu survei ke leuwidamar timbullah rasa solidaritas dan kekeluargaan disana.

Hari sabtu tanggal 23 Juli 2022 adalah kedatangan pertama saya ke desa Leuwidamar untuk melaksanakan KKN. Saya dan kawan kawan memilih rumah dikampung dukuh sebagai posko dan tempat tinggal selama sebulan. Alhamdulillah awal kedatangan kami disambut dengan hangat oleh warga sekitar.

Diawal kedatangan tidak banyak kegiatan yang saya lakukan, yaitu membereskan barang masing-masing dan silaturahmi kepada tokoh dan masyarakat setempat. Selepas saya dan kawan kawan silaturahmi, kita berkeliling melihat keadaan desa leuwidamar. Mulai dari wilayahnya sampai masyarakatnya.

Hari Senin tanggal 25 Juli 2022 adalah pembukaan KKN 186 Anagata di Aula Kantor Desa Leuwidamar. Disinilah saya dan kawan kawan berkenalan dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat, dan disinilah gerbang awal kita mengawali pengabdian kepada masyarakat. Rencana yang sudah saya dan kawan kawan musyawarahkan akan kita tuangkan di desa Leuwidamar ini. Ada banyak program yang sudah kita buat yaitu mengajar, merenovasi taman baca, membuat penunjuk arah, mengadakan lomba, memeriahkan hari besar Islam dan nasional dan masih banyak lagi.

Di seminggu awal pelaksanaan KKN tidak banyak program kegiatan yang kami lakukan, karna seminggu awal ini kita banyak gunakan

untuk silaturahmi ke tokoh masyarakat tiap desa untuk meminta saran, pendapat, arahan dan bimbingannya supaya program kita ini bisa terarah dan sesuai dengan tujuan.

Hari Kamis 28 Juli saya mendapat undangan mewakili mahasiswa UIN Jakarta untuk hadir diacara sebuah pengajian yang ternyata itu adalah acara mediasi karna ada konflik agama antara umat Islam dan Kristen setempat. Saya mengajak Anas juga untuk hadir diacara tersebut. Acara tersebut dihadiri oleh banyak tokoh pejabat dan agama diantaranya KUA, kepala FKUB, kemenag Lebak, kasubag Lebak dan tokoh-tokoh lainnya.

Diacara tersebut membahas tentang ada beberapa orang mualaf Baduy Islam yang masuk ke agama Kristen karna disogok dengan uang sembako. Kata warga setempat yg beragama Islam, orang-orang Kristen disini melakukan kristenisasi terhadap Baduy yg sudah Islam dengan kedok pemberian bantuan berupa uang dan sembako. Disitu umat Islam tidak terima dan akhirnya terjadi konflik yang hampir saja terjadi pertumpahan darah antara 2 agama tersebut.

Tapi Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar, dan 2 umat tersebut sudah berbaikan dan meminta maaf yg mana inti dari permasalahan besar tersebut yaitu ada kesalahpahaman. dari sinilah saya belajar bahwa semua masalah sebenarnya bisa diselesaikan secara kekeluargaan tanpa harus ada pertumpahan darah.

Hari Senin tanggal 1 Agustus 2022 saya, Asrof, Anas, Syifa dan Ukhti mengajar di yayasan Al Washliyah di Kp. Margaluyu. Saya dan asrof dapat kesempatan mengajar pelajaran akidah akhlak di kelas 3 dan 2 MA, karena awal mula saya dan Asrof mengajar di disini, kita tidak mengajar materi pelajaran akidah, tapi kami memberikan motivasi motivasi belajar supaya mereka semangat untuk belajar. Saya terheran ketika masuk muridnya sedikit, tidak seperti sekolah-sekolah dikota yang muridnya banyak. Dikelas 3 MA hanya ada 14 orang sementara dikelas 2 MA hanya ada 21 orang. Ternyata setelah saya mendengar dari murid-murid yang membuat murid disini sedikit yaitu banyak yang menikah muda karna pergaulan bebas, dan ada yang lebih mengutamakan lebih baik kerja langsung daripada sekolah.

Selama pemberian motivasi tentang belajar mereka semua antusias dan serius mendengarkan, tidak ada yg bercanda. Saya salut karna menurut

saya ternyata lebih mudah mengajar anak SMA daripada anak TK,SD, ataupun SMP. Karna mungkin anak SMA pemikirannya lebih dewasa.

Ditanggal 15 Agustus Saya, Syahid, dan Anas perwakilan mahasiswa bersama para tokoh desa dan kecamatan akan berziarah ke makam pahlawan desa leuwidamar yang berada di kampung dukuh bernama Koprak Djali Ismail. Beliau ini adalah pahlawan yang pada masa Belanda turut ikut serta memperjuangkan kemerdekaan Indonesia di tanah Leuwidamar ini. Jarang sekali yang mengenal beliau, bahkan masyarakat desa Leuwidamar sendiri masih banyak yang belum tahu beliau. Maka dari itu tokoh desa dan kecamatan mengajak saya dan kawan-kawan untuk berziarah sekaligus mengenang jasa-jasa Koprak Djali Ismail di Leuwidamar ini.

Oiya Ketika kami berkumpul kemarin sebelum berziarah ke makam Koprak Djali Ismail, lewatlah seorang pedagang dengan menggunakan sepeda yang entah ia berjualan apa di sepedanya. Lalu saya dan Delly ditawarkan oleh pak RW Endang menghampiri pedagang tersebut dan memperkenalkan makanan khas Lebak yang bernama "Kotok Bongkok". Pak RW berkata "ini wan makanan khas Lebak, kalo kesini kamu harus coba makanan ini, masaknya gampang.. masak dengan sedikit minyak dan taburkan Royco secukupnya lalu dioseng" Saya dan Delly asing mendengar makanan tersebut, pasalnya kami tidak pernah mendengar apalagi mencoba. Pak RW bercerita "Kotok Bongkok berasal dari buah Picung, Kotok dalam bahasa Sunda berarti kotoran ayam". Saya dan Delly heran "kok kotoran ayam pak?" Pak RW menjawab "itu namanya saja, karna bentuknya ketika di masak agak mirip seperti itu, aslinya terbuat dari buah Picung bukan dari kotoran ayam beneran hahaha".

Awalnya saya dan Delly ragu mau membeli haha tapi pak RW bilang "coba beli dulu wan, enak ko dimakan pake nasi.. masaknya juga gampang tinggal oseng oseng aja itumah, atau dipepes juga bisa kalo bisa pepesnya". Dengan rasa ragu diselimuti penasaran akhirnya kita terpaksa membeli 2 Kotok Bongkok dan kita taruh di rumah. Kotok Bongkok ini dibungkus dengan daun jati kalau tidak salah dan dijual dengan harga 5 ribu sebungkusnya. Menurut saya ini cukup murah dan terjangkau.

Lalu setelah ziarah dari makam pahlawan kira-kira jam 10 atau 11 an saya dan Delly kembali ke posko dan langsung memasak makanan Kotok Bongkok tersebut dengan saran-saran yang tadi diberitahu oleh pak RW

yaitu memasaknya dengan cara dioseng menggunakan minyak dikit dan ditaburi Royco secukupnya. Akhirnya Kotok Bongkok pun jadi, memang sekilas makanan ini mirip kotoran ayam dari tampilannya. Dengan rasa penasaran saya pertamalah yang mencoba lalu kedua Delly, dan terakhir yaitu kawan kawan laki yang lain. Setelah saya coba menurut saya makanan ini cukup enak, rasanya gurih, harumnya seperti tumis tapi ada aroma aroma tidak sedap, seperti asam yang menyengat pokonya susah dijelaskan memakai kata. Saya coba sekali, dua kali, tiga kali masih enak.. tapi yang kesekian kalinya agak aneh, jadi pendapat saya ini kalau dimakan banyak kurang enak karna aroma asam nya yang mengganggu. Tapi good lah menurut saya untuk menghilangkan rasa penasaran ingin mencoba hahaha..

Hari Rabu 17 Agustus, saya dan kawan-kawan kelompok menjadi panitia penyelenggara lomba 17 an dikampung dukuh RW 01. Dijam 10 siang kita baru memulai lomba karna dari jam 8 pagi sebagian warga dan anak anak ada yang mengikuti upacara dikecamatan dan disekolah masing-masing.

Ada banyak Lomba 17 Agustus yang kami selenggarakan disini, yaitu lomba sendok kelereng, joget balon, tangkap ayam, suap roti, tusuk balon air, koin kelapa, karung helm, paku botol, dan tarik tambang, dan panjat pinang. Dan lomba ini diikuti oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak sampai dewasa. Banyak kejadian lucu di disetiap lomba yang membuat saya ketawa bahagia, mulai anak anak yg memakai helm orang dewasa ketika lomba balap karung, anak yg salah orang tua saat lomba suap roti karna matanya ditutup, nenek-nenek yang ikutan joget balon, tangkap ayam padahal ayamnya belum ditaruh oleh panitia tapi mereka sudah mulai mencari, panjat pinang yg diikuti ibu ibu, kalahnya anak muda dari bapak bapak saat lomba tarik tambang yg padahal anak muda biasanya lebih kuat dari bapak bapak dan masih banyak lagi kejadian lucu yg saya lihat hahaha. Mereka sangat antusias mengikuti lomba ini, menurut saya ajang lomba 17 Agustus ini bisa lebih mempererat tali silaturahmi antar warga, saya melihat mereka sangat bahagia satu dengan yang lain, yang tadinya mereka tidak terlalu akrab sekarang jadi akrab, yang dulu hanya kenal nama, sekarang kenal orangnya.

Hari Minggu pagi tanggal 21 Agustus 2022 saya, Asrof, Delly, dan agung mau tour keliling kampung. Karna selama kita tinggal disini, kita

belum pernah keliling ke semua kampung, hanya baru beberapa kampung saja yang sudah kami kunjungi. Tujuan kita sekarang yaitu pergi ke kampung Lebak Masigit, Margomulyo, dan Cimaung. Karna 3 kampung itu masih satu jalan. Perjalanan ke arah 3 kampung tersebut sangatlah ekstrem, jalannya yg rusak, mendaki, dan mobil pun susah masuk.

Tapi dibalik semua itu ada pemandangan indah yang tersembunyi, mulai dari bukit, hutan, kebun, dan sungai yang masih alami dan bersih. Jujur sepanjang perjalanan dikampung tersebut saya sangat menikmati alamnya, sampai saya berfikir bahwasanya kampung ini bisa menjadi destinasi wisata yg indah apalagi bukitnya bagus untuk foto, sungainya cocok untuk Arum jeram, dan air terjun yang masih tertutup semak belukar karna mungkin belum ada yang mengelola. Alangkah bagusnya mungkin suatu saat nanti pemerintah bisa memperhatikan dan mengelola daerah tersebut sehingga ekonomi didaerah itu bisa berjalan dengan baik.

Tiba dihari malam perpisahan dengan warga yaitu hari Rabu tanggal 24 Agustus, saya beserta kawan kawan berterima kasih kepada warga sudah mau menyambut dan menerima kita dengan baik, bahkan menganggap kita seperti anak sendiri. Yang membuat saya sangat terharu yaitu ketika saya dipeluk oleh anak-anak dengan pelukan yang hangat. Bagi saya itu tidak akan saya lupakan selama lamanya.

Dimalam ini juga setelah tangis haru dengan warga, saya dan kawan-kawan berkumpul diposko bertukar cerita, main game, sharing dan lain lain. Karna dihari ini mungkin perkumpulan kita yang terakhir kalinya, karna ga ada kemungkinan dikesempatan selanjutnya bisa berkumpul semua seperti ini.

Hari Kamis tanggal 25 Agustus 2022, ini hari perpulangan saya dan kawan-kawan ke rumah masing-masing. Di detik-detik perpulangan sebelum naik ke mobil, warga berkumpul membantu membawakan barang dan menunggu kita sampai pulang. Sebelum kita naik ke mobil, kita foto bersama. Setelah foto, saya dan kawan kawan pun bersalaman kepada warga, lalu naik ke mobil. Ketika semua sudah dimobil dan kita siap untuk pulang. Mobil pun berangkat, kita berdadah dadahan dengan warga, dalam hati saya terucap "bye leuwidamar, terimakasih untuk segala kisahnya.

Anas Zein Taqi

Setiap moment yang telah kita lewati memang menjadi kenangan

Namun, segenap untaian do'a baik yang telah terucapkan
Semoga bisa tetap terkabulkan

~ . ~

Ya, inilah kisah yang akan kuceritakan
terkait sepenggal kehidupan
yang dipenuhi akan senyuman, candaan,
hingga tak luput pula dari tangisan
yang menjadi bukti akan moment kebersamaan,
memorial terbaik yang tak akan pernah bisa kami lupakan

Serba-serbi kisah KKN UIN JKT 186 Ds. Leuwidamar

Hallo kawan-kawan..

Hidup mahasiswa...

Kata yang selalu diutarakan segelintir mahasiswa diindonesia untuk
menggelorakan semangat nya...

Aku Anas Zein Taqi asal dari Bekasi sedang menempuh pendidikan
di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7 Program Studi Pendidikan
bahasa Arab. Kali ini aku akan membagi cerita serba-serbi keseruan, keluh
kesah dan hal-hal unik selama KKN di Ds. Leuwidamar.

Awal ketemu...

Tak terasa waktu demi waktu, detik demi detik, menit demi menit,
jam demi jam, hari demi hari, Minggu demi Minggu, bulan demi bulan,
tahun demi tahun silih menghiiasi kehidupan seseorang akan semakin
mengecil hidup nya dibumi ini. Mahasiswa semester 6 yang beranjak naik
ke semester 7 pasti mengalami yang namanya (kuliah kerja nyata) sebagai
abdi masyarakat dalam tri darma perguruan tinggi negeri. Kini aku
meranjak semester 6 yang dimana diwajibkan untuk mengikuti kegiatan
KKN selama satu bulan full didaerah yang aku tidak ketahui sebelumnya,
informasi pengumuman kelompok pun mulai nampak, semua mahasiswa
mencari sendiri akan anggota kelompok nya. Singkat cerita ada seseorang
yang mengabariku dan aku masuk dikelompok 186. Tidak heran lagi setelah
bertanya-tanya ke Kaka tingkat mengenai kelompok KKN yang di
kelompokkan dengan orang yang beda fakultas bahkan jurusan pun beda,

namun sisi positif nya kita bisa saling mengenal, saling save nomor hp, follow ig dan banyak hal unik yang aku temui dengan bersua kawan-kawan baru dari kelompok KKN 186.

Kumpul perdana...

Setelah kita saling mengetahui semua anggota kelompok dan saling berinteraksi walaupun via online chat grup WA yang membuat kita semakin penasaran akan bentuk rupa dari anggota kelompok.

Akhirnya nya dari obrolan via zoom kepilih lah ketua kelompok 186 untuk mengakomodir para anggota kelompok nya. Setelah berunding lama dan menghasilkan struktur organisasi kelompok KKN 186, rasa semangat temen-temen anggota yang begitu sangat luar biasa dalam mengemas skema dan pembagian jobdes masingmasing anggota kelompok.

Resahan dana dan solusi nya..

Kelompok yang dingin saat diskusi bersama nya mengenai problematika dan solusi dalam mengatasi dana yang dibutuhkan kelompok dalam pelaksanaan KKN 186 ini. Hal ini lah yang menjadi penyambung selama kegiatan selama KKN didesa Leuwidamar. Banyak pandangan mengenai dana yang simpang siur dan tidak ada kejelasan dari pihak ppm dan rektorat mengenai dana uang KKN, akhirnya kami menemukan solusi patungan semua anggota kelompok kkn untuk turut andil dana iuran perorang yang sudah disepakati semua anggota kelompok dengan rincian (sekian) dan dapat kaos dan id card guna sebagai identitas kelompok KKN 186 serta penyambung kehidupan anggota kelompok dalam pelaksanaan sebagai sumber energi daya tahan ditempat KKN.

Abdi masyarakat...

Tepat tgl 22 Juli 2022 kelompok kami bergegas berangkat ke lokasi KKN, dengan niat yang tertancap didalam hati yang amat besar dari pribadinya masing-masing dengan barang bawaan yang begitu banyak dari perindividu, barang kebutuhan kelompok yang begitu sangat banyak untuk keberlangsungan kami selama sebulan full dilokasi. Setibanya kami didesa penempatan dan disambut dengan warga sekitar yang membantu kami dalam menurunkan barang bawaan, sangat bersyukur sekali bisa KKN didesa Leuwidamar, tepat tinggal kami di Kp. Dukuh. Wal hasil program

yang kami tawarkan sangat disambut baik oleh aparat perangkat desa dan masyarakat sekitar desa leuwidamar, dengan dukungan mereka lah program kami berjalan hingga maksimal tidak ada kendala satu pun dalam melaksanakannya. Ajakan warga dan antusias anak-anak didesa dengan adanya kami sehingga mereka senang dan mau belajar bersama kami. Leuwidamar yang identic dengan suku baduy banten ini memiliki panorama dan ke khasan tersendiri dalam adat istiadat dan pola hidup disekitar nya, sejarah adanya suku baduy didaerah banten berasal dari leuwidamar. Kemudian filosofi nama *Lebak* juga berasal dari desa ini konon katanya didesa ini banyak lembah dan dihiasi hutan-hutan pohon rindang, selain itu juga daerah leuwidamar memiliki peninggalan situs patiuus di kp. Lebak gedong yang dimana beliau adalah keturunan kesultanan hasanudin banten yang diutus ke lebak lama untuk menjaga wilayah dari belenggunya belanda. Menurut sejarah telah ditemukan peninggalan dan budaya materi atau obejk arkeologi, dengan adanya arkeologi dileuwidamar pernah menjadi bagian penting dalam pencatutan politik banten. Dalam sejarah dikemukakan bahwa pada zaman pemerintahan Hindia Belanda telah dibangun beberapa kota dibeberapa daerah. Wilayah Leuwidamar sekarang ini secara administratif adalah salah satu kota kecamatan di kabupaten Lebak. Menurut cerita penduduk setempat dan keterangan dari masyarakat yang ada Patih derus adalah tokoh masyarakat dan penyebar agama Islam di wilayah Leuwidamar dan sekitarnya. Selain itu juga keunikan lainnya yang ada didesa ini yaitu adanya kerukunan umat beragama antara orang baduy dan masyarakat pada umumnya, yang notabene masyarakat bercocok tanam (petani). Demikian serba-serbi kkn yang bisa aku curahkan, masih banyak yang mau diceritakan next cerita berikutnya diserba-serbi kkn.

Asrofil Anam

Perkenalkan nama saya Asrofil Anam atau sapaan akrabnya Asrof, saya adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Tasawuf Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum saya bercerita pesan dan kesan selama KKN di desa Leuwidamar Kec. Leuwidamar Lebak Banten, saya tidak punya pandangan apa-apa terkait pengabdian ini, bisa dikatakan saya adalah orang yang kurang suka bergaul

dengan sembarang orang. Pada akhirnya saya mematangkan niat saya untuk keluar dari zona nyaman untuk mendapatkan pengalaman baru.

Sebelum berangkat ke lokasi KKN pada tanggal 24 Juli 2022, kami mengadakan rapat pertemuan melalui Zoom Meeting sekaligus pengenalan anggota dan pemilihan Badan Pengurus Harian (BPH) dan masing-masing Divisi, setelah berunding terpilih ketua dan wakil ketua kelompok KKN 186 Anagata yaitu, Sahabat Alfa Ridwan dan Sahabat Anas Zein. Kami mendiskusikan Bersama terkait penempatan divisi untuk para anggota KKN 186 Anagata dan saya terpilih menjadi Sekertaris 1 dalam kegiatan KKN ini serta para anggota yang lain mendapatkan divisinya masing-masing.

Pada survei pertama saya Bersama teman-teman berkunjung ke Desa Leuwidamar untuk memastikan secara akurat lokasi yang akan kami datangi untuk kegiatan KKN ini. Kami bertemu dengan Kades dan para masyarakat menyambut kedatangan kami dengan sangat baik. Kami menanyakan permasalahan apa saja yang ada di dalam desa ini ternyata banyak sekali permasalahan yang desa ini hadapi diantaranya ; Kebersihan, Kesehatan, Kerusakan Jalan. Setelah banyak bertanya akhirnya kami disarankan untuk menginap di desa ini agar bisa beradaptasi dan dikhawatirkan banyak informasi yang dibutuhkan untuk pembuatan proposal KKN kami.

Tiba pada akhirnya tanggal 24 Juli 2022, kami berangkat dari ciputat pukul 08.00 WIB. Kami terbagi menjadi 2 tim yaitu tim mobil dan tim motor, setibanya di desa kami langsung membersihkan tempat tinggal yang sudah kami pesan jauh-jauh hari dan pada sore harinya kami langsung melapor kepada RW setempat terkait kedatangan kami disini. Pada minggu pertama kami belum banyak kegiatan dikarenakan kami masih dalam proses penyesuaian diri terhadap lingkungan baru dan pendekatan terhadap masyarakat KP. Dukuh khususnya kampung yang kita singgahi selama 1 bulan lamanya. Kegiatan kami pada minggu pertama adalah pembukaan KKN dibalai desa dan mengundang seluruh perangkat desa dan RW 01 berserta para RT- Nya.

Kegiatan di minggu berikutnya saya di amanahkan untuk mengajar di MA Al Washliyah di sana saya mengajar Qur'an Hadis, Seni Budaya, Bahasa Inggris dan Geografi jadwal mengajar saya adalah hari Senin-Kamis pukul 08.00-12.00 WIB. Kemudian pada malam juma'at dan malam kamis

saya mengajar anak-anak di posko kami Bahasa Inggris, banyak sekali antusias dari anak-anak disana sehingga menjadikan diri saya lebih bersemangat lagi untuk menjalani pengabdian saya di desa ini. Saya di amanahkan juga untuk menjadi Master Of Ceremony dalam pembukaan Kegiatan PHBI yang diadakan oleh 3 kampus yang sedang KKN di desa ini Bersama Dwi Sapitri. Dan pada malam harinya saya mengikuti pawai obor Bersama warga setempat.

Kegiatan kami selanjutnya yakni penanaman bibit pohon mahoni Bersama ketua RW setempat, dilanjutkan dengan membantu merenovasi taman baca di des aini Bersama-sama. Program kerja yang saya kerjakan antara lain mengajar, membuat papan penunjuk jalan, merenovasi taman baca, PHBI, mengadakan tempat sampah dan puncaknya adalah PHBN atau 17 agustus. Banyak sekali kegiatan yang kami sudah susun sedemikian rupa sebelum berangkat ke desa leuwidamar ini kurang lebih 16 program kerja yang alhamdulillah sudah selesai saya Bersama teman-teman kerjakan di desa ini. Banyak juga pengalaman saya pribadi saya disana yang awalnya saya adalah orang yang introvert dan Ketika berada di lingkungan KKN saya mendapat pengalaman berharga tentang arti Kepedulian antara manusia dan lingkungan.

Syarifah Aulia

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang harus diikuti oleh semua mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasa dilakukan dengan kurun waktu selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini tugas saya sebagai mahasiswi dalam menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi terjalankan dengan semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini. Kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan program studi. Kami semua berharap dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami yaitu desa Leuwidamar.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali saya bersama kelompok. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Leuwidamar, Kecamatan Leuwidamar, Lebak, Banten tidak seburuk

yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat Kecamatan Leuwidamar dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Tetapi, setelah berbincang dengan perangkat desa disana barulah kami mengetahui permasalahan utama di sana adalah masih banyaknya warga yang membuang sampah ke sungai karena kurangnya titik TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Leuwidamar tepatnya kampung Dukuh yang menjadi fokus wilayah KKN kami dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Pertama Kali Bertemu dengan Manis-Pahit Bersama KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Leuwidamar (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, beberapa anggota kelompok lain masih ada rasajaim(jagaimage, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota kelompok lain, Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda. Lalu lama kelamaan saya mendapatkan teman anggota kelompok yang sama dengan saya (se frekuensi) suasana KKN pun mulai jauh lebih seru.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk di SD (Sekolah Dasar). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar les bahasa Inggris dan Arab di posko kami yaitu program kerja yang kami buat dan direncanakan sebelumnya. Lalu ada juga yang mengajar di TPA setempat, mengajar mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, *do'a-do'a* dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami dapat mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik-konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan sehari-hari selama sebulan.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, menyusun hal lucu dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Orang baru rasanya masih merasa malu, *jaim*, canggung dan perasaan yang lainnya. Hari-hari pertama kami hanya saling menyapa dan tidak saling mengobrol dengan para warga. Apabila kita berbicara satu sama lain biasanya hanya sekedar kegiatan yang akan kami lakukan dan

mempromosikannya. Satu minggu awal kita tinggal kita hanya seperti itu dan akhirnya saya berpikir apa yang saya lakukan salah dan membuat saya tidak nyaman dan tidak merasa enak dengan para warga dan tokoh masyarakat setempat. Lalu secara perlahan kami mulai mendekati para pemuda dan ibu ibu di sana. Kami melakukan pendekatan kepada warga/orang tua di sana agar anak anaknya ingin belajar di posko kami. Seperti yang saya sudah tulis sebelumnya, anak-anak di tempat kami sangat antusias dengan adanya kami, mereka berbondong-bondong untuk belajar dan datang ke posko kami. Kami senang melihat wajah lugu dan tingkah laku mereka yang membuat kita tertawa. Tidak hanya belajar kami juga mengadakan menonton bersama mereka dan mereka tambah semangat belajarnya.

Saya dan anggota kelompok saya selalu berkoordinasi dengan para warga sekitar apabila kami akan melakukan kegiatan. Ketika kami sedang melaksanakan program atau tugas para pemuda-pemudi tidak segan untuk membantu kami dalam menyelesaikan program kami. Seperti halnya dalam perayaan hari besar nasional 17 Agustus, perayaan hari besar islam 1 Muharram pemuda pemudi dan warga setempat membantu kami dalam menyiapkan kebutuhan untuk acara tersebut serta meramaikan acara lomba yang kami adakan.

Di akhir kami tinggal di Desa Leuwidamar khususnya di kampung Dukuh kami menitipkan segala hal yang kami tinggalkan disana seperti penanda jalan, tempat sampah dll untuk dijaga dan dipergunakan dengan baik. Sedih rasanya harus berpisah setelah selama satu bulan menjalin hubungan dengan warga, anak anak disana dan para tokoh masyarakat yang sudah banyak membantu kami menyelesaikan program program yang telah kami susun dan juga banyak meninggalkan kesan kesan yang indah untuk diingat nantinya. Senyuman manis tertoreh ketika menulis kenangan ini.

Hikmah Amalia Hasanah

Setiap moment yang telah kita lewati memang menjadi kenangan
Namun, segenap untaian do'a baik yang telah terucapkan
Semoga bisa tetap terkabulkan

~ . ~

Ya, inilah kisah yang akan kuceritakan
terkait sepenggal kehidupan
yang dipenuhi akan senyuman, candaan,
hingga tak luput pula dari tangisan
yang menjadi bukti akan moment kebersamaan,
memorial terbaik yang tak akan pernah bisa kami lupakan

Pembuka Kisah

Pada awalnya, suasana yang tercipta di dalam pertemuan pertama seolah begitu kaku,
karena kami hanya saling berpandangan, kemudian saling memberikan senyuman,
dan mungkin, ada pula yang diakhiri dengan sapaan, serta perkenalan.
Memang lucu, namun itulah yang terjadi

Ya, kala itu, lidah kami seolah begitu kelu, hanya sedikit yang mampu terucap, tetapi ketika satu hingga beberapa orang mulai terbuka, menunjukkan berbagai karakter aslinya, suasana pun mulai menghangat.
Hingga tak sadar, banyak obrolan menarik yang telah kami lontarkan.

Pertemuan ini memang sebentar,
Namun setidaknya, kami mendapatkan banyak gambaran terkait berbagai program yang akan kami lakukan.
Bahkan yang terpenting, sedikit gambaran terkait berbagai karakter yang akan menjadi pengisi dalam setiap lembaran kisah yang akan kami lewati selama sebulan kedepan.

Ya, itulah bagian dari Pembukaan kisah kami

Dana Penyambung Kehidupan

Hari demi hari silih berganti
Tak terasa, telah banyak pertemuan yang telah kami lewati
Akan tetapi, selalu muncul permasalahan sensitif terkait dana yang menjadi sumber penyambung dalam kehidupan kami

Pembahasan terkait pencarian dana pun selalu menjadi topik terhangat

Namun, apa mau dikata ...

Proposal sponsorship yang kami ajukan sulit untuk diterima

Meminta dana kepada PPM pun, terasa sangat jelas mustahil untuk dilakukan

Maka dengan segenap kerelaan hati

Kami memutuskan untuk menjadikan iuran sebagai dana utama untuk memenuhi sumber energi, serta daya tahan kami selama di tempat KKN nanti.

Pemantapan Hati

Sejak dini hari, hembusan angin

hingga riuhan suara ayam yang berkokok

seolah menjadi alarm tuk membangunkan kami

Ya, inilah hari dimana kami harus memantapkan hati untuk meninggalkan tempat tinggal kami

Meskipun hanya sebulan,

Namun, seolah begitu berat untuk melepaskan

Banyak ketakutan yang terus menghampiri

Hingga di kala terpaksa harus melangkahhkan kaki

Isak tangis dalam hati pun, seolah membuncah tak mampu terbendung lagi

Namun tenang saja, itu hanya terjadi di awal

Kami tak secengeng itu,

Karena buktinya ...

kami mampu melewati semua itu.

Inilah Posko Kami

Pergantian hari tak lagi kami rasakan,

Mungkin menjadi pertanda baik

bahwa kami telah begitu nyaman tinggal disana

Ya, ini terkait posko yang kami tinggali,

Memang tak begitu nyaman,
Namun entah mengapa,
Seolah memberikan banyak kesan yang begitu mendalam

Terkhususnya,
Cerita mengenai kamar mandi kami

Umumnya, Wanita sering menggunakan kamar mandi dengan begitu lama
Akan tetapi, hal umum itu seolah sulit untuk dilakukan
1 kamar mandi untuk 14 orang? ...
Hmm, cukup menarik karena banyak hal yang terjadi

Keran air yang tiba-tiba terlepas
Kala hujan tiba, air pun berubah warna

Rebutan bak mandi
Menggedor pintu saat seseorang mandi
Booking bagian mandi

Hingga yang selalu rutin terjadi
“kamar mandi mangpet lagi”
Ya, itulah ucapan keramat yang mungkin telah berulang kali kami
lontarkan

Namun, tenang saja
Cerita KKN kami tak sebatas itu
Karena banyak hal yang ingin kuceritakan
Namun sepertinya, sulit untuk terlukiskan dalam kata

Oleh karena itu,
Inilah bagian terpenting dalam alur perjalanan cerita kami,
selama menjadi “Abdi Masyarakat” di Kampung Dukuh Desa Leuwidamar
Kecamatan Leuwidamar.

Abdi Masyarakat

Berbagai lengkingan suara seolah terdengar begitu nyaring di telinga kami

Sebutan *Ka Ka En* pun menjadi rutinitas panggilan yang harus senantiasa kami terima setiap harinya

Apakah kesal ? bosan ?

Tentu saja tidak,

Malah kami begitu menikmatinya

Bahkan, berkat hal-hal kecil itu

KKN kami seolah berubah menjadi penuh warna

Di awal kedatangan, memang terasa sulit untuk membaurkan diri dengan masyarakat

Muncul banyak kekhawatiran,

Apakah kami bersikap tidak sopan? Berbicara kasar? Perilaku kami tidak sesuai dengan budaya masyarakat? serta hal lainnya yang terus mengganggu pikiran kami.

Akan tetapi, sungguh di luar perkiraan, karena marakat menyambut kami dengan begitu baik.

Mereka senantiasa memaklumi apa yang kami lakukan, bahkan memberikan banyak support berupa partisipasi untuk mengikuti kegiatan, memberikan arahan, hingga bentuk support yang paling mengesankan yaitu support dalam bentuk kiriman makanan.

Berbagai hubungan dekat pun berhasil kami jalin dengan masyarakat, Dimulai dari perangkat desa, pemuda-pemudi di Kampung Dukuh, Ibu-ibu serta bapak-bapak di Kampung Dukuh, serta seluruh anak-anak di Desa Leuwidamar.

Meskipun terkadang hubungan yang terlihat seperti Majikan dan Pekerja Angkutan. Namun sungguh itu tak masalah, karena setiap hal yang telah dilakukan akan selalu kami ingat sebagai kenangan yang sangat berharga.

Ya, kapan lagi kami melakukan itu semua

Sungguh, terimakasih Leuwidamar

Berbagai senyuman, tawa riang, hingga candaan yang sering terlontarkan

Akan kami jadikan sebagai memoar terbaik dalam kehidupan

Meskipun menahan rindu itu menyakitkan,
Namun sungguh, bila rindu itu untuk Leuwidamar
kami rela menahan semua rasa sakit itu

Umu Kalsum

Menjadi mahasiswa di tingkat akhir tentu kita semua familiar dengan program rutin yang diadakan dari universitas. Program ini sering kita dengar dengan sebutan KKN atau kuliah kerja nyata. KKN merupakan salah satu program dari kampus yang memberi ruang kepada mahasiswa untuk bekerja secara nyata terjun ke lingkungan masyarakat dengan membagikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Leuwidamar, Lebak, Banten. Pada awalnya saya ragu untuk mengikuti kegiatan KKN. Akan tetapi, karena kegiatan KKN ini hukumnya wajib dan tugas saya juga sebagai mahasiswa untuk menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi. Maka dari itu, saya berusaha agar dapat menyelesaikan kegiatan KKN ini hingga selesai. Sebelum berangkat ke Desa Leuwidamar, orangtua, sahabat, bahkan tetangga pun memberikan wejangan untuk selalu berhati-hati dalam berbicara dan berperilaku pada saat kegiatan KKN nantinya. Selain wejangan, saya pun dibekali dengan uang saku, peralatan dan perlengkapan KKN yang dibutuhkan secara lengkap oleh orangtua saya. Sebelum kegiatan KKN, seluruh anggota kelompok beberapa kali bertemu dalam agenda rapat untuk mendiskusikan kapan kami harus survey ke lokasi KKN dan apa saja program kerja yang akan dilakukan agar dapat mengatasi masalah-masalah yang ada di desa lokasi KKN kelompok kami. Kegiatan rapat dan survey tersebut diadakan untuk lebih dekat dengan sesama anggota kelompok dan juga untuk melihat kondisi desa secara langsung.

Saya bersama 21 orang teman saya “Mengabdi” selama satu bulan di Desa Leuwidamar yang mana posko tempat kita tinggal itu di Kampung dukuh. Selama KKN ini saya mendapatkan Pengalaman yang sangat berharga dan menyenangkan dimana saya bertemu dengan keluarga baru dan orang-orang yang baik dan juga warga kampung dukuh itu sangat antusias saat kita datang dan menerima kita dengan senang hati, selama disana juga warga nya selalu memberikan kita bahan makanan seperti ; ubi,singkong,daun singkong,peye dan juga daging sapi yang belum di olah

serta tidak lupa juga mereka selalu memberikan makanan ke kita seperti; pisang goreng, sate, nasi liwetan dan masih banyak lagi . disana juga saya dan teman-teman selalu makan bersama dengan warga kampung dukuh dan selalu bercerita banyak hal tentang kehidupan.

Dari sekian banyak kegiatan yang dijalankan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, ada beberapa pengalaman yang sangat luar biasa berkesan bagi saya. Pengalaman yang paling menarik adalah pengalaman “Mengajar”. Saya dan beberapa teman saya kedatangan mengajar di Raudatul Atfal (RA) dan sekolah menengah atas di wilayah yang jaraknya lumayan jauh dari posko kelompok. Untuk mengajar di sekolah tersebut saya dan teman-teman harus menggunakan sepeda motor bahkan harus bonceng 3 karena transportasi umum seperti angkot cukup jarang yang melintas ke daerah tersebut dan terbatasnya motor yang ada. Meskipun begitu, selama perjalanan ke sekolah mata kami dimanjakan dengan pemandangan sawah dan juga hutan bambu serta jati yang menarik mata. Sekolah tersebut merupakan salah satu kawasan baduy muslim yang merantau dan kami juga beberapa kali bertemu dengan warga yang menggunakan kain khas dari baduy yang berwarna biru dan hitam.

Saya merasa sangat senang karena mereka memberikan saya kepercayaan untuk bisa berbagi ilmu dengan anak-anak hebat yang memiliki semangat untuk belajar meskipun tempat mereka menuntut ilmu tergolong jauh dari rumah mereka ditambah sarana dan prasarana yang tidak selengkap di sekolah yang sering kita jumpai di perkotaan. Respon yang mereka berikan juga selalu baik yaitu selalu menyapa ketika bertemu, salim dan juga selalu tersenyum ketika bertemu dengan kami. Bahkan untuk pembelajaran bercerita yang diadakan di posko, anak-anak setempat menyambutnya dengan response yang positif. Mereka selalu hadir dan ketika bertemu dengan kami di jalan selalu menanyakan “tete/kakak kapan kita mendengarkan dongeng atau cerita lagi?”. Intinya mereka sangat sangat menantikan cerita atau dongeng yang akan saya ceritakan kembali .

Selain mengajar, Setiap jum'at pagi saya mengikuti kegiatan pengajian rutin ibu-ibu yang diadakan di majelis samping posko, di pengajian saya mendapat ilmu yang bermanfaat, meskipun saya tidak mengerti apa yang disampaikan karena pembahasannya menggunakan bahasa sunda, namun teman saya yang mengerti bahasa sunda membantu untuk menerjemahkannya supaya saya dan teman-teman yang lain dapat

mengerti apa yang disampaikan. Begitupun setiap malam sabtu saya mengikuti pengajian rutin yang diadakan di Masjid Al-Wustho, disana saya juga mendapat ilmu yang bermanfaat.

Kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan di Desa Leuwidamar diantaranya dalam memeriahkan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 1 Muharram saya ikut serta dalam kegiatan pawai obor, ketika pawai obor saya jadi teringat ketika masa-masa saya di pondok bersama teman-teman pondok, namun kali ini saya memiliki kenangan pawai obor bersama teman-teman baru dan juga masyarakat Desa Leuwidamar. Dalam memeriahkan peringatan hari besar nasional 17 Agustus saya dan teman-teman mengadakan perlombaan 17 agustus yang diadakan di kampung dukuh, ada 9 perlombaan yang diadakan dan berlangsung dari pagi hingga sore dan satu perlombaan lagi yaitu panjat pinang diadakan pada hari minggu. Warga kampung dukuh sangat bersemangat sekali untuk mendaftar dan mengikuti perlombaan. Malam harinya yaitu pengumuman pemenang lomba dan dilanjutkan karaoke bersama dengan warga kampung dukuh. Dan sesekali saya dan teman-teman berkebun menuju kebun yang berada di dekat posko. Saya baru pertama kali melihat secara dekat petani yang sedang menanam padi secara langsung, sebelumnya saya hanya melihatnya dari kejauhan

Selama KKN banyak sekali pembelajaran di dalamnya, seperti belajar untuk mandiri, belajar untuk menghargai dan menghormati oranglain, belajar untuk saling menolong, belajar untuk tidak egois, belajar untuk dapat bekerja sama dalam tim, dan juga belajar untuk menjadi orang yang memiliki empati dan simpati yang tinggi. Selama sebulan KKN di desa Leuwidamar juga kita belajar untuk lebih mensyukuri hidup yang kita punya dan belajar untuk berumahtangga. Kenapa begitu? Karena disana kita harus mengurus segalanya sendiri seperti kebutuhan program kerja, makan, keuangan, dan sebagainya. Dan untuk saya sendiri, hal yang paling dirasakan selama KKN yaitu dimana saya harus mencuci baju sendiri, dan mengatur uang jajan yang diberikan oleh orangtua agar cukup hingga hari terakhir KKN sehingga tidak meminta uang terus menerus ke orangtua. Untuk yang terakhir dan tidak kalah penting yaitu adalah menjaga kondisi tubuh sendiri agar tetap fit dan juga menjaga ibadah.

Tinggal selama sebulan di desa orang dan belajar banyak hal baru ketika mengabdikan diri merupakan pengalaman yang tidak akan

terlupakan. Alhamdulillah, seluruh program kerja yang kami susun berjalan dan terlaksana dengan baik meskipun masih jauh dari kata sempurna. Keberhasilan ini tak luput dari perjuangan para teman-teman untuk bisa semangat, tabah, ikhlas dan solid untuk bisa mewujudkan semua program yang telah disusun dan menyelesaikan KKN dengan baik. Tentu pertolongan dari para warga juga berpengaruh terhadap keberhasilan program kami. Kepada para warga desa Leuwidamar, terima kasih atas uluran tangan yang hangat dan kebaikan para bapak dan ibu selama kami mengabdikan disana. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan bapak dan ibu dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Agung Ismail

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Kegiatan KKN ini harus diikuti oleh semua mahasiswa/mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah. UIN Syarif Hidayatullah mengadakan KKN selama satu bulan dari 25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022 yang berada di 3 wilayah yaitu, Kabupaten Bogor, Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Lebak. Kelompok kami mendapatkan di wilayah Kabupaten Lebak yang berlokasi di Desa Leuwidamar.

Survey dilakukan sebanyak dua kali. Survey yang pertama saya tidak ikut dikarenakan ada suatu hal yang tidak bisa saya tinggalkan. Pada survey pertama ini membahas permasalahan yang ada di Desa Leuwidamar. Lalu pada survey kedua alhamdulillah saya bisa ikut untuk melakukan survey. Pada survey kedua ini kami mencari tempat yang akan kami tinggalkan selama satu bulan. Kami meminta bantuan kepada perangkat desa dalam mencari tempat tinggal/posko, kebetulan kami mendapatkan tempat tinggal/posko di kampung Dukuh. Saya berharap kepada para warga membantu kita dalam menyelesaikan program-program selama KKN berlangsung. Fokus kegiatan KKN kami yaitu khususnya untuk kampung Dukuh dan umumnya untuk Desa Leuwidamar.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya dilakukan secara bersama-sama oleh anggota kelompok. Anggota kelompok kami berjumlah sebanyak 22 orang. Dengan banyaknya anggota dapat mengurangi beban dalam menyelesaikan program-program yang telah kami buat sebelum kegiatan KKN dimulai.

Dengan diadakan kegiatan KKN ini kami bisa saling mengenal satu sama lainnya, yang sebelumnya saya hanya mengenal beberapa yang ada di jurusan saya saja. Lalu dengan adanya kegiatan ini saya beberapa dari jurusan lain. Sebelumnya saya berfikir bagaimana ya teman-teman baru nanti apakah bisa menerima saya atau tidak, dikarenakan saya introvert susah untuk berteman dengan teman-teman yang baru. Dengan adanya KKN ini saya bisa keluar dari zona nyaman saya dan mempunyai teman-teman baru yang baik, seru, dan asik.

Setelah kita saling kenal, kegiatan yang sebelumnya sudah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya kami membagi tugas yang sebelumnya sudah direncanakan dari awal sebelum dimulainya KKN. Pembagian tugas ini ditunjukkan agar program-program kami cepat selesai sebelum waktu yang sudah ditentukan. Kebetulan saya mendapatkan tugas untuk di taman baca, karena sesuai dengan jurusan saya yaitu Ilmu Perpustakaan. Sebelumnya taman baca harus direnovasi terlebih dahulu karena banyak kayu yang sudah keropos dan tidak layak untuk digunakan lagi. Setelah direnovasi saya melakukan penyortiran terhadap buku-buku yang sebelumnya ada di taman baca lalu menata buku-buku itu dengan rapih. Biasanya pustakawan menata buku dari klasifikasinya, dikarenakan kurang adanya waktu saya belum sempat untuk membuat klasifikasinya, jadi saya menata sesuai judul dan sesuai pengkelompokan seperti, buku umum, buku pelajaran, majalah, buku anak, dll.

Selama satu bulan kami selalu bekerja sama dalam penyelesaian program-program agar berjalan dengan lancar. Jika dalam penyelesaian program ini terdapat kendala, kami seluruh anggota dapat membantu dalam penyelesaian kendala tersebut.

Awalnya kami hanya saling tegur sapa saja sama warga Desa Leuwidamar. Jika pun mengobrol hanya memberi tahu kegiatan yang mau dilakukan, dikarenakan kami masih terkendala dalam bahasa. Makin kesini kami bisa akrab sama warga Desa Leuwidamar umumnya khususnya warga

kampung dukuh. Kami selalu berkordinasi kepada para warga sekitar dalam kegiatan yang mau dilakukan. Para warga turut membantu ketika kami membuat kegiatan disekitar posko. Sebut saja ketika kami mengadakan perayaan hari besar nasional yaitu 17 agustus.

Di hari kepulangan kami sedih rasanya meninggalkan Desa leuwidamar, yang dimana warga, pemuda-pemudi, tokoh masyarakat sangat membantu sekali dalam menyelesaikan program-program kami, tidak hanya itu penduduk disana sangat ramah sekali dan menyambut kami dengan baik. Kami selalu di beri hasil bumi meraka sampai-sampai posko kami terdapat banyak sekali pemberian hasil bumi mereka.

Saya hanya bisa mengucapkan terima kasih kepada warga kampung dukuh karena kami diterima dengan baik dan juga selalu membantu dalam penyelesaian program kami. Semoga kita bisa bertemu lagi dilain waktu. Dan juga untuk anggota kelompok KKN 186 semoga kita tetap jadi keluarga ya..

Dwi Sapitri Nurul Rohmah

Selama masa KKN, terdapat banyak pengalaman yang saya dapatkan. Dimana pengalaman tersebut tentu saya dapatkan dengan adanya proses yang berjalan setiap harinya selama masa KKN. Dimana tentu pada awalnya kami belum dekat dengan satu sama lain, komunikasi yang terjalin belum sebaik sekarang, masih ada rasa malu satu sama lain, canggung dan lain halnya. Walaupun begitu dari sebelum KKN berjalan kami sudah saling berusaha untuk mengenal satu sama lain, yang dimulai dari pertemuan online hingga ke pertemuan offline. Hal tersebutlah yang telah membuat kami semakin dekat, terutama setelah kelompok kami melakukan survei pertama hingga ke dua ke tempat KKN kami di desa Leuwidamar, walaupun pada saat itu kami tidak sedekat sekarang, Dimana sekarang kami sudah saling mengenal satu sama lainnya dengan lebih dekat lagi, akan tetapi dari awal pun, komunikasi diantara kelompok kami sudah terjalin dengan baik.

Selain itu selama berjalannya kegiatan KKN ini saya merasa mendapat sebuah keluarga baru, yang telah berbagi suka dan duka bersama-sama. Sehingga selama masa KKN, banyak sekali hal berkesan yang saya dapatkan, terutama dari teman-teman perempuan yang selama sebulan telah berbagi waktu bersama-sama di bawah satu atap. Hal berkesan yang saya rasakan adalah kebersamaan, dimulai dari melakukan

program kerja bersama, bermain mengelilingi desa Leuwidamar bersama, makan bersama, nonton bersama, hingga masak bersama dan lainnya. Seperti halnya piket masak dan bersih-bersih mingguan yang telah membuat kami semakin dekat, terutama saat piket masak bersama, dimana kita sesama anggota piket masak pada hari tersebut akan selalu berinteraksi satu sama lainnya, mulai dari berbincang mengenai masakan apa yang akan dibuat, bersama-sama membeli bahan-bahan yang dibutuhkan untuk memasak, dan pada saat memasak lah yang paling menyenangkan juga paling melelahkan, pada saat memasak pasti kami akan selalu berbincang sambil bercanda tawa di dapur, membahas banyak hal random yang terlintas di benak kami.

Selain itu hal bersama yang berkesan lainnya yakni saat menjalankan proker, salah satunya yakni mengajar, bersama dengan kedua teman saya Alista dan juga Syarifah, kami mengajar kelas 6 di SD 1 Leuwidamar, banyak hal berkesan yang saya dapatkan saat mengajar bersama, seperti halnya pada saat kami mengajar materi tematik bidang kesenian, dimana pada saat itu kami membuat sebuah patung dari tanah liat bersama dengan anak-anak. Selain itu saya mendapat sebuah pelajaran baru mengenai bagaimana berinteraksi dengan anak-anak dan melatih skill mengajar saya.

Kemudian hal berkesan yang akan saya ingat saat KKN lainnya yaitu, pada saat saya bersama 3 teman saya jatuh dari motor saat kami menjelajah desa Leuwidamar untuk mencari footage video untuk salah satu tugas akhir kami yakni video dokumenter, pada saat itu saya bersama dengan Syarifah terjatuh lebih dulu karena jalanan berbatu yang licin dan ternyata teman kami yang berada di belakang pun ikut terjatuh setelah kami, tidak sampai disitu teman kami yang jatuh tersebut, kebetulan sekali jatuh ke bagian jalan yang sedang di aspal, yang mana membuat abang yang sedang memperbaiki jalan tersebut harus mengaspal ulang bekas dari cap kaki teman saya yang terbentuk di aspal tersebut. Awalnya saya dan teman-teman saya panik karena motor yang kami bawa juga bukan milik kami, akan tetapi setelah beberapa saat setiap kami mengingat hal tersebut, kami selalu tertawa karena kekonyolan kami pada saat itu.

Bahkan kegiatan renovasi taman baca juga menjadi hal yang berkesan bagi saya. Dimana saya membantu membuat desain dan juga mewarnai taman baca. Saya membuat gambar sketsa pemandangan di

taman baca yang kami renovasi. Hal tersebut sangat menyenangkan, kami bermain dengan cat sehari-hari, dan bahkan saya terkadang diam-diam mendengarkan perbincangan teman saya yang sedang PDKT, hal tersebut terkesan menggemaskan bagi saya haha.

Pengalaman berkesan terakhir yang saya miliki dari masa KKN yakni, acara jalan-jalan kelompok kami. Sebelum pulang dari KKN kami bermain terlebih dahulu ke tempat wisata baduy. Hal tersebut cukup berkesan bagi saya karena perjalanan kami ke Baduy yang cukup menantang stamina saya. Pada awalnya saya berpikir bermain ke tempat wisata Baduy itu sama seperti kita pergi tempat wisata pada umumnya dimana ketika kita sampai di lokasi, kami langsung sudah sampai di tempat tujuan, tapi ternyata kami harus berjalan terlebih dahulu menuju tempat tujuan kami. Saya dan teman-teman saya pun berjalan sangat jauh ke dalam (walaupun sebenarnya itu masih baduy luar). Hal ini sangat diluar ekspektasi saya, karena perjalanan menuju Baduy sudah seperti saya mau naik gunung, walaupun begitu perjalanan kami bermain ke Baduy cukup menyenangkan bagi saya.

Dan selain kegiatan-kegiatan diatas, tugas saya untuk mengambil dan mengedit video-video kegiatan kami selama KKN pun menjadi ingatan yang berkesan bagi saya, karena saya senang melakukan hal tersebut. Dari mulai membuat Video kekonyolan kami saat jatuh dari motor, kegiatan dari setiap program kerja yang kami lakukan, hingga kegiatan 17 Agustus dan Penutupan kegiatan KKN.

Hubungan dengan warga desa Leuwidamar tepatnya kampung dukuh tentu menjadi hal yang sangat penting untuk kami jalin. Karena, tanpa adanya bantuan dari mereka tentu suksesnya kegiatan KKN kami tidaklah mungkin. Saya merasa sangat bersyukur karena warga kampung dukuh sangat menyambut kami dengan hangat, bahkan mereka sangat sering berbagi kepada kami, dari mulai pengalaman, cerita, makanan dan lainnya.

Anak-anak perempuan sangat dekat dengan ibu-ibu disekitar posko, kami diajak berkegiatan bersama mereka, diajak makan bersama, dan juga diajak datang ke pengajian rutin mereka. Hal tersebut tentu menjadi pengalaman yang baik untuk kami. Kami yang mulanya masih canggung, jika bertemu hanya bisa menyapa saja, lambat laun kami dapat berbaur dengan warga sekitar. Saya merasa bersyukur menjadi orang sunda

karena selama KKN berlangsung saya dapat mengerti perkataan warga yang menggunakan bahasa sunda sebagai bahasa sehari-hari mereka.

Anak-anak pun terlihat sangat antusias bermain, mengobrol dan belajar bersama kami selama masa KKN berjalan. Banyak bantuan dan kerjasama yang terjalin di antara kami dan para warga, seperti halnya kegiatan 17 Agustus yang berjalan dengan adanya kerjasama antara warga, tokoh masyarakat dan para pemuda sekitar yang saling membantu mensukseskan kegiatan perayaan hari kemerdekaan 17 Agustus.

Hingga akhir pun warga kampung dukuh membantu kami saat kami akan pulang, mereka membantu membawakan barang-barang kami, dan berbincang untuk terakhir kalinya. Sedih memang berpisah dengan mereka, yang mana kami telah menyambut kami dengan sangat baik selama 1 bulan masa KKN kami.

Aura Farhanah Rhesti Listyantono

KKN? KKN merupakan Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Yang dimana aku mendapatkan kelompok atau keluarga baru yaitu Anagata 186, kami melakukan KKN tersebut di sebuah Desa Leuwidamar, Kecamatan Leuwidamar Lebak Banten. Semenjak aku mengikuti kegiatan KKN selama 30 hari (25 juli-25Agustus) aku mendapatkan hal-hal baru yang dapat aku pelajari disetiap harinya, sebenarnya semua hari selama KKN ini menyenangkan dan banyak kisahnya tetapi, aku hanya bercerita dimana hari itu merupakan hari yang menurut aku paling berkesan.

Pada hari Sabtu, 13 Agustus 2022 Hari ini merupakan hari dimana aku dengannya memulai sejarah baru, cerita baru, dan juga lembaran baru yang disaksikan oleh indahnya pemandangan Leuwidamar yaitu dimana aku dengannya duduk di dataran tinggi yang dikelilingi oleh pohon-pohon kelapa sawit nan indah. Hari ini merupakan hari yang membuatku terkesima malu dan juga merasakan Bahagia. Dia adalah orang yang membuatku seperti ini, dia adalah orang yang membuatku merasa lebih baik, merasa aman, dan juga merasa nyaman. Desa Leuwidamar mempertemukanku dengannya. hari ini dia menyatakan perasaan yang selama ini ia pendam kepada ku sebelum KKN berlangsung dan aku merasa jantungku berdebar-debar pada saat itu, mengapa begitu? Karena aku juga sebelumnya merasakan hal yang sama terhadapnya. Dengan disaksikanya

oleh keindahan Desa Leuwidamar, angin yang sejuk, kelapa sawit nan indah, dan juga langit yang cerah dengan matahari terbit aku dan dia menjadi kita hehehe. Cukup sekian dan terima kasih ya untuk cerita hari ini.

Selain hari itu, aku juga memiliki cerita yang berkesan yakni pada hari 17 Agustus 2022. Dimana kami melakukan gebyar kemerdekaan Bersama warga kampung Dukuh Leuwidamar, disana kita sibuk mempersiapkan acara yang akan kita lakukan yaitu mempersiapkan lomba-lomba yang akan diikuti oleh para warga kampung dukuh. Selama acara dimulai banyak keseruan yang kami lalui, contohnya lomba joget balon yang membuatku merasa senang dan tertawa terus menerus heheheh. Ohiya aku selama 17 an ini mendapatkan tugas dokumentasi yang dimana aku mondar-mandir mengambil dokumentasi panas-panasan sehingga aku menggunakan payung di siang hari hahahha. Ada hal unik yang menurut ku berkesan yaitu pada siang hari ini kita istirahat sejenak. Namun, ada salah satu temanku yang membeli minuman yang katanya minuman itu membuat kita merasa kuat dan tidak letih, disitu aku disuruh nyobain tetapi, aku mencoba minuman itu sampai tiga tegukan menurutku rasanya enak. Tapi lama-kelamaan kepala aku sakit, jantungku berdebar kencang, dan matakku merasa panas hahahahah, kalau kata temenku aku memiliki gula yang tinggi makannya aku merasakan seperti itu hahah. Tenang aja minuman itu halal ko dijual di berbagai gerai indomaret.

Ohiya ada dimana hari paling capek tetapi semua capek itu terbayarkan. Nah, hari itu adalah hari selasa/23/agustus 2022 sebelum kepulangan ke Jakarta kami semua berlibur atau mengunjungi sebuah tempat yaitu suku baduy luar. Nah, awal mula cerita ini dimulai dari perjalanan kami menuju suku baduy tersebut kita sebagian naik mobil bak dan sebagiannya lagi naik motor, disepanjang jalan kita happy banget melihat pemandangan-pemandangan disekitar perjalanan kami. Setelah sampai tujuan kami awalnya happy-happy aja masih permulaan dikarenakan kita mau berlibur atau refreshing tidak melihat seberapa jauh atau seberapa jauh perjalanan ke sungai itu. Akhirnya kita semua jalan kaki menuju sungai tersebut dengan melewati beberapa jalan yang Panjang seperti track naik gunung, menurut aku si perjalanan ini benar-bener berasa banget soalnya sangat jauh, dan juga sangat Panjang. Semakin kita berjalan kok perjalanannya makin ekstrim ya... bener-bener ga nyampe-

nyampe sampe aku keringetan banyak banget. Eits tapi awal perjalanan mah biasa aja ga terasa capeknya karena tujuan utama kita adalah melihat dan merasakan keindahan didalam suku baduy tersebut, beberapa jam kemudian kita sampai dan saya bener-bener terpukau akan keindahan yang saya lihat atau saya saksikan yakni sungai yang airnya begitu seger dan bersih, kemudian ada suatu jembatan yang dimana jembatan itu dibuat oleh warga suku baduy tanpa adanya campur tangan pemerintah. Begitupun rumah-rumah baduy yang sangat sederhana namun, unik. Nah setelah kami merasakan keindahan tersebut tidak lama kemudian kami on the way pulang. Mulai dari sini perjalanan pulang lebih berasa gak Cuma aku doang yang merasakan capek tetapi, yang lainnya juga merasakan capek. Aku ingat disini aku ngerasa capek banget sampe mau pingsan dan muka aku bener-bener biru tetapi aku sangat bersyukur memiliki teman-teman yang sangat baik hati dan sangat care salah satunya asrof ia merupakan teman aku yang sangat peduli sama aku sampe-sampe mau bawain tas aku, terus menuntun aku dan juga membelikan aku minum sampe-sampe disetiap perjalanan aku juga dibantu oleh Farhan yang dimana ia juga menuntun aku sampe parkir mobil dan motor kita. Aku disini bener-bener merasakan kekeluargaan banget mereka semua peduli satu sama lain. Beruntung aku dipertemukan dengan mereka semua, mereka semua sudah ku anggap sebagai keluargaku sendiri. Terima kasih untuk keluarga anagata 186 semoga kita jadi keluarga terus ya!!

Mohammad Farhan Sopyan

Cerita di dalam KKN memang sesuatu yang patut diceritakan dalam sebuah tulisan, jadi kali ini saya mau coba sedikit cerita mengenai kisah KKN saya tepatnya pada bulan agustus tanggal 25 hingga juli tanggal 25 yang dimana KKN tersebut dilakukan selama 1 bulan. KKN yang saya lakukan di Desa Leuwidamar, Kecamatan Leuwidamar yang dimana desa tersebut bisa dibilang desa yang cukup jauh dari perkotaan.

Okey, mungkin kita bisa mulai cerita aja kali ya, hmm KKN yaa.. pemikiran awal tentang KKN dimana nanti saya disana susah makan, cape, bergaul dengan orang baru lagi, ribet dll. Namun ternyata semua itu dibalikin jadi sering makan, rumayan cape juga si, teman-teman yang asik, dan ga ribet. Disana alhamdulillahnya bener-bener kaya ketemu keluarga baru baik dari cowo maupun cewe, karena rumah cewe cowo dipisah jadi

yang saya rasakan sama cowo bener-bener hal yang baru yang dimana kita solid, bercanda, tertawa, seru pokoknya begitupun sebaliknya cewenya juga asik semua.

Awal KKN mungkin masih adaptasi dengan semua keadaan dari mulai keadaan desa, teman-teman, dan juga tempat tinggal. jadi ya awal-awal KKN kita semua masih adaptasi, tetapi adaptasinya ternyata cepet banget, apalagi cowonya dikamar udah langsung menunjukkan keahliannya masing-masing dari ahli kentut, ahli bab terus, ahli tidur, ahli ngorok dll, pokoknya mantep cowonya gaada lawan tapi asik seru banget, tentunya kita juga kompak dalam hal apapun seperti bekerja, mandi, apalagi makan itu adalah hal yang paling kompak dirumah laki-laki karena tanpa makan laki-laki akan memberontak hehe.

Pemandangan disana bagus banget, ya walaupun saya termasuk orang pegunungan di daerah rumah saya tapi di leuwidamar juga enak banget untuk pemandangannya walaupun cuacanya panas, ditambah kebersamaan yang dirasakan bener-bener antara cewe dan cowo kerasa berbeda dari suasana dirumah, saya pribadi sangat senang dengan kegiatan KKN ini karena hal dan cerita baru didalamnya dan juga Untuk teman baru dan pengalaman baru didalamnya termasuk teman-teman KKN dan desa, warga desa leuwidamar, dan orang-orang yang bersangkutan dalam kegiatan KKN kali ini mereka termasuk orang baru dalam hidup saya yang insyaallah tidak akan saya lupakan.

Program kerja yang dilakuin disana bermacam-macam dan pada waktu saya focus mendapatkan kegiatan mengajar sd, mengajar les, membantu merenovasi taman baca, dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa setempat seperti 17 agustusan, perayaan hari besar islam dll. Pokoknya di desa leuwidamar serba merasakan hal yang baru, cerita baru, teman baru, pengalaman baru, dan juga orang baru:).

Untuk orang baru mungkin saya mau cerita dikit disini, saya mengenal dia dari sebuah cerita lama yang saya akhirnya ingat sesuatu tentang orang ini dan akhirnya kita saling mengenal satu sama lain. Sifat saya memang sudah terlihat dari awal yaitu cuek kalau emang ga kenal atau saya merasa ga nyaman dengan orang tersebut, namun kali ini sama dia tuh kaya nyaman pake banget hehe, namun sayang pas itu dia udah ada yang punya. Seiringnya berjalannya waktu ternyata dia udah ga sama

pasangannya lagi, mudah-mudahan bukan karena saya hehe. Jadi saya juga mencoba mendekati apa yang memang membuat saya nyaman, dan tepat pada 13 agustus 2022 hari itu merupakan hari bersejarah dimana saya mendapatkan jawaban dari apa yang telah saya sampaikan ke dia, dan jawabannya.... Hehe. Sebelumnya saya juga udah berkomitmen dengan apapun jawaban yang dia berikan nanti saya harus terima, karena saya juga tau jika memang ada yang menyukai dia selain saya, saya siap atau masih bisa bersaing, tetapi jika memang dia sudah menyukai orang lain, baru saya akan mundur:)karena itu susah guys kalau dia yang udah suka mah hehe curhat kan, ya walaupun di KKN kadang saya suka jeolues tapi harus tetep professional kan yaa haha, tapi intinya dia merupakan salah satu anugerah terindah yang saya dapatkan di cerita KKN ini.

Pada 17 agustus juga merupakan salah satu momen yang tidak terlupakan dimana saya bisa mencoba beberapa perlombaan yang belum pernah saya coba dirumah, seperti panjat pinang, sepak bola, dll. Selain itu juga menjadi salah satu kepanitiaan 17 agustus ini merupakan salah satu pengalaman yang tidak terlupakan. Tapi panjat pinang sama sepak bola paling berkesan si hehe karena memang seru menantang adrenalin. Dan juga adacara PHBI yang dimana kita merayakan pawai obor secara bersamaan, pas itu rame banget jadi seru ajaa hehe.

KKN kali ini memang banyak memberikan pesan, kesan, dan kenangan tersendiri. Untuk pesan semoga orang-orang dalam KKN ini tetap kompak satu sama lain dan jangan sampai kehilangan silaturahmi sampai kapanpun, untuk kesannya KKN ini merupakan KKN paling seru diantara yang lain hehe mungkin karena saya tidak merasakan KKN yang lain juga, tapi KKN 186 Anagata udah paling top pokoknya dari semua aspek, dan untuk kenangannya adalah semua yang ada didalamnya merupakan hal terindah yang saya rasakan dan juga mungkin tidak akan saya lupakan selamanya.

Ismi Wardatuts Tsaniyah

Tinggal di tempat asing bersama dengan 21 orang lain yang tidak saling mengenal sebelumnya bukanlah hal yang mudah. Banyak penyesuaian yang harus dilakukan sehingga dapat berjalan beriringan meskipun perjalanannya tidak akan selalu mulus. Kuliah Kerja Nyata namanya. Tahun ini saya menjalani KKN di Kabupaten Lebak, Provinsi

Banten tepatnya di Kampung Dukuh, Desa Leuwidamar. Banyak prediksi negatif yang saya pikirkan sebelum keberangkatan, mulai dari kondisi tempat tinggal yang akan kami huni, penerimaan warga setempat terhadap kami, dan tentu saja kekhawatiran ketidakcocokan dengan anggota kelompok yang lain. Namun, seiring berjalannya waktu hampir semua prediksi negative saya terbantahkan. Saya nyaman berada di posko kami, masyarakat setempat sangat welcome dan membantu proses berjalannya berbagai program kerja kami, dan saya merasa cocok bahkan seperti saudara dengan anggota kelompok KKN 186 ini walaupun pasti ada beberapa waktu dimana kami berselisih paham.

Kedatangan kami disambut baik oleh warga Kampung Dukuh, terutama Bu Een selaku pemilik rumah yang akan kami jadikan posko selama satu bulan ke depan. Saya cukup banyak berinteraksi dengan anak-anak ketika datang karena saya diamanahkan untuk memegang kamera dan mendokumentasikan sebagian besar kegiatan yang ada. Anak-anak di Kampung Dukuh terlihat tertarik dengan kamera yang saya bawa, maka dari itu saya menawarkan mereka untuk berfoto dan mereka sangat senang. Saya mendokumentasikan juga ibu-ibu yang sedang mengobrol di depan warung sekitar posko, juga para ketua RT dan ketua RW yang kami kunjungi kediamannya sebagai silaturahmi perkenalan kedatangan kami.

Tentu saja kegiatan KKN ini bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat juga sebagai pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari selama ini. Saya memegang 2 program kerja utama, yang pertama program Kelas Bercerita. Kelas ini dilaksanakan *ba'da* isya di ruang majelis ta'lim sebelah posko kami. Dalam kegiatan ini saya berharap anak-anak bisa lebih baik dalam berbahasa Indonesia, memiliki keberanian yang lebih dalam berbicara di depan umum dan dapat mengambil pelajaran dari cerita yang disampaikan.

Satu hal yang menarik dari kelas ini adalah tidak jarang anak-anak menceritakan kembali cerita pada hari tersebut dengan gaya mereka sendiri dan dengan *highlight* cerita yang beraneka ragam. Hal ini menunjukkan sudut pandang anak-anak yang sangat berbeda dalam menanggapi suatu peristiwa, mereka akan menceritakan hal yang menurut mereka menarik dan saya sangat mengapresiasi hal tersebut. Meskipun dalam praktiknya masih ada sebagian anak yang malu dalam menyampaikan ceritanya, tetapi

mereka semua tetap berkembang. Melalui Kelas Bercerita ini kami juga memiliki *bonding* yang lebih kuat.

Program kerja yang kedua adalah membantu pihak PUSKESMAS dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Dalam kegiatan ini spesifiknya saya membantu pengadaan POSYANDU di berbagai kampung di Desa Leuwidamar. Bulan Agustus juga merupakan Bulan Imunisasi Anak Nasional, jadi anak-anak mendapatkan vaksin sesuai dengan kebutuhannya. Kami mengunjungi berbagai kampung setiap hari selama kurang lebih 2 pekan, dengan kondisi jalan yang tidak baik cukup menyulitkan kami yang harus mengunjungi kampung bagian dalam desa.

Kegiatan ini diisi dengan pemantauan tinggi badan dan berat badan anak dan juga ibu hamil. Anak-anak dipantau perkembangannya melalui kurva yang ada di buku kesehatan untuk mencegah *stunting* dan gizi buruk. Tidak semua kampung memiliki antusiasme yang sama, masih banyak juga orang tua yang menganggap bahwa vaksin itu membuat anaknya sakit, atau kandungan dari vaksin tersebut tidak halal, merusak tubuh dan sebagainya. Hal ini disebabkan kurangnya keterbukaan pikiran pada masyarakat desa, maka dari itu para tenaga kesehatan di Desa Leuwidamar melakukan *sweeping* dari rumah ke rumah untuk memvaksin dan menanyakan alasan mereka menolak divaksin juga tanda tangan surat pernyataan penolakan vaksin. Sehingga jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan kepada anak tersebut sudah diluar tanggung jawab PUSKESMAS. Namun jauh lebih banyak masyarakat yang sudah peduli akan kesehatan, para kader POSYANDU juga sangat *well prepared* selama kegiatan ini berlangsung. Selain itu ada di beberapa titik desa dilakukan pengecekan gula darah bagi para lansia.

Jarak yang tidak dekat, jalanan yang jelek, juga banyaknya peralatan yang dibawa oleh para bidan desa dan petugas PUSKESMAS lainnya membuat saya jauh lebih menghargai setiap pekerjaan orang lain khususnya tenaga kesehatan dan pendidikan. Mereka berupaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat dengan berbagai cara hingga pengorbanan yang luar biasa.

Selain itu saya juga ikut mengajar mengaji sesekali setelah maghrib. Kegiatan yang saya lakukan selama satu bulan tersebut sangat memberikan kesan dan pengalaman yang tidak terlupakan. Saya dapat lebih banyak mengenal karakter manusia dari tinggal bersama anggota kelompok yang

lain. Saya berusaha mengadopsi dan menyerap kebiasaan baik yang mereka sering lakukan, mereka sangat luar biasa. Saya bisa lebih tau bagaimana cara bersosialisasi yang baik dengan warga, tau informasi kesehatan, tau cara menangani berbagai karakter anak-anak dan saya lebih bisa menghargai usaha orang lain.

Umi Fitrotul Uyuni

Perkenalkan nama saya Umi Fitrotul Uyuni saya mahasiswi jurusan Hukum Keluarga di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada kesempatan kali ini saya ingin menceritakan pengalaman saya ketika KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sebenarnya apa sih KKN itu? Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Sebagai Mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mendekati semester akhir kami harus mengikuti kegiatan KKN ini yang berlangsung selama 1 bulan mulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai tanggal 25 Agustus 2022. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami akan belajar, mengajar, mengabdikan dan juga berbaur dengan masyarakat. Berbicara mengenai KKN, awal mula mendengar pendaftaran KKN saya sendiri merasa takut karena saya takut mendapatkan teman yang tidak sefrekuensi dan saya sulit untuk bergaul dengan mereka, dan ditambah lagi saya takut ditempatkan di tempat yang tidak saya inginkan. Ketika informasi pembagian kelompok, ternyata saya mendapatkan kelompok 186 yang beranggotakan 22 orang yang berasal dari jurusan yang berbeda-beda, tidak ada satupun teman yang saya kenal. Dan saya ditempatkan di Desa Leuwidamar Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Namun saya salah ternyata teman-teman anggota KKN 186 mereka sangat baik, ramah, asyik dan mereka sudah saya anggap seperti keluarga sendiri.

Mengenai pengalaman saya selama KKN di Desa Leuwidamar, Salah satu Program kerja kami yaitu mengajar, dari program kerja mengajar ini saya mendapat pengalaman yang sangat berharga, saya dipertemukan dengan guru-guru yang menerima kami dengan sangat baik serta adik-adik siswa/i yang memiliki semangat belajar yang luar biasa, dan saya juga bertemu beberapa siswa/i yang belum bisa membaca menulis ataupun berhitung, namun dengan adanya merekalah saya dapat belajar untuk lebih bersabar lagi dan lebih memperhatikan lagi adik-adik yang belum bisa

membaca, menulis, ataupun berhitung. Dan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh SDN 01 Leuwidamar ialah Jum'at berkah, yang mana diadakan pada hari Jum'at pagi, kegiatan ini mengajarkan supaya siswa/i terbiasa untuk bersedekah.

Selain mengajar, Setiap jum'at pagi saya mengikuti kegiatan pengajian rutin ibu-ibu yang diadakan di majelis samping posko, di pengajian saya mendapat ilmu yang bermanfaat, meskipun saya tidak mengerti apa yang disampaikan karena pembahasannya menggunakan bahasa sunda, namun teman saya yang mengerti bahasa sunda membantu untuk menerjemahkannya supaya saya dan teman-teman yang lain dapat mengerti apa yang disampaikan. Begitupun setiap malam sabtu saya mengikuti pengajian rutin yang diadakan di Masjid Al-Wustho, disana saya juga mendapat ilmu yang bermanfaat.

Kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan di Desa Leuwidamar diantaranya dalam memeriahkan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 1 Muharram saya ikut serta dalam kegiatan pawai obor, ketika pawai obor saya jadi teringat ketika masa-masa saya di pondok bersama teman-teman pondok, namun kali ini saya memiliki kenangan pawai obor bersama teman-teman baru dan juga masyarakat Desa Leuwidamar. Dalam memeriahkan peringatan hari besar nasional 17 Agustus saya dan teman-teman mengadakan perlombaan 17 agustus yang diadakan di kampung dukuh, ada 9 perlombaan yang diadakan dan berlangsung dari pagi hingga sore dan satu perlombaan lagi yaitu panjat pinang diadakan pada hari minggu. Warga kampung dukuh sangat bersemangat sekali untuk mendaftar dan mengikuti perlombaan. Malam harinya yaitu pengumuman pemenang lomba dan dilanjutkan karaoke bersama dengan warga kampung dukuh. Dan sesekali saya dan teman-teman berkebun menuju kebun yang berada di dekat posko. Saya baru pertama kali melihat secara dekat petani yang sedang menanam padi secara langsung, sebelumnya saya hanya melihatnya dari kejauhan.

Saya senang tinggal di kampung dukuh karena warga disana menerima kami dengan sangat baik. Warga kampung dukuh sering memberi makanan, pisang, singkong, ubi dll. Dan saya senang adik-adik yang tinggal berada di dekat posko sangat baik, ramah, dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Salah satu permasalahan yang mungkin menghambat kami dalam berinteraksi dengan masyarakat ialah bahasa,

karena masyarakat disana menggunakan bahasa sunda, sedangkan kami hanya ada beberapa orang saja yang mengerti bahasa sunda.

Ketika KKN saya banyak belajar, mulai dari belajar untuk berbagi, mandiri, saling tolong menolong, bertanggung jawab, saling menghormati, belajar menjadi orang yang penyabar, dan juga belajar bekerjasama dengan baik. Salah satu yang membuat saya rindu dengan Desa Leuwidamar yaitu pemandangannya, di Desa Leuwidamar pemandangannya sangat indah, saya dan teman-teman PPDD suka berkeliling mengambil video untuk film dokumenter after movie. Akhirnya tidak terasa kurang lebih sudah 1 bulan saya melaksanakan KKN di Desa Leuwidamar, malam hari sebelum kami pulang menuju kerumah masing-masing kami mengadakan acara perpisahan dengan warga kampung dukuh, kami bersalaman dan berfoto bersama dengan bapak dan ibu warga kampung dukuh. Terimakasih teman-teman, masyarakat Desa Leuwidamar khususnya warga kampung Dukuh yang telah menerima kami dengan baik dan yang telah membimbing kami, serta semangat belajar adik-adik yang dapat memotivasi kami agar kami juga bisa melanjutkan kuliah kami dengan penuh semangat.

Mahsa Nuraini Syahda

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan yang wajib mahasiswa lakukan semasa kuliah, termasuk saya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu serta mengabdikan diri kepada masyarakat. Masa-masa selama KKN tentunya telah meninggalkan banyak kenangan bagi kami. Mulai dari kenangan menyenangkan, menyedihkan, mengharukan, hingga kenangan lucu. Selain kenangan, kami juga mendapatkan banyak sekali pengalaman serta pelajaran yang mungkin tidak dapat kami temui di tempat tinggal kami, atau di perkotaan. Melalui tulisan ini, saya akan menceritakan beberapa kenangan, pengalaman, serta pelajaran, yang tidak akan pernah saya lupakan.

Desa Leuwidamar, Banten dengan segala keindahannya merupakan tempat yang terpilih untuk kami tempati selama satu bulan, tepatnya di kampung Dukuh. Jika boleh jujur, tidak banyak hal yang saya ketahui mengenai seluk-beluk desa ini. Terlebih lagi, saya tidak berkesempatan untuk mengikuti kegiatan *survey* sebelum pelaksanaan KKN ini. Sehingga menginjakkan kaki di desa ini merupakan hal yang sangat baru bagi saya. Tetapi disamping sejarah ataupun seluk-beluk administratifnya, satu hal

yang saya tau pasti, keramahan serta kehangatan warga di desa ini, khususnya di kampung Dukuh sangatlah terasa. Selama satu bulan pelaksanaan KKN ini, saya bersyukur kami dapat diterima, dibimbing, dan dirangkul dengan sangat baik oleh warga maupun perangkat desa.

Terlepas dari kendala bahasa yang ada, dikarenakan kami tidak terbiasa menggunakan Bahasa Sunda, para warga tetap memberikan usaha untuk senantiasa menjalin interaksi dengan kami. Sebagai contoh, para warga seringkali memberikan kami makanan dari kebun mereka, seperti singkong, ubi, pisang, dll. Selain itu, para warga juga seringkali mengajak kami untuk *liwetan* bersama. Disamping itu, antusiasme warga khususnya di kampung Dukuh terhadap setiap program kerja kami sangatlah tinggi. Mulai dari anak kecil, remaja, hingga para dewasa, mereka memberikan dukungan, bantuan, serta partisipasi yang sangat baik sehingga program kerja kami *alhamdulillah* dapat terselesaikan dengan baik pula. Para tokoh masyarakat serta perangkat desa pun selalu mengikutsertakan kami pada setiap kegiatan desa dan juga kampung. Hal-hal seperti inilah yang kemudian dapat menumbuhkan rasa persaudaraan serta kebersamaan yang kuat. Hal-hal seperti ini juga, yang saya pribadi, dan mungkin kebanyakan orang di perkotaan sudah jarang sekali rasakan, dan harus banyak belajar dari pedesaan seperti ini.

Selain warganya, desa Leuwidamar juga memiliki pemandangan alam yang indah. Sawah serta pepohonan yang terpampang asri di sepanjang jalan, sungai panjang dengan bebatuan alam yang menghiasi tiap sudutnya, hingga bukit serta hutan lebat yang memberikan manfaat bagi warga di sekitarnya. Namun ada beberapa hal yang mungkin dapat menjadi fokus utama untuk pembangunan kedepannya, yaitu perbaikan jalan serta penyediaan fasilitas umum seperti lampu jalan yang menurut saya masih kurang maksimal.

Tujuan utama kegiatan KKN ini adalah mengabdikan pada masyarakat, oleh karena itu kami – saya dan teman-teman sekelompok – tentunya membuat berbagai program kerja yang sekiranya dapat membantu masyarakat di desa terpilih. Salah satu program kerja yang sangat berkesan bagi saya adalah program kerja kesehatan. Program kerja kesehatan yang awalnya kami rencanakan adalah membuat suatu seminar kesehatan bagi warga sekitar, tetapi setelah kami diskusikan dengan pihak puskesmas, ternyata puskesmas sedang memiliki program lain yang harus diberi

perhatian lebih selama sebulan ke depan, yaitu program imunisasi anak. Selain itu, di awal kedatangan kami ke desa Leuwidamar, pihak puskesmas telah mengadakan seminar mengenai *stunting* sehingga pelaksanaan itu dinilai telah mewakili program kerja kami sebelumnya. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk membantu pihak puskesmas dalam program imunisasi yang juga dilaksanakan di seluruh Indonesia, yaitu program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional).

Selama pelaksanaan BIAN, terdapat beberapa hal yang sangat berkesan bagi saya. Saya memang menyukai anak-anak kecil, sehingga mengikuti kegiatan ini menjadi sangat menyenangkan bagi saya karena dapat bertemu dengan adik-adik menggemaskan, meskipun tetap ada '*one day one cry*'. Ya, reaksi anak-anak ini pasti sangatlah beragam, namun ada satu reaksi yang sangat saya kagumi yaitu dari anak yang saya temui di kampung Cihaur. Pagi itu dia mendatangi posyandu bersama dengan ayahnya, kemudian dengan keberanian dan percaya dirinya, ia turun dari motor dan menghampiri kami dengan senyuman lebar yang tak hilang hingga akhir imunisasi. Dia mengikuti seluruh proses mulai dari penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, hingga penyuntikan dengan sangat mandiri dan berani tanpa ada tangisan ataupun keluhan sedikitpun. Wajah bangga terpancar dari sang ayah di motornya hingga kembali membawa anaknya pulang ke rumah. Selain kagum dan bangga melihat anak itu, saya juga mengagumi orangtuanya yang telah berhasil mendidik mental dan sikap anaknya. *And I absolutely hope that I can be one of them someday.*

Selain reaksi dari anak-anak, reaksi dari warga khususnya para orangtua juga sangatlah beragam. Berdasarkan cerita dari ibu bidan Devi, dan juga dari apa yang kami alami selama pelaksanaan KKN ini, masing-masing kampung di desa Leuwidamar memiliki respon yang berbeda-beda terhadap program BIAN. Ada beberapa desa yang sudah sangatlah kooperatif, dan semua warganya hadir tepat waktu, tetapi ada juga desa yang masih menolak akan imunisasi. Sikap penolakan ini dapat berasal dari sang ibu, ayah, atau tokoh masyarakat yang kurang mendukung, kurang peduli atau kurang mensosialisasikan program dengan baik. Banyak diantaranya mengkhawatirkan efek samping dari imunisasi, dikarenakan anaknya mengalami demam, dsb. setelah disuntik. Hal ini merupakan salah satu kendala yang perlu dievaluasi kedepannya di desa Leuwidamar.

Di sisi lain, pelaksanaan BIAN ini memberikan pengalaman yang seru dan juga menantang bagi saya pribadi. Karena melalui program ini, saya pun berkesempatan untuk menjelajahi atau mendatangi banyak kampung yang ada di pelosok desa Leuwidamar, di luar kampung Dukuh, yang mana jalan menuju kampung-kampung tersebut tidaklah mudah. Saya harus melewati jalanan berbatu dan berkelok, hutan-hutan, jembatan, tanjakan, dan turunan yang membuat saya merasa seperti menaiki wahana hiburan. Memang sedikit menakutkan dan berbahaya, tetapi tetap akan menjadi suatu kenangan yang tak terlupakan.

Selain program kerja kesehatan, saya juga ikut berpartisipasi dalam program kerja pendidikan dan agama, yaitu mengajar di SD 02 dan mengajar mengaji di TPQ. Kedua kegiatan mengajar ini memberikan kesan yang berbeda bagi saya pribadi. Selama saya mengajar di SD, yaitu di kelas 5 dan 6, saya cukup terkejut dengan fakta bahwa dalam satu kelas terdapat sekitar 40 murid. Jumlah ini merupakan jumlah yang tidak biasa bagi saya sendiri, ataupun sekolah-sekolah di perkotaan, karena dalam satu kelas biasanya hanya terdiri dari 20-30 murid. Hal yang saya khawatirkan akan jumlah ini adalah efektivitas pembelajaran, serta metode yang tepat untuk bisa merangkul ke-40 murid ini. Bagi saya yang belum punya pengalaman mengajar sebelumnya, tentu saja kesempatan ini menjadi sangat *challenging* dan juga berharga secara bersamaan. Karena selain mengajar, saya sendiri juga belajar banyak hal, mulai dari menyikapi perbedaan sifat murid, cara mengembalikan *mood* dan konsentrasi murid, hingga *how to simplify things* sehingga penjelasan saya dapat dengan mudah dimengerti oleh para murid.

Adapun mengenai kualitas pendidikan atau edukasi secara umum di SD 02 ini, mungkin dapat dikatakan masih butuh perhatian lebih. Jika dibandingkan dengan pelajaran SD di perkotaan dengan segala kurikulum terbaru dan kompleksitasnya, pelajaran di SD 02 desa Leuwidamar ini cukup tertinggal. Sebagai contoh masih banyak murid kelas 6 yang belum paham operasi hitung pembagian, sedangkan ini merupakan materi dasar yang saya rasa seharusnya sudah mereka pahami di kelas-kelas sebelumnya. Oleh karena itu, saya dan teman-teman saya berusaha memberikan pengajaran sebaik yang kami bisa sehingga diharapkan dapat membantu para murid dalam menjalani pendidikan mereka.

Berbeda dengan di SD, mengajar di TPQ terasa lebih mudah dan teratur, dikarenakan jumlah anak yang tidak begitu banyak, dan jumlah

pengajar yang lebih banyak. Selain itu, kegiatan mengajar mengaji ini hanya dilakukan pada anak-anak di kampung Dukuh, sehingga terasa lebih akrab juga, karena kami sudah saling kenal dan sering berinteraksi di kehidupan sehari-hari. Pemahaman serta kemampuan mengaji anak-anak di kampung Dukuh pun bagi saya sudah baik. Mereka telah menghafal rukun islam dan iman, wajib dan sunnah dalam sholat serta wudhu, asma'ul husna, doa-doa sehari-hari, dan banyak lagi. Semangat dan antusiasme mereka juga sangat tinggi, bahkan mereka seringkali mendatangi posko kami terlebih dahulu untuk mengajak sholat berjama'ah dan mengaji.

Pengalaman-pengalaman di atas hanyalah secuil kenangan dari banyaknya kenangan yang tersimpan. Masih banyak program kerja lainnya yang tidak akan cukup jika harus dituliskan disini. Mulai dari peringatan hari besar Islam, dimana saya dipercaya untuk menjadi juri pada perlombaan santri, peringatan hari besar Nasional, dimana puncak keseruan dan keakraban kami dengan warga terjalin melewati berbagai perlombaan 17-an, hingga *campus expo*, dimana kami dapat berbagi informasi serta pengalaman tentang dunia perkuliahan dengan para siswa SMA.

Satu bulan ini tidak akan bisa terlewati dengan baik tanpa adanya kerjasama yang baik pula di dalam suatu kelompok. Meskipun dibumbui dengan berbagai susah dan senang, saya sangat bersyukur dan berterimakasih kepada teman-teman sekelompok saya yang telah menerima saya, membantu saya, mempedulikan saya, dan memberikan kenangan manis untuk saya. Tinggal bersama dengan mereka juga akan menjadi kenangan yang tak terlupakan. Tidur bersama, makan bersama, hingga memasak bersama akan selalu menjadi memori tersendiri bagi saya. *I've learned a lot from them, and each one of them has things that I admire.* Terimakasih banyak Leuwidamar dan Anagata, semoga tulisan ini dapat menjadi salah satu cara kita untuk mengingat kembali kenangan kita bersama suatu hari nanti.

Ukhti Nur Iftani

Wajah ceria menemani keberangkatan kelompok KKN 186 menuju Desa Leuwidamar. Pada saat itu waktu menunjukkan pukul 10 pagi dan kami berangkat. Ada yang menggunakan sepeda motor, dan ada yang menggunakan mobil pribadi. Seluruh barangpun tidak luput diangkut dengan mobil *pick up*. Setelah beberapa jam perjalanan akhirnya kami tiba di

Desa Leuwidamar, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Desa yang ditunjuk kepada kami sebagai lokasi untuk melaksanakan KKN. Lalu, kami menuju posko KKN yang terletak di Kampung Dukuh. Sesampainya disana, kami beristirahat untuk mempersiapkan seluruh keperluan KKN di Desa Leuwidamar.

Selaku divisi konsumsi, saya dan beberapa rekan menyiapkan makan sehari-hari serta konsumsi untuk acara – acara penting. Rasa syukur yang tidak terhingga sebagai divisi konsumsi adalah banyaknya pedagang makanan. Seperti warung nasi padang, ayam geprek, pecel lele, bakso, mie ayam, nasi uduk, indomaret, sayuran, sembako, dan pedagang jajanan lainnya. Oleh karena itu, kami tidak terbebani dalam menyiapkan makanan. Namun, untuk membeli ayam mentah memerlukan waktu dan tenaga yang besar karena lokasinya yang sangat jauh. Karena kami tidak menemukan daging ayam yang segar dan tersedia banyak di sekitar posko.

Divisi konsumsi juga membuat piket kebersihan dan piket masak. Piket kebersihan dibuat agar posko selalu bersih dan nyaman. Lalu, piket masak dibuat untuk membangun kedekatan serta mengasah kemampuan dalam mengolah makanan. Piket masak tidak hanya terdiri dari wanita saja, tetapi pria juga ikut andil dalam menyiapkan makanan. Pada saat masak biasanya pria tersebut melakukan beberapa hal, misalnya menghaluskan bumbu, mencuci piring, dan menyajikan makanan. Piket masak yang telah disusun sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari, karena kami bisa saling mempelajari resep masakan masing-masing. Contohnya dalam memasak nasi kuning, sebelumnya saya tidak pernah melakukannya. Sehingga saya pesimis nasi tersebut tidak matang, namun rekan saya memberikan solusi agar nasi tersebut dikukus dan akhirnya berhasil.

Warga di sekitar posko yaitu warga Kampung Dukuh sangat baik. Setibanya di posko, Pak RW mengunjungi kedatangan kami seakan menyambut dan menginformasikan bahwa beliau merupakan RW di kampung tersebut. Lalu, anak-anak disekitar posko mengunjungi kami dan nampak wajah penasaran mereka tentang kami. Sehingga, kami berkenalan dengan anak-anak tersebut. Selama KKN, ibu-ibu di sekitar poskopun memberikan kami bahan makanan seperti daun singkong, singkong, ubi, kerupuk mentah, kerupuk matang, opak, daging sapi, pisang, keripik pisang, gorengan, hingga es batu. Kamipun diberi pinjaman toilet jika di rumah sangat antri, serta diberi pinjaman alat masak yang kami butuhkan

secara darurat. Lalu, setiap kegiatan yang rutin dilakukan oleh warga setempat seperti istighosah dan pengajian ibu-ibu selalu memberikan makanan kepada kami untuk dibawa pulang.

Program kerja yang saya lakukan selama KKN adalah mengajar di pengajian anak-anak, mengajar SMA di Yayasan Al Washliyah dan mengajar les Bahasa Inggris di posko KKN. Untuk pengajian anak, ternyata mereka mengaji sehari dua kali. Pengajian pertama dilakukan setelah sholat dzuhur yang membahas mengenai hadist, fiqih, dan aqidah. Pengajian kedua dilakukan setelah sholat maghrib dan anak-anak membaca Al-Qur'an yang dibimbing oleh Ustadzah. Kedua kegiatan tersebut hanya dibimbing oleh satu ustadzah saja. Rasa takjub yang besar kepada ustadzah tersebut karena beliau mampu mengajar anak-anak dengan sabar dan ikhlas. Lalu, untuk SMA banyak yang menganggap para remaja lebih tertarik pada dunia kerja. Tetapi, setelah mengajar dan berbaur ternyata mereka memiliki harapan besar untuk kuliah. Nampak jelas dari raut wajahnya yang penasaran dengan pertanyaan tentang dunia perkuliahan khususnya mengenai beasiswa. Sehingga dapat diduga bahwa kekhawatiran mereka untuk kuliah terletak pada masalah finansial. Selanjutnya mengajar les Bahasa Inggris di posko KKN. Ternyata banyak sekali anak-anak yang hadir dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan ini, kami menggunakan metode bermain sehingga mereka mudah mengingat.

Selain itu, program kerja lainnya adalah renovasi taman baca, seminar teknologi, dan PHBN. Untuk renovasi taman baca, saya berperan dalam melukis dinding agar terasa segar dan hidup. Setelah selesai dilukis, anak-anak yang tinggal disekitar taman baca mencoret-coret gambar yang telah dibuat. Kekecewaan nampak jelas terlihat dari seluruh anggota kelompok kami, bahkan saya sendiri. Namun, semua sudah terjadi, kami berusaha untuk memperbaikinya dan mengambil pelajaran agar lebih waspada. Untuk seminar teknologi, kami membahas mengenai pentingnya menjaga data pribadi yang disampaikan oleh rekan saya dari Teknik Informatika. Pembahasan yang menarik bagi saya selaku moderatornya, karena banyak hal yang baru saya sadari mengenai hal itu. Kemudian untuk pelaksanaan PHBN atau lomba 17 Agustus disambut meriah oleh warga. Saya terkesan karena akhirnya dapat bertemu dengan seluruh kalangan warga. Mereka antusias mengikuti seluruh rangkaian lomba, tidak hanya anak-anak tetapi bapak-bapak dan ibu-ibupun mengikuti. Lalu, warga

berinisiatif untuk mengadakan lomba sendiri di hari berikutnya yaitu lomba panjat pinang. Hebatnya panjat pinang dimenangkan oleh anak-anak dan ibu-ibu, sebab pinang mereka lebih pendek dibanding pinang untuk laki-laki. Serunya lagi, laki-laki dari kelompok KKN kami mengikuti lomba tersebut walaupun tidak berhasil.

Selain pelaksanaan program kerja, kami mencari hiburan lain. Keseruan yang kami lakukan adalah menonton film bersama. Pelaksanaan nonton bareng dilakukan di tempat terpisah untuk laki-laki di posko laki-laki dan perempuan di posko perempuan. Keseruan lainnya adalah bercocok tanam. Kegiatan tersebut dilakukan oleh sebagian anggota perempuan. Kami menanam padi di belakang kampung sambil menikmati matahari terbenam. Lebih serunya lagi kami mengunjungi Suku Baduy Luar. Suku pedalaman Banten yang terkenal dengan hidupnya yang menyatu dengan alam. Kunjungan itu sangat berkesan bagi saya, karena kehidupan alam hingga saya dapat meminum mata air yang rasanya sama persis seperti salah satu brand air mineral yang paling terkenal.

Akhirnya kami dipenghujung hari perpisahan. Tepat 30 hari kami berada disini. Terimakasih, Bapak Ibu atas bimbingannya, serta semangatnya adik-adik. Perpisahan tersebut dibantu oleh warga dengan sukarela membawakan barang bawaan kami ke dalam mobil. Terimakasih telah menjadi keluarga kami, Leuwidamar akan selalu membekas diingatan kami hingga tua nanti.

Nabilla Hayatunnufus

Cerita ini semoga bisa menjadi pengalaman dan kenangan yang luar biasa untuk kehidupan saat ini, besok ataupun yang akan datang. Tak kenal maka tak sayang, mungkin peribahasa ini cocok untuk menjadi awalan *diary* ini. Perkenalkan namaku Nabilla Hayatunnufus kuliah di program studi hukum ekonomi syariah fakultas syariah dan hukum. Bagi Nabilla, hidup 22 tahun ini rasanya sangat jarang untuk jauh dari rumah. Lebih tepatnya orangtua ku tidak pernah mengizinkan anak-anaknya untuk mengemban pendidikan diluar kota. Sehingga membuatku merasa rumah menjadi tempat ternyaman dan aman untuk pulang.

Sejujurnya rasa ketakutanku akan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sangat amat tinggi. Entah kenapa rasanya berat sekali untuk menjalani kehidupan selama 1 bulan atau 30 hari jauh dari rumah dengan orang asing (awalnya) yang seiring dengan waktu menjadi teman bahkan berasa keluarga ini. Sehingga ini mengakibatkan tantangan bagi diri sendiri untuk berdamai serta beradaptasi dengan tempat baru, teman baru serta keadaan yang sangat asing bagiku.

Namun, kewajiban mengantarkanku kepada tempat luar biasa bernama Desa Leuwidamar, Lebak. Bisa mengenal teman teman baru yang sangat peduli satu sama lain, bisa membuatku membuka diri yang sangat amat tertutup saat KKN berlangsung. Terimakasih telah menjadi manusia-manusia baik yang selalu ada disaat satu sama lain kesulitan dan selalu mendukung apapun perasaan serta kondisi yang ada.

Titik ini aku ingin bercerita tentang pengalaman hidup serta pelajaran luar biasa yang aku rasakan saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung. Awalnya ketika dibayangkan tempatnya Lebak berada di Banten tidak terpikirkan akan seberbeda ini dengan tempat tinggalku di Tangerang Selatan yang mana masih satu provinsi. Namun, kenyataannya aku sangat tidak mengeksplor provinsi tempatku tinggal. Menyedihkan sekali bila kenyataannya aku tidak KKN di Lebak, mungkin aku tidak akan mengetahui bahwa provinsi tempatku tinggal masih memiliki tempat yang asri beserta pelajaran indah yang kudapatkan.

Selama berada di Desa Leuwidamar, aku mengerti serta belajar untuk merasa bersyukur dengan apa yang kita punya. Pengalamanku dalam mengajar anak-anak SD 01 Leuwidamar dan anak-anak di TPQ sangatlah mengaharukan, memotivasi serta mengkritisi akan bagaimana ini bisa terjadi. Bahwa keterbatasan fasilitas pendidikan yang kurang layak mereka dapatkan, sangatlah berbanding kebalik dengan yang ada di kota atau lingkungan tempatku tinggal. Rasanya melihat mereka sangat antusias untuk belajar dengan semangatnya yang tidak pernah goyah, ingin rasanya ku bawa fasilitas kesana atau kalau bisa aku ingin protes pada pejabat daerah seperti bupati/gubernur.

Bahwasannya mereka butuh meja dan kursi tempat mereka belajar setara dengan anak-anak perkotaan yang belajar di sekolah dasar, mereka juga berhak akan bimbingan belajar yang lebih fokus untuk mengasah kemampuan membaca serta berhitung. Apakah kurikulum baru ini efektif

untuk anak-anak di perdesaan? Apakah dana bantuan sekolah tidak bisa menjamin anak-anak desa merasakan fasilitas belajar yang memadai? Bagaiman solusi pemerintah dalam permasalahan ini? Bukankah seharusnya membangun pendidikan yang layak untuk negri ini dimulai dari desa-desa kecil yang jarang terlihat.

Tidak hanya fasilitas pendidikan, infrastruktur desapun sangat-sangat sulit ditemukan. Contohnya seperti lampu jalan atau penerangan dimalam hari, bahkan hal seperti ini saja tidak dapat mereka rasakan. Lalu, jalanan desa yang rusak berlubang tidak mendapat perbaikan yang tanggap dari pemerintah provinsi. Bagaimana dengan dana desa yang anggarannya sampai 2 miliar? Apakah negara ini hanya membual saja? Miris rasanya jika aku dan anak-anak serta warga desa disamakan, karena sejatinya kami sama-sama WNI namun fasilitas yang kami dapatkan berbeda.

Keseharian dalam memenuhi serta menjalankan kehidupan selama sebulan, dengan kondisi air yang sangat amat mengharukan dalam waktu tertentu. Entah kenapa air sangat memberikan pelajaran dalam hidupku, bersyukur dan menyadari bahwa air bersih benar-benar tidak mudah untuk didapatkan untuk sebagian wilayah. Rumah tempat kami tinggal memakai PDAM tidak menggali sumur air sendiri, sehingga saat hujan atau sehabis hujan turun di wilayah sekitar tempat kami tinggal air akan berubah menjadi kotor sekali bahkan berubah warna menjadi cokelat. Namun masalah air terbayar dengan udara segar saat pagi hari, apalagi kalau waktunya belanja untuk keperluan masak sama oci naik motor itu bener bener anginnya adem banget ampe tulang. Serunya diajak ke sawah siang menjelang sore sama pipit,aura sampe mau magrib di sawit sawit yang pemandangannya cantik banget. Tempat itu kayanya ga akan percaya kalo itu di lebak.

Warga masyarakat Kampung Dukuh, Desa Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten, terimakasih telah menerima kami dengan hangat, ramah dan penuh kasih sayang. Keseharian bersama ibu-ibu serta anak-anak sangat memberikan kenangan dalam hidup anak rumahan ini. Ibu-ibu pengajian yang selalu memberikan makanan untuk dibawa, ibu-ibu sekitar yang selalu ngasih hasil kebunnya untuk kita dan banyak lagi. Bapak, ibu serta adek-adek yang luar biasa baiknya serta peduli dengan kita yang jauh dari rumah dan orangtua.

Teruntuk teman-teman baru yang ku dapatkan di KKN ini, bertemu menjalani keseharian dengan kalian menciptakan kenangan yang sangat luar biasa di ingatanku. Setiap hari antri mandi, masak bareng, membersihkan rumah, mengajar bersama di SD, mengajar ngaji, berpartisipasi dalam kegiatan warga dan banyak lagi. Kangen banget tinggal bareng kalian, terutama yang perempuan gimana hebohnya kita kalo mau mandi, makan dan tidur. Kalian luar biasa hebatnya, kalian luar biasa baiknya dan kalian ada untuk Bahagia. Mohon maaf jika selama kegiatan ini berlangsung aku merepotkan kalian saat kondisi badanku menurun dan sakit. Terimakasih selalu memperhatikan satu sama lain, kasih sayang dan keperdulian yang tidak akan pernah bisa terbayarkan.

Semoga kita semua selalu diberikan Kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan dalam kehidupan selanjutnya. Semangat menyelesaikan tugas akhir, dipermudah serta lancer terus menggapai cita-cita dan membahagiakan keluarga. Thank you so much, see u on top and good luck!

Sukma Rahayu Putri

Perkenalkan nama saya sukma rahayu putri bisa dipanggil puput saya dari prodi Akuntansi , saya anak ke-tiga dari tiga bersaudara disini saya akan menceritakan pengalaman saya selama satu bulan menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kebetulan saya dan teman kelompok saya di tempatkan di Daerah Lebak Banten Tepatnya di Desa Leuwidamar.

Saya bersama 21 orang teman saya Mengabdikan selama satu bulan di Desa Leuwidamar yang mana posko tempat kita tinggal itu di Kampung dukuh. Selama KKN ini saya mendapatkan Pengalaman yang sangat berharga dan menyenangkan dimana saya bertemu dengan keluarga baru dan orang-orang yang baik dan juga warga kampung dukuh itu sangat antusias saat kita datang dan menerima kita dengan senang hati, selama disana juga warga nya selalu memberikan kita bahan makanan seperti ; ubi, singkong, daun singkong, peye dan juga daging sapi yang belum di olah serta tidak lupa juga mereka selalu memberikan makanan ke kita seperti; pisang goreng, sate, nasi liweutan dan masih banyak lagi . disana juga saya dan teman-teman selalu makan bersama dengan warga kampung dukuh dan selalu bercerita banyak hal tentang kehidupan.

Nah mungkin cukup perkenalan tentang saya dan warga desa Leuwidamar tepatnya warga kampung dukuh sekarang saya ingin bercerita

tentang teman-teman satu kelompok saya kita terdiri dari 22 orang dari 21 orang itu alhamdulillah nya semuanya baik dan sangat bertanggung jawab atas proker yang di pegang masing-masing . disana itu posko cewe dan cowo itu di pisah jadi kita beda rumah . nah posko cewe ada di depan dan posko cowo ada di belakang, dalam posko cewe terdiri dari 14 orang dimana dalam rumah itu ada 3 kamar,ruang tengah, dapur,dan 1 kamar mandi , kita yang 14 orang dengan 1 kamar mandi sangat PR sekali dalam antrian mandi itu tapi kita membuat jadwal untuk antrian mandi itu dari jam 4.00 subuh sampai selesai jadi kita bisa mengerjakan proker dengan tepat waktu tidak telat.

Selanjutnya saya akan menceritakan pengalaman saya disana saya Melakukan hal yang belum pernah saya lakukan seperti ; ikut menanam padi di sawah warga ternyata untuk menghasilkan beras sebutirpun harus susah payah dulu dimana harus menanam padi dari pagi sampai sore. Dan contoh lainnya itu saya ikut serta dalam kegiatan BIAN (bulan Imunisasi Anak Nasional) bersama Ibu Bidan setempat dan ternyata di Desa Leuwidamar itu lumayan jauh untuk pergi ke Rumah sakit itu maka pada waktu itu BIAN pun di lakukan di daerah yang lumayan pelosok sekali seperti Kp. Lebak gedong dan Kp. Lebak Masigit.

Dan Tidak lupa Langit di Leuwidamar Itu sangat indah dan setiap pagi selalu dingin tetapi kalau sudah siang hari panasnya masyaallah makanya kita selama disana selalu beli minuman es seperti capcin sama teh poci selanjutnya kegiatan saya di bidang pendidikan itu Mengajar di SD 1 Leuwidamar (kela III dan IV) Pada hari Senin di jam 08.00- 12.00 saya dan rekan saya pergi ke sekolah untuk mengajar anak kelas III dan IV , Di kelas III saya mengajar pelajaran Matematika dan Tematik Materi saya ajarkan yaitu tentang penjumlahan dan mengajarkan arti tolong menolong sesama teman , di kelas IV saya mengajar pelajaran Tematik. Serta Pada sore hari jam 15.00-17.00 saya dan teman-teman pergi ke taman baca untuk membantu mengecat papan untuk arah jalan di Kp.Dukuh .

Di bidang kesehatan Ikut berpartisipasi dalam Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) Di Kp.Dukuh, Ikut berpartisipasi dalam Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) Di Kp. Jati dan Ikut berpartisipasi dalam Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) Di Kp. Lebak Gedong. Seperti yang saya kata sebelumnya tetapi ini beda hari tidak satu hari , Pada Hari Rabu pagi jam 08.00 saya dan rekan saya pergi

ke posyandu kp.Dukuh untuk membantu Ibu-ibu kader posyandu menimbang dan mengukur tinggi badan balita serta melakukan pencatatan apakah bayi itu harus di berikan Vitamin Merah ataukah Vitamin Biru Kegiatan ini selesai pada jam 11.00. Pada Hari Kamis pagi jam 08.00 saya dan rekan saya kembalilagi berpartisipasi dalam acara posyandu (BIAN) tetapi beda kampung sekarang saya dan rekan saya membantu kader posyandu yang berada di Kp.Jati yang mana kegiatannya sama seperti yang dilakukan di Kp. Jati acaranya selesai di jam 12.00. Pada Hari Jum'at Pagi jam 08.00 saya dan teman-teman pergi ke posyandu yang berada di Kp. Lebak gedong Untuk ikut berpartisipasi dalam Kegiatan BIAN, Pengecekan Gula darah Untuk Lansia, serta Pengecekan Kolesterol bagi Lansia. Disana saya dan rekan-rekan Membantu mencatat berat badan dan tinggi badan balita dan lansia Kegiatan nya berlangsung sampai jam 10.00

Adapun juga kegiatan rutin yang kita ikuti itu pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak setiap hari jum'at dan Kamis malam jum'at. Disana juga saya dan teman-teman mengadakan acara 17 Agustus yang mana kami menyediakan 9 lomba untuk anak-anak, remaja dan orang dewasa. Disana warga-warganya sangat antusias.

Tidak lupa juga sebelum kita pulang ke Ciputat kami melakukan perjalanan atau Liburan ke Wisata Budaya Baduy. Mungkin sekian pengalaman yang berkesan selama satu bulan di Desa Leuwidamar yang mana kita sebelumnya kita tidak kenal tetapi selama satu bulan tinggal bareng makan bareng melakukan proker bareng yang menjadikan kami dekat dan menjadikan kami kelompok yang sangat kompak dan menjadi keluarga baru juga serta bertemu ibu bapak yang sangat baik hati Menerima kita dengan baik.

Roshiifah Bil Haq

Sebulan lamanya kami mahasiswa-mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN Jakarta) menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lokasi yang telah ditentukan pihak kampus. Saya dan teman-teman mendapat lokasi di Desa Leuwidamar dan setelah survei lokasi beberapa kali, kami pun mulai menyusun berbagai rencana kegiatan serta menentukan lokasi tempat tinggal selama KKN berlangsung sebulan kedepan.

Selama KKN di desa Leuwidamar, saya dan teman-teman tinggal di lokasi Kampung Dukuh. Warga Kampung Dukuh pun menyambut hangat kedatangan kami dan sangat antusias membantu kami selama KKN berlangsung. Selama sebulan, kami menjalankan berbagai program kerja salah satunya, mengajar di sekolah-sekolah, mengajar di tempat pendidikan agama, mengajar baca tulis Al-Qur'an, acara 17 Agustus, dan lain sebagainya.

Sebagian masyarakat di lokasi KKN kerap menggunakan bahasa Sunda sebagai alat komunikasi satu sama lain. Untungnya hal ini tidak terlalu menjadi halangan bagi kami mahasiswa-mahasiswi yang sebagian besar tidak biasa menggunakan bahasa Sunda. Hal tersebut justru menjadi ilmu baru bagi kami, karena ketika berkomunikasi dengan masyarakat kami juga bisa belajar memahami dan berbicara dalam bahasa Sunda.

Selama kegiatan belajar mengajar kami merasakan besarnya antusias adik-adik untuk belajar dengan adanya kehadiran kami. Melihat adanya antusias belajar dari adik-adik Kampung Dukuh, kami pun sepakat mengadakan les di posko KKN setiap malam hari. Adanya kegiatan les ini pun sangat diapresiasi oleh warga sekitar karena dapat membantu anak-anaknya dalam mengerjakan tugas dan memahami pelajaran dari sekolah.

Selain kegiatan belajar mengajar, kami juga kerap berpartisipasi dalam kegiatan rutin di sekitar Kampung Dukuh, seperti pengajian ibu-ibu di majelis, pengajian bersama di masjid, perayaan hari besar Islam, serta perayaan 17 Agustus. Ketika kami mengadakan agenda perayaan 17 Agustus dengan berbagai lomba, masyarakat sekitar sangat antusias mengikuti agenda yang kami adakan. Selama agenda 17 Agustus berlangsung, berbagai kejadian lucu dan menegangkan semakin memeriahkan acara perlombaan. Melalui berbagai agenda tersebut, kami menjadi semakin dekat dengan masyarakat sekitar Kampung Dukuh.

Pada mulanya saya dan teman-teman tidak saling mengenal dan hanya saling tahu nama atau jurusan saja yang berbeda-beda. Akan tetapi setelah beberapa kali melakukan diskusi dan menjalankan program kerja bersama, kami mulai saling mengenal dan hal ini tentu mempererat kebersamaan kami dalam menjalani KKN di Desa Leuwidamar.

Suka dan duka selama KKN kerap kami lalui bersama karena lokasi KKN yang jauh dari rumah menjadikan kami berusaha saling menguatkan satu sama lainnya. Adapun perasaan rindu akan keluarga tercinta kerap

kami rasakan dan kami mewajarkan hal tersebut dengan menghibur perasaan itu dengan canda tawa bersama teman-teman lainnya. Ketika salah satu rekan kami sakit, teman-teman sangat peduli dengan rutin menanyakan kondisi, berusaha memberikan obat terbaik, bahkan berusaha menghibur kita agar sakit yang dirasakan lekas membaik.

Berbagai macam kendala selama KKN juga kerap kita rasakan, seperti program kerja yang hasilnya tidak sesuai harapan, susahnyanya menyesuaikan keinginan warga sekitar, serta sulitnya membagi waktu antar kegiatan yang dilakukan. Hal tersebut berusaha diskusikan bersama solusinya dalam forum evaluasi setiap malam. Ragam perbedaan pendapat selama evaluasi berusaha kita tentukan solusi terbaik yang bisa diterima oleh semua anggota kelompok.

Selama KKN berlangsung, kami berusaha membantu masyarakat dalam menyelesaikan beragam permasalahan yang terjadi di sekitar. Akan tetapi selain membantu masyarakat, kami juga kerap mempelajari berbagai hal penting dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Syifa Agisya Qurrotu 'Aini

Menjadi mahasiswa tingkat akhir tentu kita semua familiar dengan program rutin dari universitas yaitu mengikuti KKN atau kuliah kerja nyata. KKN merupakan program yang wajib diikuti oleh para mahasiswa di beberapa jurusan yang dilaksanakan ketika masa liburan semester 6 menuju semester 7. Pelaksanaan KKN tahun 2022 ini berbeda dengan pelaksanaan KKN tahun sebelumnya yang mana pada tahun 2021 dilaksanakan secara mandiri karena adanya wabah pandemi Covid 19. Alhamdulillah, pada tahun ini dikarenakan sudah membaiknya kondisi dan juga keadaan kami bisa melaksanakan tugas mulia dari kampus kami tercinta. Kurang lebih satu bulan kami semua harus mengabdikan diri pada wilayah penempatan yang kami dapatkan.

Kelompok Kuliah Kerja Nyata di tahun 2022 ini rata-rata terdiri dari 22 mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan. Berada di desa orang lain, yang sangat asing dan jauh dari keluarga dan hiruk pikuk perkotaan yang biasa kami jumpai membuat kami harus banyak belajar untuk beradaptasi dan menemukan banyak hal-hal baru yang luar biasa. Saya, Syifa Agisya dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris berada di kelompok 186 yang diberi nama Anagata dan ditempatkan di Desa Leuwidamar, Lebak, Banten. Kelompok kami berisikan 22 orang mahasiswa

yang terdiri dari 14 mahasiswi dan 8 orang mahasiswa yang berasal dari beberapa yaitu fakultas Dirasat Islamiyah, Tarbiyah dan Keguruan, Ushuluddin, Ilmu Sosial dan Politik, Sains dan Teknologi, Dakwah dan Komunikasi, Syari'ah dan Hukum, Ekonomi dan Bisnis, juga Adab dan Humaniora.

Kisah Kuliah Kerja Nyata ini dimulai dari pembagian kelompok oleh pihak PPM. Setelah mendapat daftar kelompok, kami langsung berusaha untuk mencari kontak masing-masing teman kelompok untuk dimasukkan kedalam grup KKN. Setelah bertegur sapa di grup, kami memutuskan untuk mengadakan rapat perdana untuk membahas terkait susunan struktur kelompok, program kerja, survey, dan juga masalah anggaran. Memang betul, tak kenal maka tak sayang. Pada mulanya saya merasa sangat khawatir karena takut mendapatkan kelompok yang orang-orangnya individualis dan juga mendapat response yang kurang mengenakan dari warga setempat. Namun, setelah kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan, semua ketakutan dan kekhawatiran saya sirna begitu saja. Teman-teman kelompok dah juga warga setempat di desa sangatlah baik dan memberikan respons yang positif. Bahkan rasa kekeluargaan makin hari semakin meningkat. Kami sering diberikan bahan makanan seperti singkong, pisang bahkan diajak ngeliwet dengan warga setempat. Waktu satu bulan yang awalnya sangat lama, ternyata berlalu begitu cepat karena rasa kekeluargaan ini.

Dari sekian banyak kegiatan yang dijalankan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, ada beberapa pengalaman yang sangat luar biasa berkesan bagi saya. Pengalaman yang paling menarik adalah pengalaman mengajar. Saya dan beberapa teman saya kedatangan mengajar di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas di wilayah yang jaraknya lumayan jauh dari posko kelompok. Untuk mengajar di sekolah tersebut saya dan teman-teman harus menggunakan sepeda motor bahkan harus bonceng 3 karena transportasi umum seperti angkot cukup jarang yang melintas ke daerah tersebut dan terbatasnya motor yang ada. Meskipun begitu, selama perjalanan ke sekolah mata kami dimanjakan dengan pemandangan sawah dan juga hutan bambu serta jati yang menarik mata. Sekolah tersebut merupakan salah satu kawasan baduy muslim yang merantau dan kami juga beberapa kali bertemu dengan warga yang menggunakan kain khas dari baduy yang berwarna biru dan hitam.

Saya merasa sangat senang karena mereka memberikan saya kepercayaan untuk bisa berbagi ilmu dengan anak-anak hebat yang memiliki semangat untuk belajar meskipun tempat mereka menuntut ilmu tergolong jauh dari rumah mereka ditambah sarana dan prasarana yang tidak selengkap di sekolah yang sering kita jumpai di perkotaan. Response yang mereka berikan juga selalu baik yaitu selalu menyapa ketika bertemu, salim dan juga selalu tersenyum ketika bertemu dengan kami. Bahkan untuk les yang diadakan di posko, anak-anak setempat menyambutnya dengan response yang positif. Mereka selalu hadir dan ketika bertemu dengan kami di jalan selalu menanyakan “tete/kakak mala mini kita les lagi kan?”. Mereka juga kerap kali kedatangan mengulang-ulang materi yang kami berikan ketika les rutin di posko seperti “head, shoulder, knees and toes” sambil mempraktekan gerakannya.

Selain itu, mengikuti pengajian rutin mingguan ibu-ibu di wilayah kampung Dukuh. Semangat para ibu-ibu yang muda bahkan yang sudah lanjut usia untuk tetap memperluas ilmu agama dengan menghadiri pengajian yang diadakan secara rutin setiap hari jum’at di majelis taklim membuat saya terharu. Bahkan ada beberapa dari mereka yang sudah kesulitan untuk berjalan tetapi tetap semangat untuk terus hadir dan mengikuti pengajian tersebut. Saya merasa sangat malu karena masih sering merasa malas untuk datang mengikuti kajian atau bahkan mendengarkan tausiah. Para ibu-ibu yang paham atas kendala bahasa yang kami miliki juga kerap kali menolong dan membantu kami dengan menjelaskan apa maksud dari pembahasan di pengajian tersebut ataupun apa yang harus kami lakukan seperti saatnya membaca dzikir, membaca sholawat dan lain sebagainya.

Kami juga diberikan kepercayaan oleh masyarakat dan juga para tokoh setempat untuk turut memeriahkan kegiatan lainnya seperti Perayaan Hari Besar Islam yaitu Muharram dengan pawai obor dan juga Perayaan Hari Besar Nasional 17 Agustus dengan menyelenggarakan lomba-lomba yang beragam untuk anak-anak, dan juga orang dewasa. Dari semua program yang kami laksanakan, keseluruhannya mendapatkan antusiasme yang sangat luar biasa dari para masyarakat desa setempat. Bahkan banyak sekali bantuan dan juga dukungan dari para warga baik berupa materi, jasa ataupun peralatan. Warga setempat memperlakukan kami layaknya saudara dekat dan ini sangat membuat kami banyak bersyukur dan nyaman.

Tinggal selama sebulan di desa orang dan belajar banyak hal baru ketika mengabdikan diri merupakan pengalaman yang tidak akan terlupakan. Alhamdulillah, seluruh program kerja yang kami susun berjalan dan terlaksana dengan baik meskipun masih jauh dari kata sempurna. Keberhasilan ini tak luput dari perjuangan para teman-teman untuk bisa semangat, tabah, ikhlas dan solid untuk bisa mewujudkan semua program yang telah disusun dan menyelesaikan KKN dengan baik. Tentu pertolongan dari para warga juga berpengaruh terhadap keberhasilan program kami. Kepada para warga desa Leuwidamar, terima kasih atas uluran tangan yang hangat dan kebaikan para bapak dan ibu selama kami mengabdikan disana. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan bapak dan ibu dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Time flies so fast, tidak terasa waktu sebulan yang dibayangkan saya akan terasa sangat lama ternyata sudah terlewati. Sudah waktunya kami kembali untuk melanjutkan kewajiban kami yaitu berkuliah kembali. Tangis haru dan sedih menggema karena berakhirnya kegiatan KKN ini. Teruntuk teman-teman dan keluarga KKN Anagata, terima kasih atas kebersamaan yang luar biasa selama satu bulan ini. Terus semangat untuk melanjutkan perjuangan menggapai masa depan yang cemerlang. Semoga kekeluargaan ini akan terus berlanjut hingga kita tua nanti. Aamiin.. Sampai berjumpa lagi semua!

Alisa Ista Hanum

KKN merupakan salah satu program dari kampus yang memberi ruang kepada mahasiswa untuk bekerja secara nyata terjun ke lingkungan masyarakat dengan membagikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Leuwidamar, Lebak, Banten. Pada awalnya saya ragu untuk mengikuti kegiatan KKN. Akan tetapi, karena kegiatan KKN ini hukumnya wajib dan tugas saya juga sebagai mahasiswa untuk menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi. Maka dari itu, saya berusaha agar dapat menyelesaikan kegiatan KKN ini hingga selesai. Sebelum berangkat ke Desa Leuwidamar, orangtua, sahabat, bahkan tetangga pun memberikan wejangan untuk selalu berhati-hati dalam berbicara dan berperilaku pada saat kegiatan KKN nantinya. Selain wejangan, saya pun dibekali dengan uang saku, peralatan dan perlengkapan KKN yang dibutuhkan secara lengkap oleh orangtua saya. Sebelum

kegiatan KKN, seluruh anggota kelompok beberapa kali bertemu dalam agenda rapat untuk mendiskusikan kapan kami harus survey ke lokasi KKN dan apa saja program kerja yang akan dilakukan agar dapat mengatasi masalah-masalah yang ada di desa lokasi KKN kelompok kami. Kegiatan rapat dan survey tersebut diadakan untuk lebih dekat dengan sesama anggota kelompok dan juga untuk melihat kondisi desa secara langsung.

Tanggal 24 Juli 2022 merupakan hari keberangkatan seluruh anggota ke lokasi KKN di Desa Leuwidamar. Saya dan teman-teman berangkat dari kosan warna-warni (kosan Hikmah) menggunakan kendaraan mobil dan motor pada pukul 09:00 WIB serta tiba di Desa Leuwidamar pada pukul 11:00 WIB. Setibanya disana kami menurunkan barang-barang bawaan dan juga membersihkan rumah yang akan kami tinggali. Kemudian kami beristirahat sejenak sambil mengobrol dengan seluruh anggota kelompok. Saya dan teman-teman perlu waktu yang lama untuk beradaptasi dengan masyarakat sekitar, budaya, air dan juga cuaca yang cukup berbeda dengan tempat dimana kita tinggal biasanya.

Setiap hari sebelum berkegiatan, anggota kelompok yang perempuan menjadwalkan urutan siapa yang mandi paling awal hingga akhir sesuai dengan jadwal kegiatan yang akan dilakukan, sedangkan untuk anggota kelompok laki-laki memiliki jadwalnya sendiri karena beda rumah. Hal tersebut dilakukan agar tertib dan tidak berebut kamar mandi. Selain itu, seluruh anggota memiliki jadwal piket masaknya masing-masing. Hal ini dilakukan agar semua anggota kelompok merasakan capek dan pusingnya memikirkan menu makanan serta memasak makanan yang akan dimakan oleh 22 orang anggota kelompok setiap harinya.

Selama KKN banyak hal-hal yang saya rasakan, coba, dan lakukan. Hal yang saya rasakan adalah kekeluargaan yang hangat diantara para anggota. Dimana seluruh anggota memiliki sifat dan sikap yang sangat hangat, perhatian, baik dan tidak egois. Padahal kami semua baru bertemu beberapa kali saja sebelum kkn, namun dengan adanya kegiatan KKN kami lebih dekat lagi. Saya merasakan seperti bukan bertemu atau berkumpul dengan teman atau orang baru saja tetapi seperti berkumpul dengan keluarga. Hal tersebut bukan hanya dirasakan diantara para anggota KKN saja, tetapi juga dengan masyarakat sekitar yang telah menyambut dan menerima kami dengan baik. Sehingga selama KKN kami merasa memiliki keluarga baru walaupun tidak sedarah.

Untuk hal baru yang saya lakukan yaitu mengajar. Mengapa demikian?, karena selama perkuliahan saya tidak pernah terjun langsung mengajar ke sekolah-sekolah bahkan saya selama dirumah sendiri jarang untuk membantu adik belajar, sehingga pada saat ada kegiatan mengajar saya sempat merasa gugup. Kegiatan mengajar ini dilakukan setiap 2x dalam seminggu yaitu dihari rabu dan kamis. Saya bersama kedua teman yang lainnya (Uwi dan Ipeh) mengajar di SD 01 Leuwidamar kelas VI pada pukul 10:00 WIB hingga pukul 12:00 WIB. Disana saya bertemu murid-murid yang lucu, memiliki antusias untuk belajar, dan memiliki karakternya masing-masing. Dalam kegiatan mengajar memang membutuhkan kesabaran yang ekstra dalam menghadapi murid-murid dan memiliki permasalahan berbeda-beda setiap harinya yang perlu diatasi sendiri oleh guru bila mampu. Bukan hanya mengajar disekolah saja, tetapi saya juga mengajar les bahasa inggris pada malam hari di setiap hari kamis dan jumat. Selain mengajar, saya dan teman-teman juga mengikuti kegiatan warga yaitu menanam padi. Sambil menanam padi, kami juga berbicang-bincang dengan ibu yang sedang menanam padi. Dan ternyata menanam padi tidak semudah yang dibayangkan. Dimana harus memastikan kondisi tanahnya, apakah sudah cukup air atau belum, dan juga harus siap kotor, bau serta cape. Selain mengajar dan menanam padi, hal baru yang saya lakukan juga yaitu ngeliwet, membersihkan makam, membantu ibu-ibu posyandu melaksanakan kegiatan program BIAN, serta mengikuti pengajian rutin pada pagi dan malam hari disetiap jumat.

Hari demi hari, kami menjalankan kegiatan KKN dengan berbagai cerita, baik senang, sedih, lucu yang dapat menghiasi hari-hari kita disana. Salah satunya cerita dimana saya dan tiga orang lainnya (Uwi, Ipeh, dan Aura) terjatuh dari motor setelah kami berkeliling atau mengeksplor Desa pada sore hari. Pengalaman jatuh dari motor tersebut menjadi cerita lucu setelah selesai KKN karena saya jatuh ditempat aspal yang masih belum kering dan membuat jeplakan kaki saya diaspal tersebut. Pengalaman jatuh dari motor tersebut menyisakan bekas luka yang ada di kaki saya yang akan menjadi kenang-kenangan dari Desa Leuwidamar untuk saya.

Untuk hal tersebut menurut saya sangat wajar terjadi disaat kami bekerja dalam kelompok. Karena disetiap hubungan yang terjalin pasti akan ada permasalahan yang timbul, baik masalah besar maupun kecil. Apalagi selama KKN ini kami harus menyatukan 22 kepala yang memiliki

pemikiran yang berbeda-beda yang kemudian harus diambil sebuah keputusan yang tepat. Selama dijalankannya KKN ini, tidak ada masalah besar yang timbul. Namun ada beberapa masalah-masalah kecil seperti kurangnya koordinasi, kesalahpahaman, perbedaan pendapat, dsbnya. Masalah-masalah kecil tersebut selalu cepat kami atasi sehingga tidak menjadi masalah yang lebih besar dikemudian harinya. Cara yang selalu kami lakukan untuk mengatasi masalah-masalah kecil yang ada yaitu di setiap malam mengadakan evaluasi program kerja yang sudah dilakukan dan rencana kegiatan yang akan dilakukan pada esok harinya.

Selama KKN banyak sekali pembelajaran di dalamnya, seperti belajar untuk mandiri, belajar untuk menghargai dan menghormati oranglain, belajar untuk saling menolong, belajar untuk tidak egois, belajar untuk dapat bekerja sama dalam tim, dan juga belajar untuk menjadi orang yang memiliki empati dan simpati yang tinggi. Selama sebulan KKN di desa Leuwidamar juga kita belajar untuk lebih mensyukuri hidup yang kita punya dan belajar untuk berumah tangga. Kenapa begitu? Karena disana kita harus mengurus segalanya sendiri seperti kebutuhan program kerja, makan, keuangan, dan sebagainya. Dan untuk saya sendiri, hal yang paling dirasakan selama KKN yaitu dimana saya harus mencuci baju sendiri, dan mengatur uang jajan yang diberikan oleh orangtua agar cukup hingga hari terakhir KKN sehingga tidak meminta uang terus menerus ke orangtua. Untuk yang terakhir dan tidak kalah penting yaitu adalah menjaga kondisi tubuh sendiri agar tetap fit dan juga menjaga ibadah.

Dimulai dari hari pertama kelompok kami datang, seluruh warga desa menyambut dan menerima kami dengan baik. Diawal kami merasa malu dan tidak berani untuk mengajak ngobrol warga sekitar. Hal tersebut salah satunya terjadi karena terhalang oleh adanya bahasa, dimana sebagian besar dari kelompok kami tidak mengerti bahasa sunda. Namun kami berfikir bahwa komunikasi dengan warga merupakan hal yang penting. Maka dari itu, lama kelamaan kami membuka obrolan dengan ibu-ibu, bapak-bapak, anak-anak dan juga para pemuda. Dengan kami menjaga komunikasi yang baik dengan warga desa, maka semakin nyaman kami tinggal disana dan semakin mudahnya kami menjalankan program kerja yang kami buat.

Warga desa memiliki inisiatif dan simpati yang tinggi terhadap kami sebagai pedatang baru. Disana kami sering diberi pisang, singkong, es

batu, dsbnya tanpa kita minta. Bahkan warga desa sering membantu kami saat kami kesusahan. Contohnya ketika jemuran kami belum diangkat tetapi sudah mau hujan, salah satu dari warga mengangkat jemuran kami agar tidak terkena hujan. Kejadian tersebut terjadi disaat seluruh anggota kelompok kami pergi ke baduy. Selain membantu, warga desa juga selalu memberikan nasihat-nasihat atau masukan agar kami menjadi orang yang lebih baik dikemudian harinya.

Pengalaman yang telah diceritakan diatas tidak akan saya lupakan dan menjadi pengalaman berharga yang pernah dilalui selama perkuliahan. Karena didalamnya terdapat pembelajaran, pengalaman baru, cerita-cerita seru, dan juga bertemu dengan keluarga baru.

M. Hudzaifah Assyahid

Ada seseorang mahasiswa kupu-kupu yang tidak mengikuti organisasi kampus manapun. ia telah melalui 6 smester kuliahnya dengan angan-angan bisa menjadi mahir dalam bidang kuliahnya. Sedikit pertemanan dengan mahasiswa dari jurusan lain maupun satu universitas.

Bermain dengan circle. belum memiliki banyak pengalaman sosialisasi dalam masyarakat maupun kampus. Berinteraksi secukupnya jika memiliki kepentingan atau hobi yang sama atau ketertarikan akan sesuatu. Namun ada sebuah kegiatan yang tiba-tiba ada mata kuliah yang dapat diibaratkan menghantamnya seperti meteor besar menghantamnya saat memilih mata kuliah di semester 7 yaitu “KKN” kuliah kerja nyata.

Awalnya mahasiswa kupu-kupu itu memilih mencari jalur KKN di kampus dan sudah mendaftar untuk mengikutinya. Namun 1 minggu kemudian mahasiswa kupu-kupu itu berubah pikiran karena suatu alasan yang membuatnya menimbang-nimbang lagi agar mendapatkan pengalaman di penghujung kuliah semester ke 6 nya ini. Mahasiswa kupu-kupu tersebut menginginkan sebuah pengalaman baru yang berbeda dari sebelumnya namun memiliki rasa bimbang akan biaya, waktu dan jauh dari rumah serta kepikiran ini dan itu. Namun akhirnya mahasiswa kupu-kupu itu memilih bertekad untuk menghapus pendaftaran KKN di kampus dan memilih jalan untuk melalui KKN regular.

Pada hari awal terbentuk KKN mahasiswa kupu-kupu tersebut mencari informasi untuk bergabung dengan kelompok KKN barunya. Dan setelah terbentuk dia mencari tau seperti apa teman-teman

sekelompoknya. Dan alhamdulillah mahasiswa kupu-kupu tersebut merasa mendapatkan kelompok KKN yang baik namun dia belum percaya sepenuhnya baru hanya sebatas angan-angan optimis.

Setelah terbentuknya structural organisasi mahasiswa kupu-kupu tersebut meletakkan posisinya di bagian humas yang belum pernah sebelumnya berorganisasi kampus. Dan akhirnya mulai mencari tahu dan bertanya-tanya bagaimana tugas humas sebenarnya.

Lalu mahasiswa kupu-kupu tersebut mengikuti survey ke tempat KKN namun hanya yang ke 2 baru kali itu tour menggunakan kendaraan roda 2 yang lumayan jauh dari habitat aslinya. Sesampainya di kantor desa menemui para petinggi dan orang-orang yang bertugas di kantor desa.

Mahasiswa kupu-kupu tersebut mulai mengetahui sesuatu yang baru mengenai masalah-masalah yang terjadi di lingkungan desa tempat KKN bagaimana structural organisasinya serta Bersama temannya mencari rumah untuk ditinggali pada saat KKN nanti.

Hari-hari berlalu persiapan yang matang akhirnya melaju ke desa KKN leuwidamar. Pada hari keberangkatan mahasiswa kupu-kupu itu bersiap berangkat Bersama teman-teman dan mulai menjalani kehidupan yang berbeda selama satu bulan di tanah yang asing dan entah berantah.

Sesampainya disana awalnya mahasiswa kupu-kupu tersebut bingung dan takut akan terjadi kemungkinan terburuk namun dengan kebaikan desa leuwidamar yang terlihat sangat baik semua anggapan kemungkinan terburuk itu hilang seketika. Warga desa yang sangat baik, anak-anak yang antusias terutama pak RW dan RT yang perhatian.

Perasaan takut dan khawatir hilang setelah di sambut kehangatan warga desa. serta mulai dengan semangat Menyusun dan mengerjakan proker yang telah disusun Bersama kelompok untuk KKN selama 1 bulan di desa leuwidamar. Hari demi hari dengan keakraban Bersama masyarakat timbul rasa untuk membuat desa ini menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Aneh rasa nya belum lama mahasiswa kupu-kupu itu tinggal di tanah baru namun sudah timbul rasa untuk menjaga dan memperbaiki tanah ini bagaimana kampung halamannya sendiri.

Secara tidak sadar mahasiswa kupu-kupu tersebut mulai merasa desa ini seperti kampung halamannya terutama di kampung posko tempatnya tinggal. Mahasiswa kupu-kupu tersebut Bersama teman-temannya mulai mencoba melakukan yang terbaik untuk desa dengan

kebiasaan dan membantu kelompok mengerjakan proker yang telah di buat seperti penunjuk jalan, pengadaan tempat sampah dan masih banyak lainnya.

Yang awalnya malas berinteraksi berubah bagaikan telapak tangan yang di balik hanya dalam waktu singkat menjadi nyaman berinteraksi dan mengikuti kegiatan warga seperti kerjabakti pengajian rutin dan berbaur Bersama.

Pada akhirnya hari-hari berlalu sudah mulai tiba di penghujung tanggal kepulangan, mahasiswa kupu-kupu tersebut sudah merasa kelompok KKN nya seperti keluarganya sendiri yang mana susah senang dilalui Bersama. Dan banyak pengalaman-pengalaman baru yang di dapat Bersama kelompok yang luar biasa ini ANAGATA 186 THE BEST.

Tibalah hari kepulangan Mahasiswa kupu-kupu yang awalnya ingin buru-buru untuk pulang pada saat awal kedatangan, namun anehnya memiliki perasaan yang mengganjal di dalam hati untuk berharap andaikan hari-hari ini sedikit lebih lama pasti akan menyenangkan. Namun begitulah Ketika sudah selesai tugas dan proker sudah terselesaikan sesuai dengan jadwal perpisahan pasti akan menghampiri kapan pun itu.

Warga desa yang sangat baik, anak-anak yang datang memeluk, tangisan perpisahan yang menghiasi malam penutupan di kampung dukuh membuat terkenang terukir di dalam jiwa bahwa KKN di desa leuwidamar merupakan pengalaman yang amat berharga tidak dapat tergantikan oleh apapun. Mahasiswa kupu-kupu itu merasa bersyukur telah mengikuti KKN reguler Bersama dengan circle barunya seluruh teman-teman Anagata 186 dan seseorang yang spesial di dalam circle tersebut KKN desa leuwidamar yang berharga dan tidak terlupakan.

-Thanks for the Experience

Liyoni Delly Samboja

Perkuliahan merupakan impian banyak orang untuk mendapatkan banyak proses, mulai dari proses berilmu, proses bersosialisasi dengan teman baru, hingga proses berorganisasi. Setelah menjalani 6 semester perkuliahan pada Program Studi Ekonomi Pembangunan di UIN Jakarta,

akhirnya saya sampai pada salah satu program dari tri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat atau yang biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN tahun ini memang berbeda dari 2 tahun sebelumnya dikarenakan adanya pandemi covid-19, yang mana mengharuskan kegiatan hanya di lingkungan dekat rumah. Saya mendapat kelompok KKN 186 dan berlokasi di Desa Leuwidamar, Kabupaten Lebak. Lokasi yang asing dan sekiranya jauh merupakan pikiran awal saya mengenai tempat yang akan saya singgahi untuk mengabdikan.

Seiring berjalannya waktu, saya mulai mengenal teman-teman dari KKN 186 yang mana mereka semua merupakan kepribadian asing dalam hidup saya. Asal program studi dan fakultas, kegiatan, bahkan kepribadian dalam diri mereka mulai saya kenali untuk lebih mendapatkan keharmonisan pertemanan dalam organisasi kecil ini. Kritik dan saran mulai banyak terdengar dari pembicaraan pada pertemuan kami, dan akhirnya terciptalah sebuah nama dengan arti yang indah untuk kelompok ini yaitu “Anagata” yang berarti masa depan. Sebuah nama yang kami harapkan dapat menjadi pondasi berpikir untuk membuat kegiatan yang bermanfaat serta berkesan bagi masyarakat pada hari itu hingga masa depan.

Peretemuan demi pertemuan sudah banyak dilewati. Marah, keluh, kesah, gundah, sumringah, bahagia, ceria, dan tertawa pun sudah banyak terjadi pada pra-KKN ini. Kedekatan batin dengan 22 anggota pun sudah terjalin, yang tadinya “siapa” menjadi “keluarga”, hal itupun diserukan oleh ketua kelompok KKN 186 agar dalam perjalanan mengukir kisah pengabdian kami di tanah Banten selalu disertai oleh rasa kekeluargaan dan keharmonisan.

Sebuah kisah yang bukan pertama kali saya rasakan, bukan pertama kali saya lakukan, dan bukan pertama kali saya abadikan. Saya merupakan mahasiswa ekonomi yang memiliki jiwa sosial tinggi dan menyukai kegiatan kemanusiaan. Pada tahun 2021 saya pernah mengikuti kegiatan magang yang diadakan oleh Kementerian Sosial RI di Kota Malang, yang mana sangat banyak kegiatan bertemu dengan masyarakat yang benar-benar berbeda budaya dengan saya. Dengan begitu kegiatan KKN ini pun menjadi wadah saya untuk memiliki antusiasme dalam mengabdikan dan bersosialisasi dengan masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Lebak yang mana juga beda budayanya dengan saya.

Pra-KKN merupakan penentu dari kesuksesan berjalannya KKN. Dimulai dengan banyak kegiatan rapat, penggalangan dana, hingga melakukan survei lokasi KKN di Desa Leuwidamar. Dalam permulaan sudah diisi dengan kegundahan yang mengisi ruang dihati para anggota KKN, apakah KKN sesulit itu? Apakah KKN akan menyeramkan? Apakah KKN akan membuat kami menjadi stres?. Namun hal tersebut dapat terselesaikan perlahan demi perlahan, dan dengan pengertian semua anggota.

Melakukan penyebaran poster donasi, menjual baju bekas layak pakai, mencari donatur, hingga studi banding dengan kelompok lain merupakan langkah kami dalam berusaha menyiapkan perbekalan untuk mengabdikan. Banyak kritik serta saran mengaruhi kisah awal KKN ini, namun dengan begitu kami dapat memperbaiki kesalahan, kekeliruan, serta kekhawatiran untuk melangkah menuju tanah pengabdian di Desa Leuwidamar.

Pada saat KKN berlangsung pun tidak terlepas dari banyaknya problematika yang dihadapi, khususnya pada bagian keuangan. Hal tersebut merupakan suatu fakta yang paling banyak dihadapi dan menegaskan bahwa setiap kegiatan memerlukan perencanaan cadangan, maka dari itu untuk divisi konsumsi dan bendahara saling kerja sama dalam merencanakan pengeluaran konsumsi selama 30 hari kedepan. Dalam menjalankan program kerja juga tidak terlepas dari keuangan, contohnya untuk membeli peralatan seperti cat, kayu, dan paku. Sudah semestinya hal tersebut terjadi, namun kami pun memiliki cara untuk meminimalisir pengeluaran dana yaitu meminjam alat seperti gergaji dan palu untuk digunakan dalam proses pelaksanaan program kerja sehingga pengeluaran dana dapat ditekan.

Beberapa kendala yang sangat terasa saat kami melakukan program kerja yaitu jalan menuju kampung dengan kondisi yang sangat tidak rapih. Bebatuan, krikil, jalan berlubang, hingga jalan menanjak sudah menjadi makanan sehari-hari kami dalam menjalankan program kerja sebagai wujud pengabdian kami kepada masyarakat. Kendaraan yang tersedia di posko kami adalah 5 motor yang mana untuk menggunakannya kami harus bergantian, dan jika ingin meminimalisir motor yang digunakan maka 1 motor dapat dinaiki oleh 3 orang. Selain itu, saya dan teman-teman juga terkendala Bahasa dikarenakan kebanyakan dari kami bukanlah orang yang

tinggal di tanah sunda. Apabila ada hal yang ingin disampaikan, maka saya terkadang meminta bantuan teman yang fasih Bahasa Sunda untuk menerjemahkan perkataan saya kepada warga ataupun sebaliknya.

Kesederhanaan dan kekeluargaan sangatlah melekat pada kegiatan KKN yang kami lakukan. Makan dengan beralaskan kertas nasi dan tanpa sendok merupakan hal baru yang saya alami selama 30 hari mengabdikan di Desa Leuwidamar. Mandi dan mencuci baju di sungai juga merupakan hal unik yang biasa terjadi di desa ini namun menjadi hal baru dan unik bagi saya yang tinggal di kota. Dalam hal kekeluargaan, saya mengakui bahwa kelompok KKN 186 Anagata ini sangatlah dekat dan erat. Dalam masalah kecil yang terjadi pada individu langsung ditangani dan diperhatikan oleh semua orang, misalnya ada yang sakit maka langsung diantarkan ke tokoh kesehatan masyarakat terdekat dan dibelikan obat untuknya. Hal itu merupakan upaya luar biasa yang terlihat “sepele” namun memiliki makna yang besar bagi orang yang merasakannya.

Romantika kehidupan baru yang saya dapatkan selama menjalani 30 hari KKN di Desa Leuwidamar yaitu budaya dan tradisi yang unik, seperti kegiatan pawai obor pada peringatan tahun baru islam, mencuci kendaraan di sungai, makan bersama dengan cara “liwetan”, dan masih banyak lagi. Hal baru lain dalam program kerja yang saya lakukan yaitu mengajar di MA Al-Washliyah, dimana latar belakang pendidikan saya pun bukan dari jurusan keguruan serta sebelumnya saya tidak pernah menjadi pengajar terlebih lagi pada tingkat Madrasah Aliyah. Namun dengan keilmuan yang saya dapatkan di kampus, saya bisa sedikit menjelaskan dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada siswa di MA tersebut. Pada program kerja lain saya diamanahkan menjadi penanggung jawab (pj) *campus expo*, yang mana saya dan anggota KKN 186 lainnya menjadi pembicara di SMAN 1 Leuwidamar untuk menyampaikan informasi seputar perkuliahan.

Romantika kehidupan yang saya jalani tidak terlepas dari keindahan semesta yang telah menyediakan berbagai macam penyejuk dan penenang pikiran, serta menjadi penyemangat hidup selama mengabdikan di desa ini. Kebun sawit, perbukitan di desa, hutan, sungai, sawah, dan perkebunan lainnya menjadi sarana saya dan teman-teman dalam melepas penat setelah melakukan kegiatan program kerja. Melakukan eksplorasi menuju tempat-tempat yang belum pernah saya datangi di desa ini merupakan kegiatan seru yang saya alami, seperti menjelajah Kampung

Margaluyu, Kampung Lebak Gedong, hingga Kampung Margomulyo mengendarai motor. Mengambil gambar dengan kamera dan membuat video dokumenter merupakan cara yang saya lakukan untuk mengabadikan momen indah yang disediakan alam leuwidamar yang mana tidak ada di tempat asal saya.

Selain hal seru, terdapat juga hal menggembirakan bahkan bagi saya merupakan hal yang mengharukan yaitu setiap warga sedang terdapat masa untuk panen hasil buminya, maka mereka pun membagikannya kepada kami. Pisang, ubi, dan singkong sangat sering kami terima dari tangan yang penuh kerja keras dan kasih sayang untuk keluarga. Yap, warga Kampung Dukuh khususnya sudah menganggap kami sebagai bagian dari keluarga sehingga banyak buah tangan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan pangan kami. Bahkan saking banyaknya pisang yang diberikan oleh warga, kami juga memberikannya kepada kelompok KKN dari UIN Banten yang mana mereka pun juga melakukan KKN di desa yang sama dengan kami.

Pada hari yang penuh dengan kisah, terdapat hari dimana perpisahan akan tiba. Yap, tidak terasa pastinya 30 hari telah dilewati dengan penuh ceria, canda, tawa, suka, dan duka. Program kerja yang telah direncanakan jauh-jauh hari sebelum keberangkatan KKN pun telah terlaksana. Drama-drama kehidupan serta orang-orang yang memainkan peran didalamnya telah mendapat jatah untuk berhenti sejenak, istirahat dalam kebahagiaan dan kepuasan.

Pada malam perpisahan dengan warga Kampung Dukuh RW 01, air mata pun tak terbenyung jatuh membasahi pipi. Tidak peduli laki-laki ataupun perempuan, semua sama, sama-sama diciptakan dengan hati oleh sang Maha Cinta. Tangis teriring bersama doa kami panjatkan pula agar kedatangan kami disini dapat membawa keberkahan, kebermanfaatn, dan kebahagiaan bagi masyarakat Desa Leuwidamar khususnya di Kampung Dukuh. Bapak, Ibu, Adik-adik semua, kami pamit, kami minta maaf apabila ada salah kata atau perbuatan, kami juga berterima kasih atas diterimanya kami di tempat yang penuh dengan beragam keindahan alam, budaya, dan tradisi ini.

Senja mengajarkan kita menerima sebuah perpisahan dengan jaminan pertemuan yang sangat hangat pada esok hari. Perpisahan seringkali mengajarkan kita betapa penting dan berharganya seseorang setelah mereka tiada. Perpisahan pasti ada, dan hal itu menjadi pelajaran

bagi kita untuk menghargai sebuah pertemuan. Setiap pertemuan yang indah pasti akan berakhir dengan sebuah perpisahan, karena dalam kehidupan yang fana ini tidaklah abadi maka perpisahan akan terasa menyakitkan, namun saya yakin bahwa hal itu akan membuat kita bahagia dikemudian hari.

Untuk teman-teman KKN 186 Anagata, terima kasih telah menjadi wadah untuk saya berkembang, berproses, bersosialisasi, dan berkarya. Sekuat apapun kamu menjaga maka yang pergi akan tetap pergi, dan sekuat apapun kamu menolak maka yang datang akan tetap datang. Terima kasih telah menerima saya yang penuh banyak kekurangan ini dengan kehangatan kekeluargaan yang erat. Tersenyumlah dan berhentilah menangis, karena air mata yang menetes hanya akan membuat kaki sulit untuk melangkah. Meski ada jarak diantara kita pasti tak akan pernah terasa jauh, karena persahabatan tak diukur dengan jarak melainkan hati.

Pandu Adjie Pamungkas

Semua kehidupan yang dirasakan oleh setiap mahasiswa tentunya sangat berkesan, apalagi mahasiswa yang berjuang hanya untuk meraih gelar sarjana. Kehidupan mahasiswa sangat complicated. Selain mereka belajar mencari ilmu di dalam kelas, mereka disibukkan juga dengan menggali pengalaman-pengalaman sekitar seperti, berorganisasi sebagai ajang mengasah gaya kepemimpinan dan menambah soft skill, magang sebagai ajang mencari pengalaman dalam bekerja suatu saat nanti dll. Mahasiswa pasti sudah tidak akan asing lagi mendengar kalimat Agent of Change yang artinya mahasiswa adalah penyebab suatu perubahan. Karena di setiap pertemuan tidak sedikit yang mengucapkan kalimat itu. Dimasa-masa seperti kuliah inilah beberapa orang bisa berubah dari masa kelamnya, menemukan jati diri dan tumbuh berkembang.

Ada program kampus yang mana mahasiswa diuji dari apa yang sudah mereka raih di kampus untuk mengaplikasikannya di beberapa desa yang sedikit tertinggal. Iya betul, Kuliah Kerja Nyata namanya, familiar dengan sebutan KKN. Hampir semua universitas mengadakan KKN, agar mahasiswanya mampu belajar dengan terjun dalam sosialisasi masyarakat. KKN inilah sebagai salah satu bagi mahasiswa untuk bisa sedikit demi sedikit membuat suatu perubahan baik dalam lingkup pedesaan. Biasanya universitas mengadakan KKN untuk mahasiswa semester akhir, seperti

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lebih tepatnya di masa peralihan menuju semester 7.

Perkenalkan saya Pandu Adjie Pamungkas mahasiswa semester 7 Prodi Ekonomi Syariah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya sangat excited ketika mengetahui diadakannya program KKN. Kemudian pihak universitas membuat beberapa kelompok agar bisa fokus dalam membawa perubahan di suatu desa, dan saya mendapati Kelompok 186 yang terdiri dari 22 mahasiswa dan tempatnya yaitu Desa Leuwidamar, Lebak, Banten. Pada saat itu saya khawatir dengan adanya teman baru, karena kita belum tentu cocok dalam pemikiran, sikap maupun perkataan antara satu dengan yang lainnya. Pada awal pertemuan Kelompok KKN 186, saya belum merasakan kecocokan dengan teman yang lainnya sehingga membuat opini akan sulit ketika berlangsungnya KKN nanti. Namun saya tetap beradaptasi dengan mereka sebagai teman baru yang saya miliki.

Tiba waktu keberangkatan kami menuju Desa Leuwidamar pada tanggal 24 Agustus 2022, alhamdulillah kami selamat sampai tujuan tanpa kendala apapun. Kebetulan sampainya kami di Desa Leuwidamar bertepatan dengan adzan Dzuhur, maka kami berhenti depan masjid dan melaksanakan Sholat Dzuhur terlebih dahulu. Selesai sholat dzuhur kami bergegas menuju rumah posko untuk merapihkan barang-barang bawaan kami, karena akan tinggal di desa ini selama kurang lebih 1 bulan. Ketika perjalanan menuju posko kami menjadi pusat perhatian mereka dari raut wajahnya ada yang terlihat senang dan sebaliknya, sambil berjalan kami menyapa para masyarakat sekitar. Kemudian esok harinya kami berkunjung ke para tokoh masyarakat untuk bersilaturahmi dan disinilah saya merasakan kehangatan mereka yang senang atas kehadiran kami. Hidup di Desa itu tidak mudah, kami benar-benar beradaptasi dengan masyarakat, lingkungan bahkan juga dengan adat kebiasaan. Kami juga KKN di Desa Leuwidamar bersamaan dengan 2 Universitas lainnya yaitu UIN Banten dan Universitas Bina Bangsa.

KKN itu seru saya katakan, karena benar saya merasa tertantang untuk menghidupi segala kegiatan yang bersangkutan dengan pendidikan, agama dll di desa tersebut. Alhamdulillah pada kesempatan kami melakukan KKN ada 1 kegiatan yang sudah lama tak terlaksana, tapi dapat kami laksanakan yaitu kegiatan PHBI 1 Muharram. Kami 3 Universitas diamanahkan langsung oleh Pak Kepala Desa untuk mengkonsep agar bisa

kembali berjalan kebiasaan PHBI ini. Dan 3 universitas ini merundingkan terkait keseluruhannya di posko kami, karena pada saat itu kami baru sampai dan mereka sudah sampai 1 minggu sebelumnya. Dan akhirnya kami mengadakan pawai obor, beberapa perlombaan dan Tausiyah di malam puncak terakhir.

Kemudian usainya kegiatan PHBI tersebut, kita menjalankan program kerja kita masing-masing. Nah, di posko kami setiap setelah maghrib pasti selalu ramai dikunjungi anak-anak. Pada akhirnya kami melaksanakan les di setiap malam setelah Isya dan pelajarannya adalah Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Matematika. Mereka mengikutinya dengan sangat antusias dan semangat. Saya kebagian sebagai penanggung jawab Pelatihan Muhadhoroh dan Bahasa Arab, saya mengupayakan ini dengan menyuruh mereka maju untuk mengulangi kosakata yang telah diajarkan ketika les Bahasa Arab, karena seperti inilah yang bisa menumbuhkan mental keberanian mereka untuk percaya diri menyuarakan di depan umum. Selain mengajar di posko kami juga diizinkan untuk mengajar Sekolah SD dan Pondok Yayasan disana. Dan saya dijadwalkan diawal untuk mengajar SD namun karena orangnya sudah banyak akhirnya saya mengajar di Pondok Yayasan tersebut. Saya merasa terkejut karena sesampainya di Pondok saya hanya dibisikan untuk hanya menemani, ternyata saya disuruh kepala Yayasan untuk mengajar Matematika kelas 1 SMA. Saya pun bingung karena bukan basic saya di pelajaran Matematika, akhirnya saya masuk dan membaca buku terlebih dahulu supaya dapat menjelaskan mereka dengan pemahaman yang baik, alhasil mereka bisa paham apa yang saya jelaskan saya mengetahui mereka paham karena ketika saya menguji dengan soal yang saya buat dan mereka maju kedepan untuk mengerjakannya dan jawabannya pun banyak yang benar alhamdulillah. Saya merasa bangga karena bukan bidang keahlian saya dalam pelajaran Matematika tapi atas izin dan kehendak Allah saya bisa mengajarkan mereka sampai paham. Saya belajar banyak pengalaman dalam kegiatan KKN ini seperti berkebun, beternak, mengajar, bermasyarakat dan masih banyak yang lainnya. Selama KKN juga menambah tingkat iman dan taqwa kita kepada Allah. Hidup bersama teman-teman yang alhamdulillah selalu mengajak dalam kebaikan. Dan juga kami sekelompok selalu diajak oleh warga sekitar untuk menghadiri pengajian rutin, selamat bahkan sampai acara perkumpulan ulama besar disana. Saya merasa sangat

menyatu dengan warga setempat disaat perayaan 17 Agustus. Pada saat ini mahasiswa dan warga saling bergotong royong menyukseskan hari kebangsaan ini. Masih banyak cerita lainnya yang sangat menginspirasi dan susah untuk dilupakan...

LEMBAR BAGIAN 3:
DOKUMEN
PENYERTA

"Menyesuaikan diri memungkinkanmu berbaur dengan orang lain, tetapi menjadi berbeda memungkinkanmu menjadi diri sendiri, unik, dan lebih kreatif."

Sonya Parker

DAFTAR PUSTAKA

- Dendi, dkk, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rutinitas Sosial di Desa Sukarapih dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)", *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG I*, November, 2021
- Evicha, Ratu Excel,
<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=2550>
diakses pada tanggal 20 September 2022 pada pukul 12:23 WIB.
- Haris, Andi, 'Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media'. *Jupiter XIII*, 2014
- Huraerah, Abu, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora), 2008
- M. Sukriyah Kustanti, *PEMETAAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DESA SUMBER AGUNG KECAMATAN PESANGGARAN KABUPATEN BANYUWANGI*, *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 7 No.1, Juni, 2014
- Nuryati, Rina, dkk, *PEMETAAN SOSIAL (SOCIAL MAPPING) MASYARAKAT DALAM UPAYA Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)*, *JURNAL AGRISTAN*, *Jurnal Agristan*, Vol. 2, No 1, Mei 2020.
- Zaki, Reza, dkk, 2020, *Desa Butuh Lo, Sob!*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia), hlm 17

BIOGRAFI SINGKAT

Ukhti Nur Iftani, Sastra Inggris – FAH

Pada tahun 2001 lahirlah seorang wanita bernama Ukhti Nur Iftani. Melalui nama tersebut, terselip harapan dan doa kedua orang tuanya. Melalui harapan itu perlahan-lahan membawanya untuk menuntun hidup dan mengaktualisasikannya. Nama yang selalu dipastikan berkali-kali kebenarannya oleh setiap orang yang baru mengenalnya. Sebagai manusia yang bertumbuh besar di Jakarta, membangun kepribadiannya menjadi sosok yang pantang menyerah dalam mencapai ribuan impian. Salah satu impiannya dapat menduduki kursi perguruan tinggi tanpa membebani orang tua. Akhirnya, pada tahun 2019 setelah lulus dari MAN 17 Jakarta ia lolos menjadi seorang mahasiswa. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam program studi Sastra Inggris. Selagi menempuh pendidikan, ia juga mencoba peruntungan. Segala hal yang sesuai dengan minat dan bakat ia coba. Sebab, selain menjadi pengalaman juga menambah wawasan serta penghasilan. Mulai dari seorang guru bimbingan belajar, mengaji, dan private bahasa. Ia juga mencoba menjadi seorang henna artist karena ketertarikannya dalam dunia seni. Kini semuanya harus terhenti karena kesibukannya yang semakin padat sebagai mahasiswa tingkat akhir. Untuk memperoleh ribuan impian, memang perlu meredam segala keinginan dan memprioritaskan hal-hal yang perlu diprioritaskan. Akhir cerita, tentunya berharap lulus tepat waktu dan mewujudkan impian selanjutnya.

Syifa Agisya Qurrotu ‘Aini, Pendidikan Bahasa Inggris - FITK

This is me!, Syifa Agisya Qurrotu ‘Aini yang kerap dipanggil Cipaa. Dilahirkan di Jakarta, pada 09 Juni 2001 oleh sang ibunda tercinta. Setelah menyelesaikan pendidikan selama 6 tahun Darul Muttaqien, ia melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Gadis cerewet dan penyuka barang diskon ini sangat senang belajar dan berbagi dengan orang-orang di sekitarnya. Hobinya adalah membaca. Tiada hari tanpa membaca AU (*Alternate Universe*) di platform Twitter. Tenang saja meskipun begitu,

kewajibannya sebagai seorang mahasiswa dan anak perempuan satu-satunya dirumah tidaklah terlupakan. Pengalaman pernah di *ghosting* oleh seseorang karena senang berkomunikasi (*chatting*) dengan bahasa Inggris membuatnya tertarik untuk menjadi guru Bahasa Inggris agar orang-orang senang belajar Bahasa Inggris. Walaupun saat ini kemampuannya belum bisa dikatakan baik, namun ia selalu percaya meskipun hasil dan usaha bisa saja berbeda, tapi Allah pasti menghargai setiap usaha dan takdir-Nya pasti lebih baik dari apa yang pernah kita kira.

M. Hudzaifah Assyahid, Teknik Informatika - FST

My name Is M. Hudzaifah Assyahid teman-teman memanggil saya syahid, saya memiliki cita-cita menjadi programmer dan mempunyai angan-angan menjadi penyihir. Jurusan kuliah saya Teknik Informatika 2019 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menurut saya menjadi diri sendiri adalah sesuatu yang sangat penting. Selama berkuliah saya hanya menjadi mahasiswa kupu-kupu dan tidak ikut aktif dalam organisasi namun saya berharap kedepanya saya terus berkembang ke arah yang lebih baik lagi.untuk sekolah saya selama SD SMP Dan SMA serta tanggal lahir saya saya tidak sebutkan karena saya tidak mau.

Saya seorang pemimpi yang memiliki banyak mimpi namun terkadang saya sadar hanya mimpi saja tidak cukup. Karena harus di iringi dengan tekad dan konsisten serta usaha untuk menggapainya. Ada kata-kata menarik yang saya sering terulang di dalam hati saya “mimpilah setinggi langit jika kamu jatuh maka kamu akan terjatuh di antara bintang-bintang”

Sukma Rahayu Putri, Akuntansi – FEB

Dia adalah seorang perempuan yang mempunyai nama sukma rahayu putri , Lahir di sukabumi pada tanggal 18 Juli 2001, ia Anak ketiga dari tiga bersaudara dan memiliki nama kecil puput, dia tinggal di rumah yang beralamat kp.babakan baru kec.sagaranten kab.sukabumi yaitu sebuah daerah pelosok yang dimana jaringan internetpun susah.

Perempuan yang biasa sering disapa puput ini bersekolah di MI SirnaJaya lalu melanjutkan ke MTsN 1 Sukabumi kemudian ke MA Al-shahibiyah di sukabumi, ia adalah gadis keturunan sunda jawa yang mempunyai cita-cita ingin membahagiakan kedua orang tua dan menjadi orang yang sukses di masa depan, akan tetapi rencana yang ia susun sedari kecil itu terpatahkan karena sebuah takdir hidup yang harus ia alami dan terima, Dimana ia di tinggalkan oleh kedua orang tuanya di umur 15 tahun yang mana umur segitu masih membutuhkan figur seorang ayah dan ibu , akan tetapi hidup harus berjalan dan jangan berlarut dalam kesedihan karena kehilangan. kemudian ia sedang melanjutkan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program studi Akuntansi selama Kuliah ia hanya fokus dalam pendidikan nya, Berkuliah di UIN JAKARTA adalah salah satu keinginan Almarhumah ibunya yang dapat ia wujudkan dan yang selalu ia terapkan dalam hidupnya yaitu bahwa sebaik-baiknya perencanaan adalah Allah SWT. Mungkin Itulah biografi singkat dari seorang sukma rahayu putri dengan segala kekurangan dan kesederhanaa nya dalam menjalankan hidup ini. Terima kasih

Liyoni Delly Samboja, Ekonomi Pembangunan - FEB

Ada pepatah mengatakan “tak kenal maka tak sayang, tak sayang maka tak cinta, tak cinta maka tak nikah (eh canda)”. Namanya adalah Liyoni Delly Samboja, dilahirkan di Kota Malang, tumbuh di Kota Tangsel, dan menjadi anak pertama bahkan cucu pertama laki-laki di keluarganya. Pria kecil yang akrab disapa Delly ini merupakan pecinta kucing, tidak heran teman-temannya menyebutnya dengan “manusia kucing”. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuhnya yaitu SDN Pondok Jagung 1, SMPN 16 Kota Tangerang, dan SMAN 12 Kota Tangsel. Semasa sekolah ia aktif diberbagai kegiatan seperti menjadi anggota OSIS, *Japanese club*, dan kegiatan seni yang diadakan seperti klub angklung.

Tidak hanya di sekolah, semasa perkuliahan berlangsung pun ia kerap mengikuti berbagai kegiatan kepanitiaan & organisasi, diantaranya Galeri Investasi Syariah (GIS) FEB, Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Pembangunan, dan menjadi panitia dalam grand proker *Economic Development Summit*. Ia juga pernah mengikuti penelitian bersama dosen yang diadakan oleh Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU)

mengenai kemitraan industri otomotif di Pulau Jawa tahun 2021. Di tahun yang sama ia juga pernah mengikuti program Pejuang Muda yang diadakan oleh Kementerian Sosial RI, yang mana hal tersebut menjadi pengalaman berkesan dalam mengabdikan kepada masyarakat karena ia sangat senang berbaur dan bertemu dengan masyarakat terutama di tempat yang berbeda budaya yang mana ia bertugas di Kota Malang.

Nabilla Hayatunnufus, Hukum Ekonomi Syariah – FSH

Lahir di Kota Tangerang pada tahun 2000 bulan Februari tanggal 4, bertempat tinggal di Tangerang Selatan dan tercatat di Dinas Kependudukan Catatan Sipil Jakarta Selatan namanya adalah Nabilla Hayatunnufus. Anak kedua dari tiga bersaudara ini tidak memiliki latar belakang madrasah dimasa 12 tahun wajib sekolahnya, mengemban sekolah dasar di SDN 08 Kota Tangerang, SMPN 11 Kota Tangerang dan melanjutkan ke SMAN 12 Kota Tangerang. *Plotwist* baginya tiba-tiba melanjutkan jenjang pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada prodi syariah pula.

Semasa kecil ia menjadi anak yang sangat aktif dan memiliki gudang prestasi bahkan bersosialisasi dengan teman sangat mudah. Duduk dibangku TK dan SD bahkan SMP ia selalu semangat untuk mengikuti berbagai perlombaan seperti; menjadi mayoret *drumband* di TK, lomba pramuka di SD, juara 3 *english speech* dan sebagainya. Namun ada dimana titik kehidupan perempuan ini berubah, kala dunia telah memberikan proses kehidupan yang luar biasa. Membuatnya menutup diri jauh dari kehidupannya yang dulu dan hanya berteman dengan segelintir orang saja. When someone think that my life is perfect and always happy, maybe they're only know 10% about me. I wish my childhood bring me back and live in the brightest future soon.

Dwi Sapitri Nurul Rohmah, Hubungan Internasional - FISIP

Perempuan yang memiliki nama panjang Dwi Sapitri Nurul Rohmah ini biasa disapa Dwi atau Uii. Dia lahir di Bandung pada tanggal 21 September 2001, dia merupakan anak ke-dua dari tiga bersaudara. Sewaktu kecil ia sempat bertempat tinggal di Dompu, Nusa Tenggara Barat, hingga

pada saat ia menginjak bangku kelas 2 SD, ia kembali tinggal di Bandung, Jawa Barat.

Dwi telah menempuh pendidikan dasar di SDN 2 Kalijawa, NTB dan kemudian pindah ke kabupaten Bandung yakni ke SDN Cikoneng 1, setelah itu melanjutkan studi di SMPN 1 Ciparay dan lulus dari SMAN 1 Baleendah pada tahun 2019. Pada saat ini, ia sedang menempuh pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada jurusan Hubungan Internasional. Selama masa kuliah ia aktif mengikuti berbagai macam kegiatan mulai dari volunteer, magang, kerja, seminar, *training* dan ia juga aktif dalam organisasi intra maupun ekstra kampus, menurutnya pengalaman dalam berbagai kegiatan yang ia ikuti saat berada di bangku kuliah akan sangat bermanfaat dan menjadi pelajaran penting baginya. Karena ia yakin bahwa segala sesuatu selalu dimulai dari titik nol dan dari diri sendiri, maka tetaplah berjuang dan berdo'a walaupun tubuh dan pikiran telah lelah menghadapi semuanya, dia yakin itu merupakan sebuah jalan yang akan membawanya menuju kedewasaan dan akan ada waktunya nanti ia akan bangga telah mampu bertahan dan berjuang hingga titik itu.

Alisa Ista Hanum, Manajemen Pendidikan - FITK

Hai, kenalin namanya adalah Alisa Ista Hanum. Teman-temannya biasa memanggilnya Icha. Icha lahir di Jakarta, pada tanggal 04 September 2001. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Anak pertama ini memiliki kepribadian yang ceria, humoris, dan juga selalu bersemangat terhadap berbagai hal yang baru ia lakukan. Namun, jika tidak mengenalnya lebih dekat, maka sebagian orang akan menganggapnya jutek. Riwayat pendidikan yang telah ditempuhnya yaitu SDN Ciputat 06, SMPN 3 Tangerang Selatan, dan SMAN 10 Tangerang Selatan. Selama bersekolah ia menjadi anggota OSIS dan juga mengikuti berbagai ekstrakurikuler seperti Taekwondo dan Tari Ratoeh Jaroe.

Setelah menyelesaikan pendidikan dari SD hingga SMA, Icha melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ia memilih melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil program studi Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selama berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia mengikuti berbagai kegiatan seperti menjadi panitia RAKER

HMPS, panitia event Me Fair, mentor PBAK jurusan, dan sebagainya. Ia selalu didukung oleh orangtuanya bahkan sahabat-sahabatnya untuk terus semangat berkuliah bahkan hingga jenjang S2 nantinya. Menurutnya, perempuan harus berpendidikan agar dapat bermanfaat dan berguna untuk keluarga bahkan Negara. Bukan hanya itu, menurutnya perempuan yang berpendidikan tinggi bukan untuk menyaingi laki-laki dan juga bukan soal ego, tetapi sebagai bekal ilmu yang dapat digunakan untuk dirinya sendiri serta dapat dibagikan kepada oranglain.

Alfa Ridwan, Dirosat Islamiyyah - FDI

Lahir di Bogor pada tanggal 24 Maret 2001. Ia adalah anak pertama dari empat bersaudara. Sewaktu kecil ia tinggal di Kebayoran lama, Jakarta barat. Lalu pada tahun 2008 pindah ke Parung. Pria yang kerap dipanggil Alfa ini bersekolah di SDN Sukabumi Selatan 03 di Jakarta barat, saat kelas 2 ia pindah ke SDN Jati Jaya di Parung. Lalu melanjutkan SMP dan SMA-nya di Pondok Pesantren Daarul Rahman III Depok, dan kini ia sedang melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Dirosat Islamiyyah. Selama berkuliah ia aktif mengabdikan dirinya di pondok pesantren yang berada di Parung panjang, ia mengajar para santri diberbagai cabang pelajaran agama Islam, khususnya di bahasa arab karna sesuai dengan jurusan yang kini ia tempuh di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Itulah biografi singkat tentang Alfa Ridwan sekian dan terimakasih.

Agung Ismail, Ilmu Perpustakaan - FAH

Namanya Agung Ismail. Dia lahir di Kabupaten Bogor pada tanggal 21 Maret 2001. Dia bertempat tinggal di Kp. Lebak Wangi Kec. Parung, Kab. Bogor. Dia awal mulai mengikuti pendidikan yaitu TK Azzahra kemudian dilanjutkan di SDN Jampang 03, setelah lulus SD dia ingin masuk pesantren namun tidak bertahan lama dia di pesantren hanya 3 bulan selanjutnya dia masuk di MTsN Parung yg sekarang berubah menjadi MTsN 1 Bogor, selanjutnya bersekolah di MAN 1 Kota Bogor, sekarang ia melanjutkan pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Ilmu Perpustakaan. Awalnya saya ingin mengambil jurusan Ekonomi Syariah atau Hukum, namun dia disuruh mengambil

jurusan Ilmu Perpustakaan oleh orang tuanya. Walaupun di awal masuk perkuliahan dia merasa bahwa dia salah jurusan, namun makin kesini dia merasa nyaman dengan jurusan itu. Yang tadinya dia tidak suka membaca buku dengan jurusan itu dia jadi suka membaca buku walau tidak sering. Itulah biografi singkat dari Agung Ismail sekian dan terimakasih.

Ismi Wardatuts Tsaniyah, Komunikasi dan Penyiaran Islam - FDIKOM

Biasa dipanggil Ismi, perempuan kelahiran Jakarta, 14 Maret 2001 ini sekarang mengenyam pendidikan di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bertempat tinggal di Petukangan Selatan, Kota Jakarta Selatan membuat Ismi akhirnya tidak tinggal merantau dan pulang pergi menuju kampusnya. Karena ketika SMP dan SMA, Ismi sudah merantau selama 6 tahun ke Pesantren Persatuan Islam Tarogong, Kota Garut. Menjalani masa pendewasaan yang panjang di pesantren dengan menjadi aktivis OSIS membuat Ismi menjadi anak yang gesit, pandai bersosialisasi, dan berani. Ismi memiliki ketertarikan dalam bidang memasak dan sejak kecil ia sering menonton acara Master Chef juga Chef Farah Quinn. Selain itu Ismi juga senang membaca, terutama tentang hal psikologi. Ismi mengisi waktu luangnya dengan menjadi Master of Ceremony di acara akad nikah, juga mengajar private anak-anak karena Ismi sangat menyukai anak-anak. Ia berharap dapat terus menebar kebaikan dan kebermanfaatn kepada orang lain hingga akhir hidupnya dengan cara apapun.

AuraFarhanah Rhesti Listyantono, Sosiologi - FISIP

Namanya AuraFarhanah Rhesti Listyantono biasa dipanggil Aura dikalangan teman-temannya dan Ara, Rara adalah panggilan spesial dari keluarga ku dan juga orang terdekat. Arti namanya ialah sinar wajah yang gembira. Ia lahir di Jakarta tepat pada tanggal 25 juli 2001. Ia anak pertama dari dua bersaudara, ia punya satu adik laki-laki, kami dua bersaudara yang cuek tetapi kita sebenarnya saling peduli satu sama lain. Ia anak dari bapak dan ibu yang sangat luar biasa di bumi ini, bapaknya bernama Martono dan ibunya Lilis Setyowati. Mereka sangat berhasil mendidik dan membimbing kami sebagai anak-anaknya, kami dari keluarga yang sederhana namun selalu bahagia. Perempuan ini menempuh pendidikan Sekolah Dasar di

SDN 15 Petang, ia melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP yaitu di SMPN 48 Jakarta, kemudian melanjutkan pendidikan SMA di SMAS Sumpah Pemuda Jakarta Joglo Jakarta Barat, lalu ia melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yakni di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia masuk ke perguruan negeri tersebut lewat jalur SNMPTN yang dimana jalur tersebut tersedia di sekolah SMA kami melalui nilai Raport. Ia mengambil Program Studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, mengapa mengambil jurusan itu? Karena sedari SMA ia ingin menjadi Sosiolog yang hebat. Selama berkuliah ia aktif dalam sebuah organisasi yakni HIMASOS (Himpunan Mahasiswa Sosiologi) dan juga organisasi eksternal yakni PMII. Kedua orang tuanya ingin perempuan ini berpendidikan yang lebih tinggi lagi yakni melanjutkan S2 dengan jurusan yang berbeda. Mengapa begitu? Karena orang tuanya mempunyai prinsip untuk anak-anaknya terus berpendidikan istilahnya kecanduan pendidikan agar kaya akan ilmu pengetahuan (wawasan yang luas). Itulah biografi singkat AuraFarhanah Rhesti Listyantono, semoga dari biografi ini bisa dijadikan motivasi bagi pembaca. Terima kasih.

Anas Zein Taqi, Pend. Bahasa Arab - FITK

Hallo nama lengkap saya Anas Zein Taqi biasa dipanggil Anas, saya lahir di Bekasi, 03 Agustus 2000. Menempuh pendidikan pertama di TK. Siraajul ummah dan melanjutkan ke jenjang SDN Karang Rahayu 04 kemudian ia melanjutkan ke jenjang MTs/MA yg terhimpun dalam satu naungan Pondok Pesantren Siraajul Ummah. Setelah lulus dari pondok pesantren siraajul ummah saya melanjutkan studi di universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Bahasa Arab. Selain kuliah saya juga aktif diberbagai organisasi intra kampus dan ekstra kampus. Anas ini suka dengan lingkungan yang nuansa pesantren kini tinggal di Ma'had Al Jamiah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ada beberapa perolehan prestasi baik akademik maupun non akademik yang paling berkesan bagi saya terbit nya jurnal (Kalimatuna) yang terintegrasi Sinta 3, demikian biografi singkat Anas Zein Taqi

Roshiifah Bil Haq, Ilmu Al Qur'an dan Tafsir - FU

Nama lengkapnya Roshiifah Bil Haq. Ia lahir pada 1 Mei 2001 di Gresik, Jawa Timur. Masa kecilnya ia habiskan di Lampung, Sumatera Utara dan Pasuruan, Jawa Timur yang kini menjadi tempat tinggal tetapnya. Anak perempuan kedua dari dua bersaudara ini menyelesaikan pendidikan SMP dan SMA nya di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam yang terletak di Solo, Jawa Tengah.

Sejak tahun 2019, perempuan yang kerap disapa Ochi ini melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil program studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir. Selain itu, ia juga aktif berorganisasi dalam Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Institut UIN Jakarta. Baginya, segala peristiwa yang terjadi dalam kehidupan adalah hal yang patut disyukuri dengan selalu beribadah kepada-Nya.

Umi Fitrotul Uyuni, Hukum Keluarga- FSH

Umi Fitrotul Uyuni atau biasa dipanggil Pipit lahir di Tegal pada tanggal 15 Agustus 2002. Perempuan ini merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, ia bertempat tinggal di Kota Bekasi. Perempuan yang biasa disapa Pipit pernah bersekolah di SDN Jaticempaka V, lalu melanjutkan ke SMPS Al-Barkah Al-Islamiyah di Kota Tangerang Selatan dan SMAS Al-Barkah Al-Islamiyah di Kota Tangerang Selatan, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil program studi Hukum Keluarga yang berada di Fakultas Syari'ah dan Hukum.

Syarifah Aulia, Komunikasi dan Penyiaran Islam – FDIKOM

Syarifah, perempuan yang memiliki nama panjang Syarifah Aulia ini merupakan mahasiswi semester 7 dengan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perempuan kelahiran Depok yang berusia 21 tahun ini, antusias dalam mencoba hal hal baru. Berbekal ilmu komunikasi dan retorika serta pengalaman organisasinya Syarifah mengaplikasikan kemampuannya dalam kegiatan KKN 2022 sebagai badan pengurus harian bagian sekretaris.

Ummu Kalsum, pendidikan Anak Usia Dini - FITK

Namanya adalah Ummu Kalsum. Ia lahir di Depok tanggal 03 Maret 2001. Perempuan ini merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Sewaktu kecil didalam kandungan ia bertempat tinggal di kota kalibata, Jakarta Selatan. Ketika ia mau dilahirkan keluarganya pun berpindah ke daerah Depok, Jawa Barat. Di kota Depok ini ia tinggal hingga dewasa sampai saat ini. Perempuan yang biasa disapa "Ummu" bersekolah di SDN Mekarjaya 24 Depok, lalu melanjutkan ke MTS Al-kautsar Depok dan MA Nuruzzahro di kota Depok juga. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil studi Pendidikan Anak Usia Dini, selama kuliah ia aktif dalam organisasi kampus yaitu LDK Syahid. Itulah biografi singkat Ummu Kalsum dengan segala kesederhanaannya, terima kasih. Wassalam.

Hikmah Amalia Hasanah, Sejarah dan Peradaban Islam - FAH

Lahir di Garut, pada tanggal 17 Maret 2001. Ia merupakan anak ke-3 dari 3 orang bersaudara. Jenjang Pendidikan yang telah ditempuh dimulai dari MI Mungkalpasi Garut, MTs. Darul Arqam Muhammadiyah Garut, dan MA Darul Arqam Muhammadiyah Garut. Adapun saat ini sedang menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Adab dan Humaniora dengan program studi Sejarah dan Peradaban Islam. Ia dikenal sebagai orang yang ulet dan cukup memiliki track record yang baik di dalam aspek akademik serta non akademik. Meskipun memiliki karakter yang cenderung pendiam, namun ia tetap mampu untuk berperan aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan hingga organisasi baik intra maupun ekstra di kampus.

Asrofil Anam, Ilmu Tasawuf - FU

Asrof itu sapaan akrab di lingkungan sekitar saya, saya lahir pada tanggal 29 Mei 1999 di Jakarta, saya sedang menjalani pendidikan saya di PTN Islam terbaik di Indonesia yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Ilmu Tasawuf, saya juga aktif dalam organisasi mahasiswa di tingkat fakultas yaitu Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin. Hai

Mohammad Farhan Sopyan, Pendidikan Matematika - FITK

Namanya Mohammad Farhan Sopyan biasa dipanggil Farhan dikalangan teman-temannya dan Han, Han adalah panggilan dari keluarga dan juga orang teman-teman tapi kadang ada juga si manggil "far" terlihat lebih keren tapi jarang yang manggil gitu wkwk, Arti nama farhan adalah tentang kebahagiaan. lahir di Bogor tepat pada tanggal 15 april 2001. ia anak ketiga dari tiga bersaudara, ia ga punya adik tapi kakaknya dua yang dimana yaa kondisional lagi peduli ya peduli lagi cuek ya cuek tapi sebenarnya peduli si. Ia anak dari bapak dan ibu yang sangat luar biasa di bumi ini dan tentunya paling ia sayangi juga, nama bapaknya bernama Yudi Sopyan dan ibunya Yayah nuryah. Mereka sangat berhasil mendidik dan membimbing kami bertiga sebagai anak-anaknya, kami dari keluarga yang sederhana namun selalu bahagia dan insyaallah tercukupi. laki-laki ini menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Karang Asem 01, lalu melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP yaitu di Mts Ar-Ridho lebih tepatnya di pondok pesantren modern Ar-Ridho Sentul, kemudian melanjutkan pendidikan SMA di SMAN 1 Tenjolaya, lalu ia mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yakni di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dimana kakaknya yang cewe juga disitu jadi dia pengen disitu juga. Ia masuk ke perguruan negeri tersebut lewat jalur SBMPTN yang dimana jalur tersebut tersedia melalui sistem yang disediakan oleh pemerintah. Ia mengambil Program Studi S1 Pendidikan Matematika, mengapa mengambil jurusan itu? Karena dia melihat peluang nya padahal dia ga suka matematika tapi sekarang alhamdulillah suka. Selama berkuliah ia pernah mengikuti PMI (Palang merah indonesia) di UKM dan tidak mengikuti organisasi lainnya. Kedua orang tuanya ingin ia cepat lulus dan nanti farhan bisa ngapain aja seperti kerja, dll.intinya berusaha membahagiakan orang disekitarnya Nah, mungkin itulah biografi Mohammad Farhan Sopyan, semoga dari biografi ini bisa dijadikan motivasi bagi pembaca. Terima kasih.

Pandu Adjie Pamungkas, Ekonomi Syariah - FEB

Kelahiran tahun 2000 di Tangerang, tepatnya pada Sabtu, 25 maret silam. Dinamakan oleh orang tuanya Pandu Adjie Pamungkas. Panggilan ia beragam terkadang dipanggil Pandu, terkadang dipanggil Adjie dan bahkan ada juga yang memanggilnya Pams. Ia terlahir menjadi anak terakhir dari 2

saudara kandung lainnya. Pemuda ini bertempat tinggal di Pd. Kacang Barat, Pd. Aren, Tangerang Selatan.

Pemuda ini merupakan lulusan Pondok Pesantren di Jawa Timur, menuntut ilmu disana selama 6 tahun menjadi santri dan 1 tahun setelahnya menyelesaikan tugas pengabdian. Tiba di tahun 2019, pemuda ini bertekad untuk masuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan alhamdulillah diterima dengan mengambil Jurusan Ekonomi Syariah. Ia aktif dalam berkecimpung di beberapa organisasi yang mana organisasi yang ia pilih itu selalu berbaur keuntungan.. Yups betul selalu tentang Dunia Entrepreneur. Prinsip yang ia miliki ingin berwirausaha, karena dalam wirausaha ia akan membantu dengan sebuah langkah kecil untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Mari bersama-sama kita doakan semoga keinginan pemuda ini dapat tercapai kelak nanti.. Aaamiiin.

Mahsa Nuraini Syahda, Biologi - FST

Mahsa Nuraini Syahda merupakan nama lengkapnya, Mahsa panggilanannya. Ia merupakan gadis berusia 21 tahun kelahiran Jakarta, 5 September 2001. Mahsa merupakan putri dari bapak Rusman Effendi dan ibu Elma Yuni Permana Dewi, serta anak kedua dari 3 bersaudara. Ia menghabiskan waktu kecilnya di Pamulang, Tangerang Selatan, kemudian pada tahun 2008 ia beserta keluarganya pindah ke Bojongsari, Depok hingga saat ini. Ia mengemban pendidikan dasarnya di SD Dharma Karya UT, lalu melanjutkan pendidikannya di MTs. Al-Hamidiyah dan MA. Al-Hamidiyah Depok. Saat ini ia merupakan seorang mahasiswi jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sejak kecil, ia memiliki ketertarikan di bidang seni suara, yang juga merupakan pengaruh dari kedua orangtuanya, oleh karena itu ia mempelajari dan mendalaminya melalui kelompok paduan suara di SD nya. Sejak TK hingga MA, ia sering mengikuti berbagai perlombaan baik di bidang akademik maupun non akademik, seperti lomba *Fashion Show*, Vokal Solo, *English Speech*, *Storytelling*, Olimpiade Matematika, Olimpiade Kimia, dan Olimpiade Fisika. Semasa duduk di bangku MTs dan MA, ia juga memiliki pengalaman organisasi di OSIS. Saat ini, selain berkuliah, ia juga aktif mengikuti beberapa organisasi kemahasiswaan baik di bidang

keagamaan maupun kesenian dan aktif sebagai pengurus di kedua organisasi tersebut.

DOKUMENTASI KEGIATAN





gambar 7 Dokumentasi Kegiatan Pembukaan KKN 186





gambar 8 Dokumentasi Kegiatan Mengajar di SDN 01 & 02 Leuwidamar





gambar 9 Dokumentasi Kegiatan Rapat PHBN Bersama Perangkat Desa





gambar 10 Dokumentasi Kegiatan Posyandu dalam rangka Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)





gambar 11 Dokumentasi Kegiatan Renovasi Taman Baca oleh KKN 186



gambar 12 Dokumentasi Kegiatan Kelas Bercerita oleh KKN 186



gambar 13 Dokumentasi Kegiatan Pembuatan dan Pemasangan Papan Jalan Petunjuk Arah



gambar 14 Dokumentasi Kegiatan Pengajian Rutin Jum'at Majelis Ta'lim





gambar 15 Dokumentasi Kegiatan Perayaan Hari Besar Nasional (17 Agustus) oleh KKN 186





gambar 16 Dokumentasi Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah KKN 186



gambar 17 Dokumentasi Kegiatan Peresmian Taman Baca KKN 186





gambar 18 Dokumentasi Kegiatan Perlombaan Bola Desa Leuwidamar





gambar 19 Dokumentasi Kegiatan Pemberian Donasi dan Santunan oleh KKN 186





gambar 20 Dokumentasi Kegiatan Perayaan Hari Besar Islam (1 Muharram) KKN 186





gambar 21 Dokumentasi Kegiatan Les Bahasa Inggris KKN 186



gambar 22 Dokumentasi Kegiatan Mengajar di TPQ oleh KKN 186



gambar 23 Dokumentasi Kegiatan Penanaman Bibit Pohon Mahoni KKN 186



gambar 24 Dokumentasi Kegiatan Kampus Expo dan Seminar Perlindungan Data Pribadi KKN 186



gambar 25 Dokumentasi Kegiatan Penutupan KKN 186